

Repository Universitas Brawijaya Khalisha Reija Diandari (2019), Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,

Khalisha Reija Diandari (2019), Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Brawijaya, Malang. Collectivism of Chinese Student in Culture Adaptation Process on Opole Summer University 2018. Dimbimbing oleh Mrs. Wifka Rahma Syauki S.I.Kom,. M.Si

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

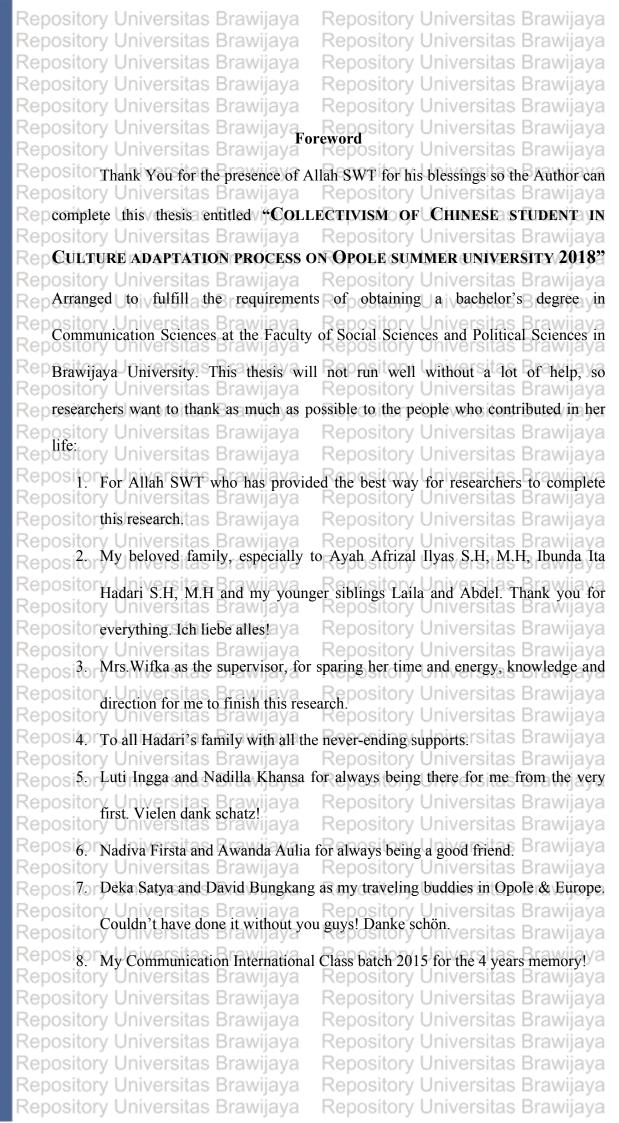
Penelitian ini mengacu pada peristiwa antar budaya yang terjadi selama Per program Opole Summer University 2018. Di mana banyak peserta datang dari beberapa macam negara di dunia termasuk, Cina, Rusia, Turki, Kyrgyzstan, Afghanistan, Ukraina, Kazakhstan, dan Indonesia. Program ini telah berdiri sejak 3 Rentahun yang lalu, dan China telah bekerja sama dengan Universitas Opole sejak awal Repprogram Summer University terbentuk. Sejak awal program ini, Cina telah mengirim siswa untuk bergabung dengan program ini sejak awal. Dalam program musim panas universitas Opole 2018, jumlah siswa Cina yang berpartisipasi dalam program ini Repsangat banyak dibandingkan dengan peserta dari negara lain. Dalam program ini semua peserta melakukan program & kegiatan yang disediakan oleh Universitas Musim Panas Opole bersama-sama. Memungkinkan adanya fenomena komunikasi antarbudaya dalam kehidupan sehari-hari para peserta. Menghadapi atmosfer dan Re lingkungan baru tentu membutuhkan penyesuaian kembali untuk setiap individu. Studi ini berupaya menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana siswa Cina dari upaya adaptasi peserta Universitas Musim Panas Opole. Dengan penelitian ini penulis bertujuan untuk memahami dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh siswa Cina dalam melakukan proses Adaptasi Budaya selama program universitas musim panas Opole. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil yang Rendiperoleh dari penelitian ini adalah bahwa peserta siswa Cina memiliki cara adaptasi yang unik, beberapa dari mereka mencoba menyesuaikan diri dengan belajar bahasa, mencari topik kesamaan dalam percakapan, dan juga mencari saran dengan sesama epository Universitas Brawijaya Rep<mark>siswa Cina</mark>Jniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Key word: Komunikasi Antar Budaya, Adaptasi Budaya, dan Chinese Student.

Repository Universitas Brawijaya







Repository

Repository Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repositorthis. Danke! fit bleiben!

Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos 9. Prestige's family as always being there for me to be fit enough to get through Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

## LEMBAR DAFTAR PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji pada tanggal 4 November 2015 dengan daftar penguji sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN PENGUJI			
1	Wifka Rahma Syauki, S.I.Kom., M.Si	Ketua Majelis Sidang			
2	Widya Pujarama, S.I.Kom,. M.Communication	Anggota Sidang Majelis Penguji 1			
3	Isma Adila, S.I.Kom., M.A	Anggota Sidang Majelis Penguji 2			



## KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Veteran, Malang, 65145, Indonesia Telp. :+62341 575755; Fax : +62-341-570038 Website: www.fisip.ub.ac.id Email: fisip@ub.ac.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 717 /UN10.F11.15/PP/2019

Lampiran : 2 halaman

Perihal : Hasil Scanning Plagiasi

Berdasarkan hasil scanning terhadap karya ilmiah mahasiswa:

Nama

: Khalisa Reija D.

NIM

: 155120207121006

Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi

: Culture Adaption Process of Chinese Student in Opole Summer University

2018

Kami selaku tim deteksi plagiasi menyatakan bahwa karya tersebut mempunyai tingkat plagiasi sebesar:

No.	Data Base	Hasil			
1	Online	1%			
2	Perpustakaan FISIP UB	1%			
	Rerata	1,0%			

sehingga dapat dipertimbangkan untuk melaksanakan Ujian Skripsi pada Jurusan/Prodi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat. diharapkan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 2 5 JUN 2019

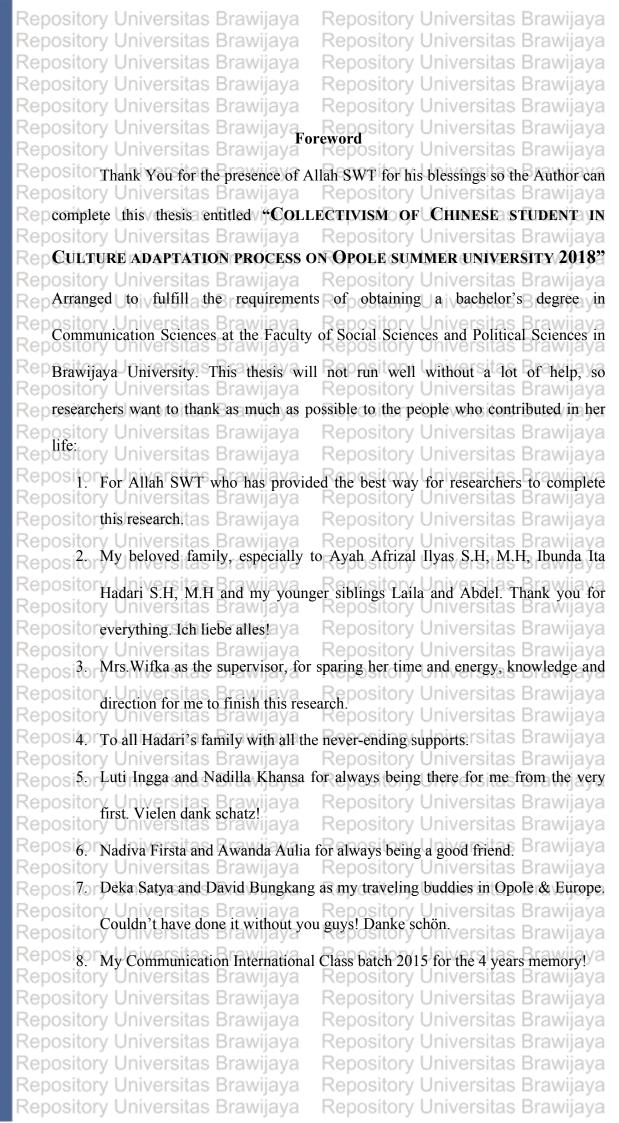
tua Lab. Komputer FISIP-UB

ير <u>Ahyu Wira Harjo, S.Sos., MA.</u>

201201860915 1 001







Repository

Repository Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

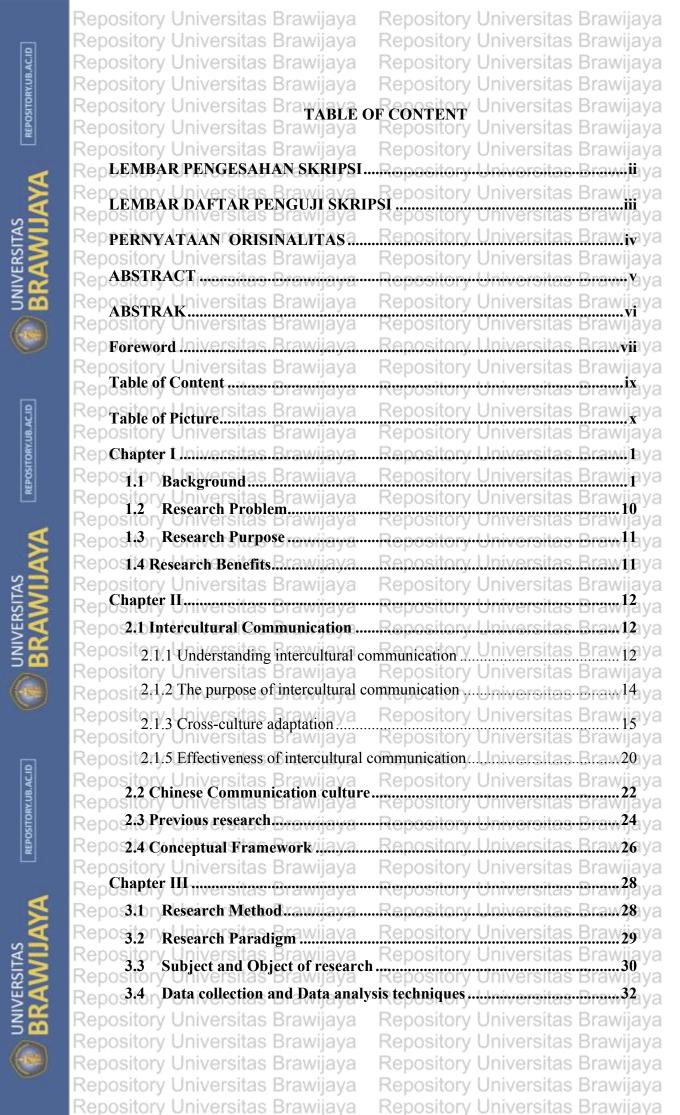
Repository Universitas Brawijaya

Repositorthis. Danke! fit bleiben!

Repository Universitas Brawijaya



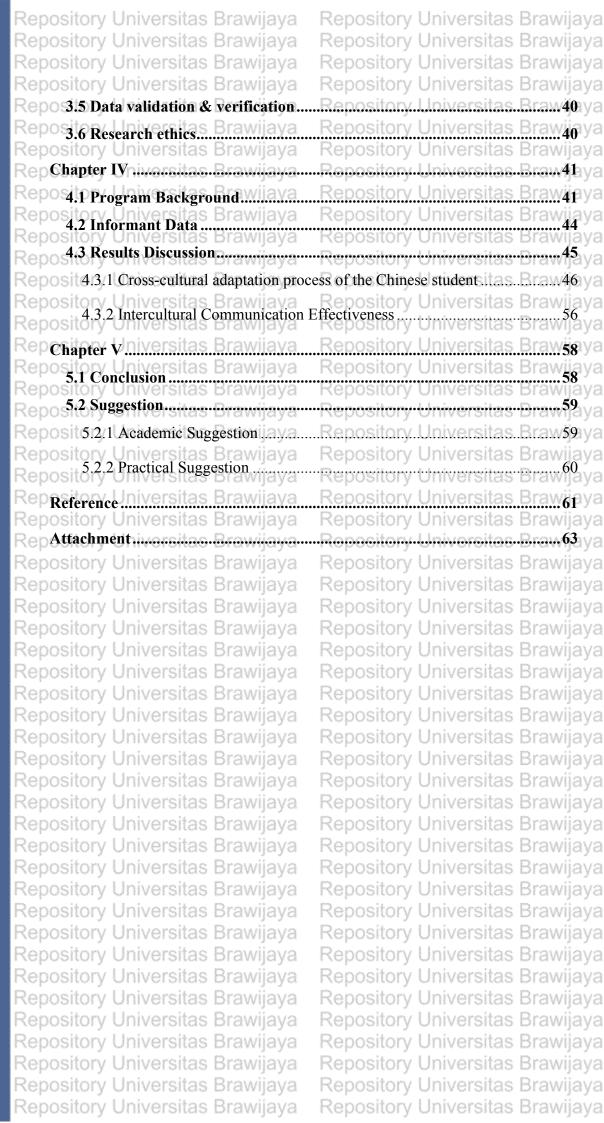
Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos 9. Prestige's family as always being there for me to be fit enough to get through Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Repository

Repository

Repository



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Braw40 ya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Braw59aya Repository Universitas Brawsaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya .Repository Universitas Braw**63**iya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos

Repository Un<sup>1</sup> Repository Un Repository Uni Repository Un Repository Un Repository Un Repository Un Repository Un Repository Un Repository Un

Repository Un

Repository Un

Repository Un

**② ¥** 🦠 ... 57% 🖥 16:12 & 🖺 🖺 … itscoco But we also got to know each other there 6 In your opinion, do you consider yourself as people who find it difficult to interact or easy to interact to the other partipant from other countries? I think i am kind of easy type 5/8/19 12:23 PM Is there thins that makes you uncomfortable when interacting with the fellow summer university participants? 5/8/19 12:27 PM Yes, some students showed little interest in talking to you and they preferred only talking to the partners they had already knew. Things become awkward when teachers asked you to have a group discussion together But I don't blame them just felt embarrassed

Repository Un Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universita Chat screen-shoot of Coco's Interview ersitas Brawijava

(v)

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

⊕ ⊕

Repository Universitas Brawijaya

Brawijaya

Brawijava

Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

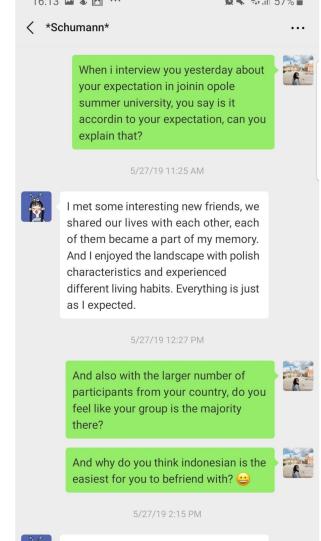
Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Univ 16:13 🖪 🌡 🔠 …

Repository Univ Repository Univ



Repository Univ Repository Universitas Brawijaya Repository UniversiChat screen-shoot of Shumman's Interview, sitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

(0)

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya is Brawijaya **② ¥** ♠ ... 57% **•** is Brawijaya is Brawijaya s Brawijaya is Brawijaya is Brawijaya is Brawijaya is Brawijaya s Brawijaya is Brawijaya is Brawijaya s Brawijaya s Brawijaya is Brawijaya s Brawijaya s Brawijaya is Brawijaya is Brawijaya s Brawijaya is Brawijaya is Brawijaya is Brawijaya s Brawijaya is Brawijaya is Brawijava

I'm not sure the exactly number of each s Brawijaya  $\oplus$   $\oplus$ is Brawijaya s Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

is Brawijaya

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Univ Repository Univ Repository Univ Repository University Repository Univ Repository University Repository Univ Repository University Repository Univ Repository Univ

Repository Univ

16:13 & 🖪 🖺 … **② ¥** 🖘 ... 57% 🖹 ⟨ Gaolym why do you think its difficult to interact with them, since you came also from "Gaolym" has recalled a message. For Chinese, we are a group, So we have to be together. For Indonesian, all of you are humorous and nice person, and easy to get along with. \*\*\* Two other teams are a bit shy and, their teacher is a bit serious, they are more like a small group, don't need someone else to insert. Do you know all of the partcipant thay also comes from your country? 6 In your opinion, do you consider yourself as people who find it difficult to interact or easy to interact to the other partipant from other countries?

(0)⊕ ⊕ Repository Univ Repository Universitas <del>Drawij</del>aya Repository University Chat screen-shoot of Gaolym's Interview.

I prefer the latter.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

ıs Brawijaya ıs Brawijaya ıs Brawijaya

ıs Brawijaya is Brawijaya ıs Brawijaya

ıs Brawijaya ıs Brawijaya ıs Brawijaya

ıs Brawijaya ıs Brawijaya

is Brawijaya ıs Brawijaya

ıs Brawijaya ıs Brawijaya

ıs Brawijaya is Brawijaya

ıs Brawijaya ıs Brawijaya

ıs Brawijaya is Brawijaya

ıs Brawijaya ıs Brawijaya

ıs Brawijaya is Brawijaya

or situs Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

ıs Brawijaya is Brawijaya

ıs Brawijaya Repository Repository Repository Repository

Repository

Repository Repository Repository Repository Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository Repository

Repository Repository Repository

Repository

Repository Repository Repository

Repository Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository Repository Universitas Brawijaya Repository

Repository Universitas Brawijaya Rep Interview Questions guide for Opole Summer University 2018 participants. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 1. Have you ever done a student exchange before taking part in the 2018 Opole Repository Universitas Brawijaya Summer University program? Repository Universitas Brawijava Repos 2. What is your motivation for taking part in the 2018 opole Summer University program? Reposia. What are your expectations in taking part in Opole Summer University 2018? 4. Is it according to your expectations? 5. How do you communicate during the summer university program? Repos 6. What language do you use during the summer university program? Repositor\*Ask about in what context di you guys communicate for exp; berinterkasi menggunakan bahasa apa dengan kelompok mana niversitas Brawijaya Repos 7. In your opinion, do you know all summer university participants? Readily a Repos 8. [If yes] Are you close to all of them? epository Universitas Brawijaya Reposigor Can you be familiar/close with all participants? Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 10. [If no/yes] Why? Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos 11. Judging from the total variety of countries participating in the Opole Summer Repositor University, do you have difficulty in communicating? Versitas Brawijaya 12. In your opinion, are language differences an obstacle when interacting with Repositor other participants? Prawijava Repository Universitas Brawijaya Reposita. [If yes/no] Why? Brawijava Repository Universitas Brawijaya Reposi<sub>14</sub>. Are you familiar with the term of culture shock? Universitas Brawijaya 15. [If yes] Did you experience culture shock during your summer university Repositorprogram2rsitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos 16. Among many ethnicities that attend Summer University, which group is easier Repository Universitas Brawijaya Repositor to befriend with you? Wijaya 17. On the contrary, which group is difficult to be friended with you? Repos 18. Do you know the entire participants that also come from your country Repository Universitas Brawijaya Repositor(China)?ersitas Brawijaya 19. How do you know the? Do you know them before the summer university program or do you know them because of summer university program? Repos 20. In your opinion, do you consider yourself as people who find it difficult to Repositor interact or easy to interact? Ya Repository Universitas Brawijaya Repositor \*Ask away why it's easy, and why it's difficult for you.

Repositor \*Ask away why it's easy, and why it's difficult for you. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos 21. Are there things that make you uncomfortable when interacting with fellow

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repositor summer university participants? 22. Did you find any difficulties in interacting and adapting with the fellow Repositor participant from Opole Summer University? Only Universitas Brawijaya

24. How long does it takes for you to adapt with other student in Opole Summer University program? awijaya

Repos 23. How do you adapt to other students during Opole Summer University? Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repos 25. How do you overcome the difficulties of interacting with fellow participants? 26. Do you feel comfortable interacting with participants from your own country or with other participants form other country? And why? versitas Brawijaya

27. What benefits can you get from participating in this summer university Repositor program? Please explain: aya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijayaranscriptsitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repsource: Cocoversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Participant of Opole Summer University 2018 from China Repository Universitas Brawijaya Date: Wednesday, 8 May 2019 Repository Universitas Brawijaya RepStartur; 11.01 AM itas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rependor: 01.06 pm itas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "Have you ever done a student exchange before taking part in the 2018 Opole Summer RepUniversity program?"itas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya RepA: "no it's my first time having such experience" pository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "what's your motivation in joining Opole Summer University program?" A: "First of all, I like traveling, so studying and living in a different European country seems wonderful. And second, it's was our college that gave me this opportunity" Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "What's your expectation in joining Opole Summer University program?" Repart A: "1. Experiencing authentic life in Opole, 2. Meeting new people, 3. A small tour to other Repatitiony Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "is it according to your expectation?" Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya A: "yes it is beyond my expectation" Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "And how is that? Do you enjoy it?" Repository Universitas Brawijaya A: " at first, maybe because of my oral English and a totally new place, I felt like not talking too much. However some friends came and talked to me and invited me to have some dinner together and things were different since then. After that, I was willing to talk more, sharing my feelings; it made me much happier especially when we hung out. So I enjoyed being Reparound with them "rsitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Red Q: "what language did you use during the summer university program? Shas Brawilava Repasitanglish Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "in your own opinion, do you know all of the summer university participants?" Rep A: "I know all of them but some are not so familiar with" ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya







Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep Q: "do you feel more comfortable interacting with student form your own country or do you Rep feel more comfortable in interacting with student from different countries?" as Brawijaya A: "I think it depends on people and their characteristics where they come from. Maybe at Repository Universitas Brawijaya Q: "what benefits did you get in joining Opole Summer University? And please explain it Re A: "Friends and unique experience is the most wonderful thing that I got (some beautiful photos as well hahaha), which taught me how to make friends with different people and Repbigger for me"iversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya first using native language (Chinese) could be more easy and comfortable" Repository Universitas Brawijaya respect their beliefs and opinions. And I think it makes me the become more tolerant and more active when I come to new places and try to get accustomed to every situation I'm in, and to the local live. After this program it feels like the world becomes smaller and also Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Bropen Coding - Categorized Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Interview with Opole Summer University participants 2018 rawijaya Ren Interview was conducted at 11.01 AM until 01.06 PM on 8 May 2019 by Wechat Repository Universitas Brawijayapplicationsitory Universitas Brawijaya Rep Informant data: rsitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Yiting Liu (Coco)

a) Name : Yiting Liu (Coco)
b) Adress : Dalian University of Foreign Languages, Lyshun South Road,
Palian Liaoning Province China Dalian, Liaoning Province, China.

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijava

- Repc) Age y Universita 21 rawijaya
- Repd) Occupation versita: Student/ijaya

Repository Universitas Brawijaya

Details: K: Khalisha (interviewer)

C: Yiting Liu or Coco (Informant) Repository Universitas Brawijaya

R	e	p	0	S	İt	0	ry
R	e	p	0	S	İ	0	ry
R	e	p	0	S	i	0	ry
R	e	p	0	S	įį	0	ry
		~					-
							-
							-
							-
pron,							
							-
		-					-
R	e	p	0	S	İŧ	0	ry
		Re Re Re Re Re Re Re Re Re Re Re	Rep Rep Rep Rep Rep Rep Rep Rep Rep Rep	Repo Repo Repo Repo Repo Repo Repo Repo	Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos Repos	Reposit Reposi	Reposito Rep

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

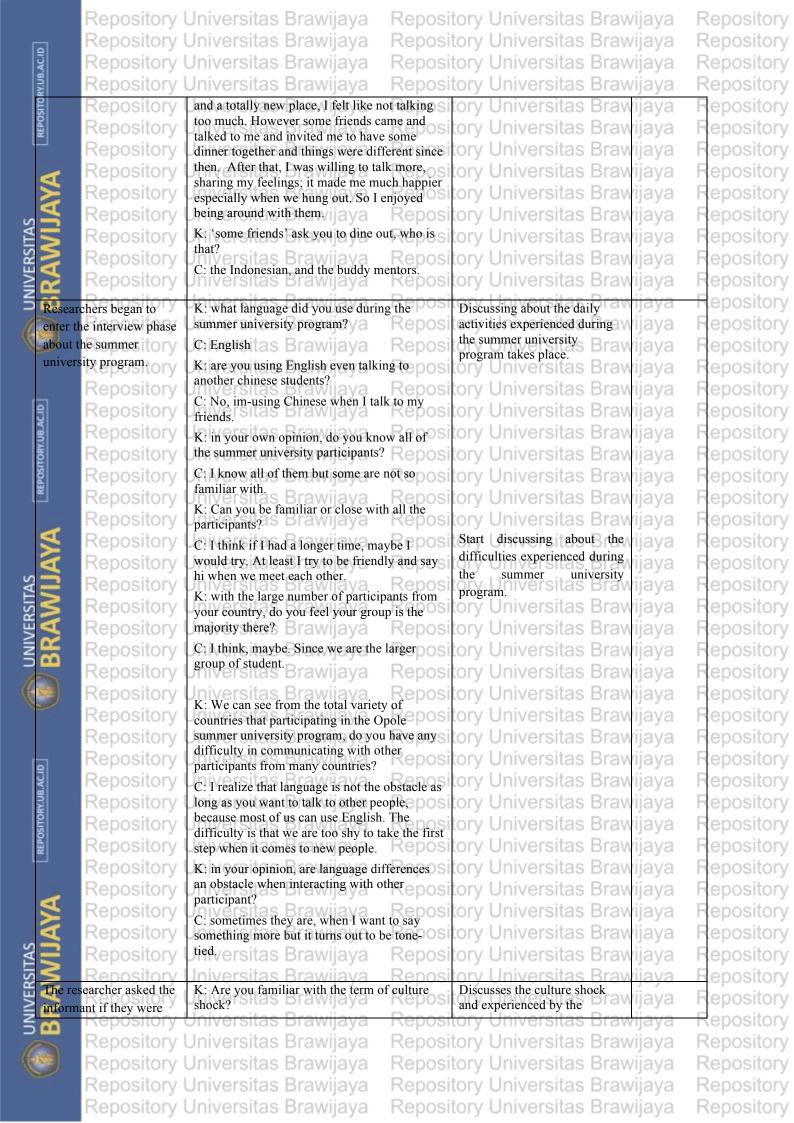
Repository

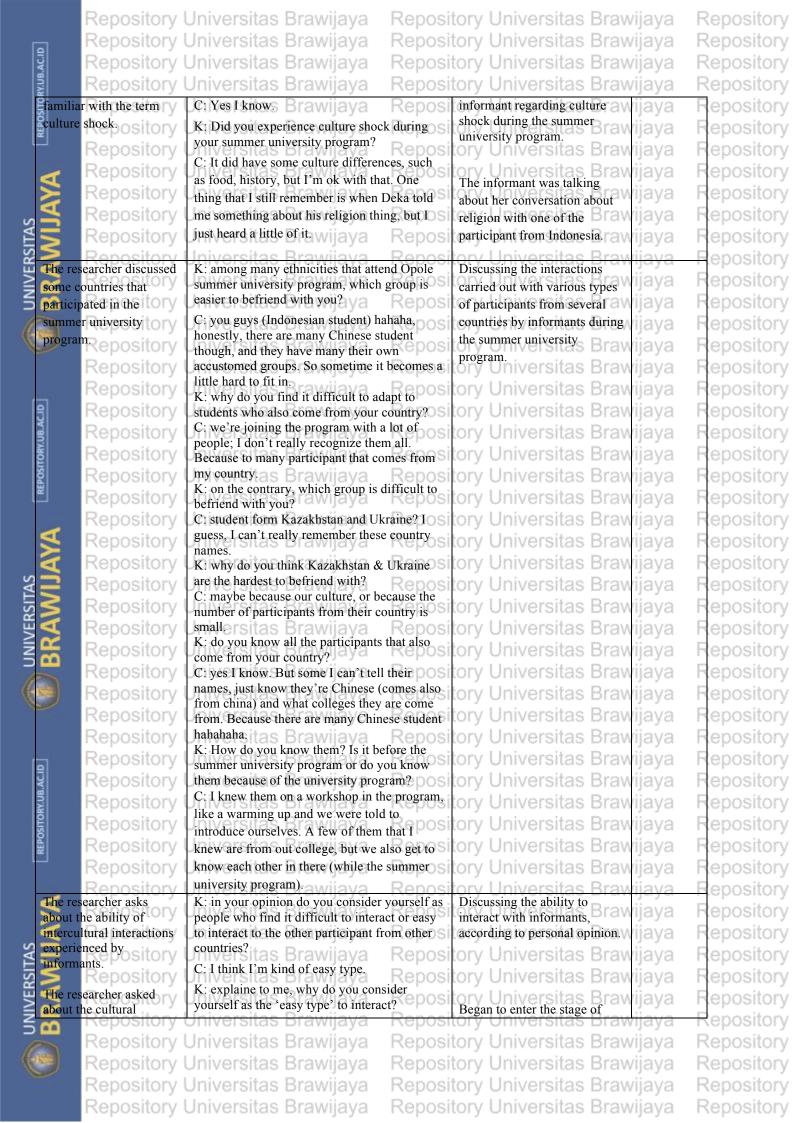
Repository

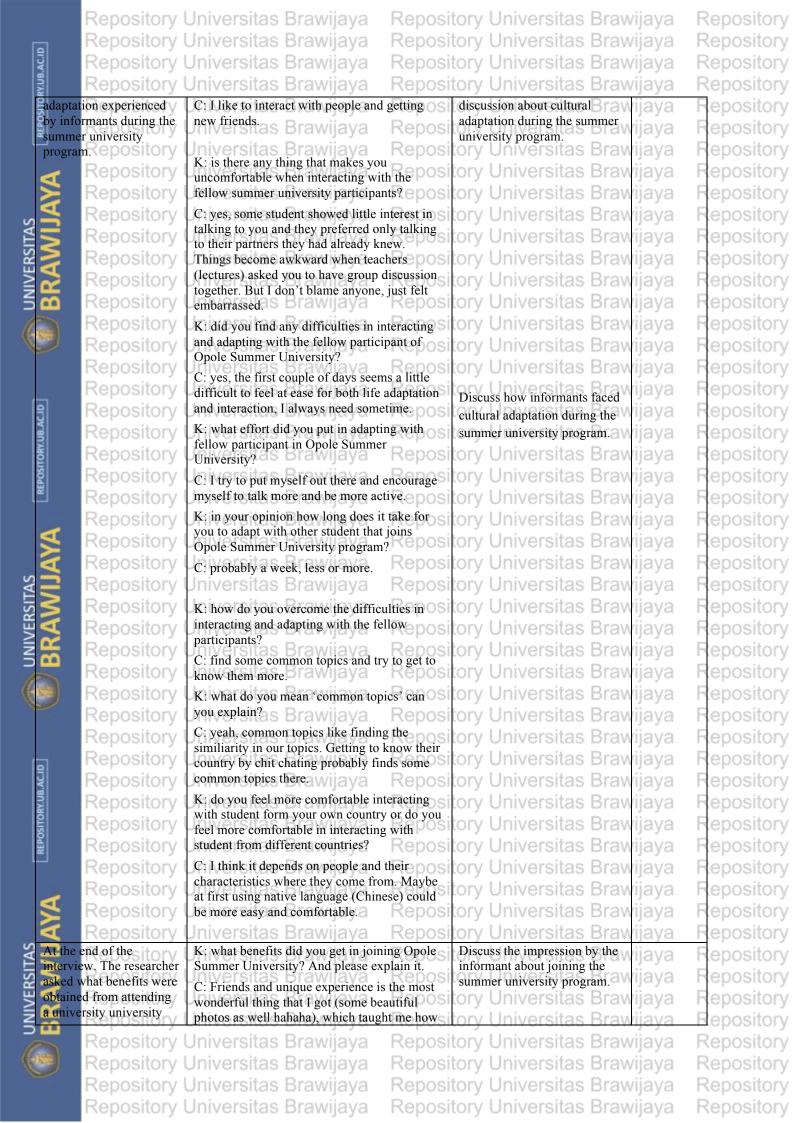
repository	Oniversitas Diawijaya Teposi	tory Ornversitas Drawijay	a repository
Personal View	Universitas Transcript/a Reposi	Ory Uni Details as Braw Cate	gory Repository
The researcher informs	K: Hey coco! Can we start now? It will be	Approval from the resource	a Repository
and confirms to the	talking about your experience while taking the	person to begin the interview	a Repository
informant that the	Opole Summer University program	process niversitas Brawijaya	a Repository
interview will begin immediately.	C: let's do it	the second of the following the second of th	a Repository
Repository	Universitas Brawijava Reposi	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	a Repository
The researcher began the	K: Have you ever done a student exchange	The informant explained their	
interview by asking about the motivation of	before taking part in the 2018 Opole Summer University program?	motivation in participating in the summer university	a Repository
the speakers in	C: no it's my first time having such	program.	a Repository
participating in the OTY	Jexperiencetas Brawijaya Reposi	tory Universitas Brawijaya	a Repository
summer university	K: what's your motivation in joining Opole	tory Universitas Brawijaya	a Repository
program. Repository	Summer University program?	tory Universitas Brawijaya	a Repository
Repository	C: First of all, I like traveling, so studying and living in a different European country seems	tory Universitas Brawijaya	a Repository
Repository	wonderful. And second, it was our university	tory Universitas Brawijaya	a Repository
Repository	that gave me this opportunity.	tory Universitas Brawijaya	a Repositor
Repository	Universitas Brawijaya Reposi	tory Universitas Brawijaya	a Repositor
Repository	Universitas Brawijava Reposi	tory Universitas Brawijay	Repositor
Researchers began to ask the expectations that	K: What's your expectation in joining Opole Summer University program?	Expectations expected by informant at the summer	a Repository
expected by the speakers	C: 1. Experiencing authentic life in Opole, 2.	university program.as Brawijaya	a Repository
with participating in the	Meeting new people, 3. A small tour to other	tory Universitas Brawijaya	
summer university	cities. Universitas Brawijava, Reposi	tory Universitas Brawijaya	a Repository
Repository	K: what do you mean with 'Aunthentic life in Opole'?	tory Universitas Brawijaya	a Repository
Repository	C: the real living like a polish people, trying	tory Universitas Brawijaya	a Repository
Repository	their foods, learning their culture, get to know	tory Universitas Brawijaya	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
Repository	their language and peole.	tory Universitas Brawijaya	
Repository	K: is it according to your expectation?	tory Universitas Brawijaya	
Repository	C: yes it is beyond my expectation.	tory Universitas Brawijay	
Repository	K: And how is that? Do you enjoy it?	tory Universitas Brawijay	
Donositon	C: at first, maybe because of my oral English	ton Universitas Proviles	a Popository

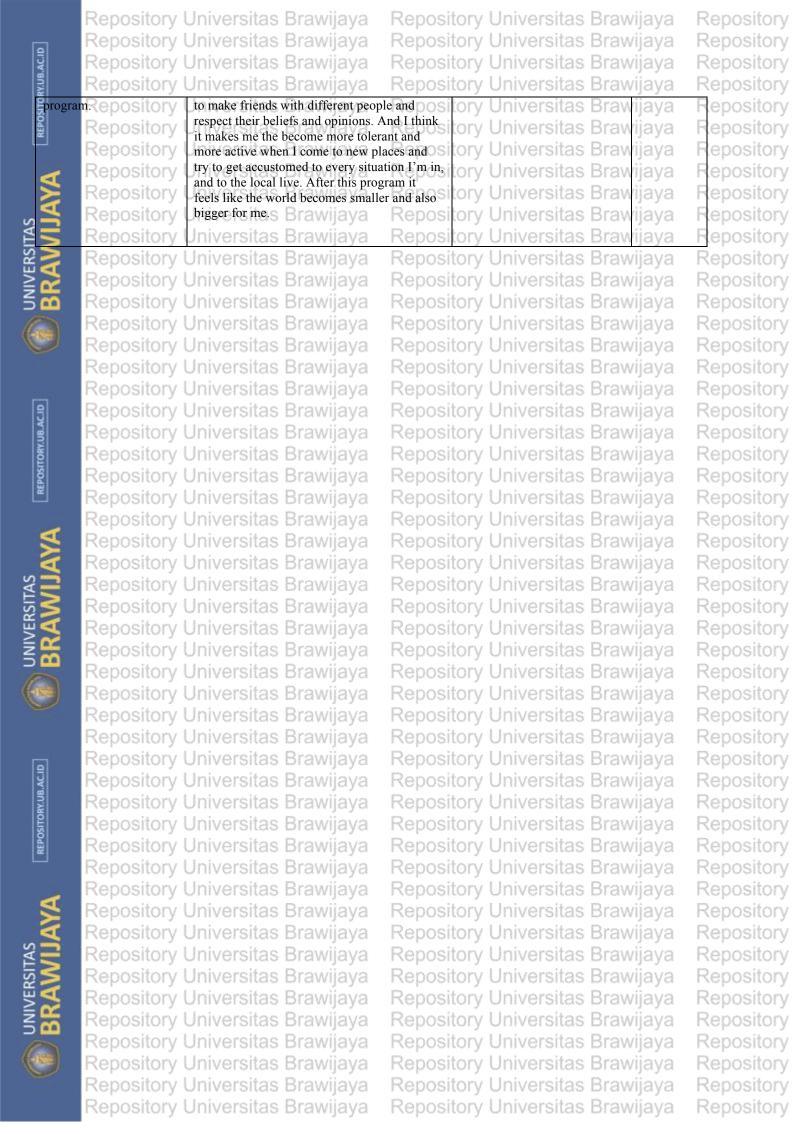
Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya









Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Bropen Coding -categorized Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Interview with Opole Summer University participants 2018

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Interview was conducted at 06.27 PM until 09.45 PM on 11 May 2019 by Wechat

Repository Universitas Brawijay**application**sitory Universitas Brawijaya Rep**mormant data:** rsitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

- Repa) Name Universita: Yang Shuman (Shuman) sitory Universitas Brawijaya
- Repb) Adress Universita: Beibei, ChongQing province, China. Iversitas Brawijaya c) Age
  - Repository Universitas Brawijaya d) Occupation Repository Universitas Brawijaya

Repoetails: Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Re K: Khalisha (interviewer) Repository Universitas Brawijaya

RepS: Yang Shuman or Shuman (Informant) epository Universitas Brawijaya

Popository	Iniversites Provileys - Penesi	tory University Prove	lious I	Donneiton
Personal View	Transcript	Details	Category	repository
The researcher informs	K: Hey shuman! Just tell me when you are	Approval from the informant	ijaya i	repository
and confirms to the	ready to start the interview.		4 2	Repository
informant that the itory (	3 3	tory Universitas Braw	ijaya I	Repository
interview will begin immediately.	K: okay wait, let me just prepare the questions	tory Universitas Braw	ijaya I	Repository
Repository (	for you.	tory Universitas Braw	ijaya I	Repository
Repository I	S: oke you can start now.	tory Universitas Braw	iiava I	Repository
Repository I	Iniversity Describers Describ	The informant stated that she	iiava I	Repository
The researcher began the interview by asking	K: Have you ever done a student exchange before taking part in the 2018 Opole Summer	wanted to feel living life	ijaya I	Repository
about the motivation of	University program?	abroad, and learn the	ijaya i	- 1
the speakers in	S: No, I had never do exchange before taking	difference between eastern	ijaya i	Repository
participating in the	part in the Opole Summer University.	culture and western culture.		Repository
summer university	K: what is your motivation for taking part in	tory Universitas Braw	ijaya l	repository
program. Repository I	the Opole Summer University 2018 program?	She alsoe stated that she Braw	ijaya I	Repository
Repository (	S: Because I had never been abroad before I	wanted to have foreigner	ijaya I	Repository
Repository (	went to Poland, I want to see and experience the life abroad, and learn the difference	friends, that will help her	ijaya I	Repository
Repository (	between the eastern and western cultures.	improved her English.	ijaya I	Repository
Repository I	Besides, I'd like to make more foreign friends	tory Universitas Braw	ijava I	Repository
Repository (	to learn about their daily life and communicate with them is good for my English study.	tory Universitas Braw	iiava I	Repository
Repository I	Jniversitas Brawijava Reposi	tory Universitas Braw		Repository
Researchers began to ask	K: What's your expectation in joining Opole	Expectations expected by	3 3	Repository
the expectations that	Summer University program?	informant at the summer	iiava l	Repository
expected by the speakers	S: I hope to learn traditional Poland culture,	university program.	ijaya l	Repository
with participating in the	make more foreign friends and improve my English.	tory Universitas Braw	2 7	Repository
summer university [0]		2	, ,	
program. epository	K; is it according to your expectation?	2	2 2	repository
Repository (	Si Yes, itikas Brawijaya Reposi	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	2 2	depository
Repository (	K: And how is that? Do you enjoy it?	tory Universitas Braw	ijaya l	repository
Repository	S: I met some interesting new friends, we shared our lives with each other, and each of	The informan stated that by	ijaya l	repository
Repository	them becomes a part of my memory. And I	doing ingroup activities it will	ijaya I	Repository
Repository (	enjoyed the landscape with polish	make communicating easier, by taking the initiative to talk	ijaya I	Repository
Repository I	charactheristic and experienced different	by taking the initiative to talk	ijaya I	epository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

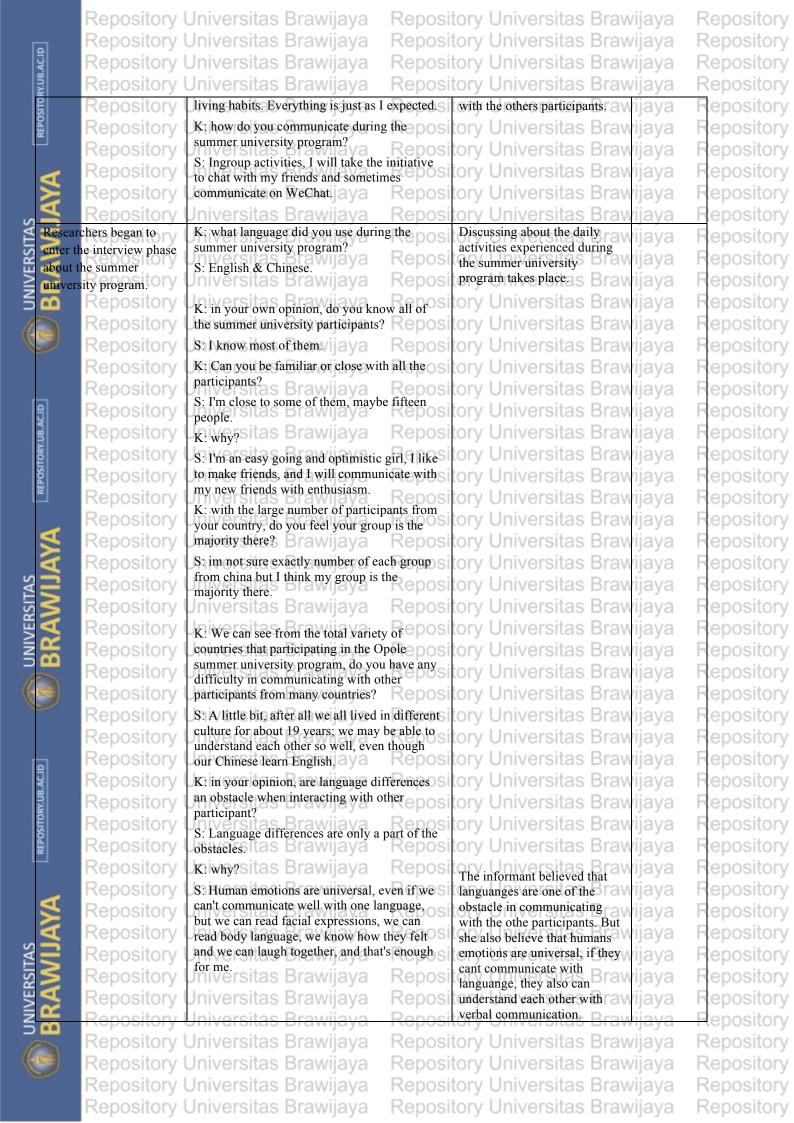
Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

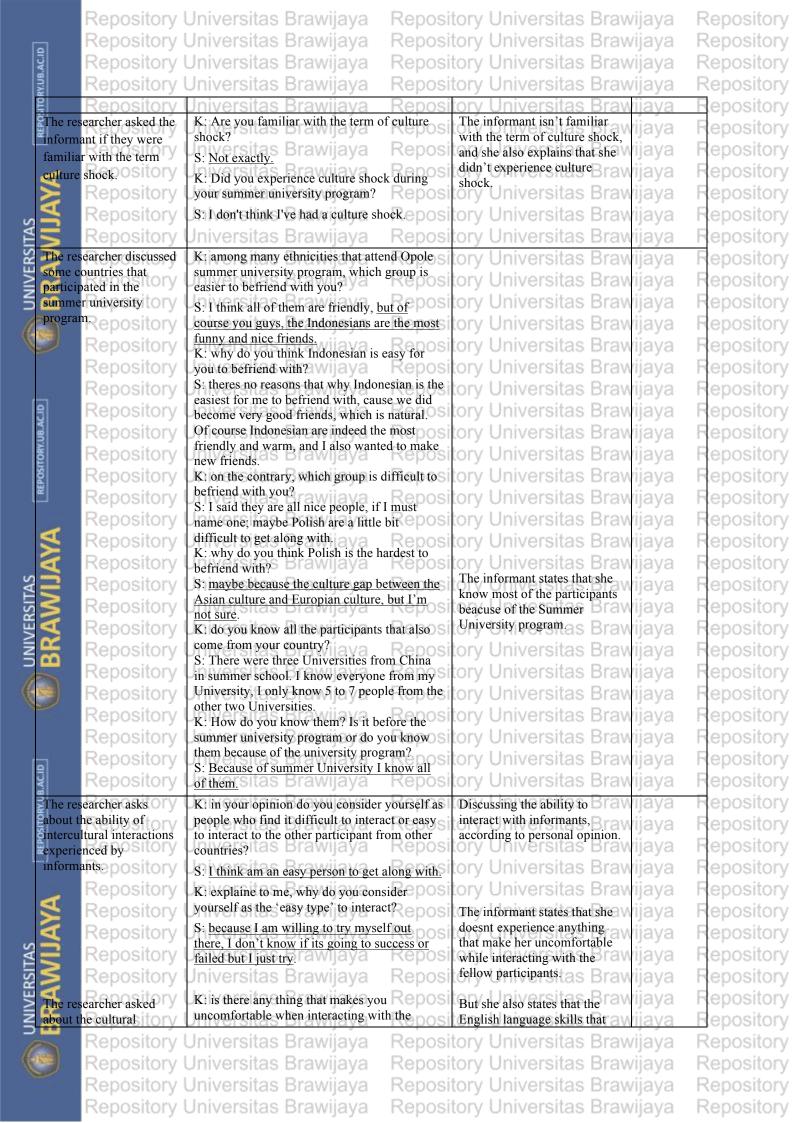
Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository epository

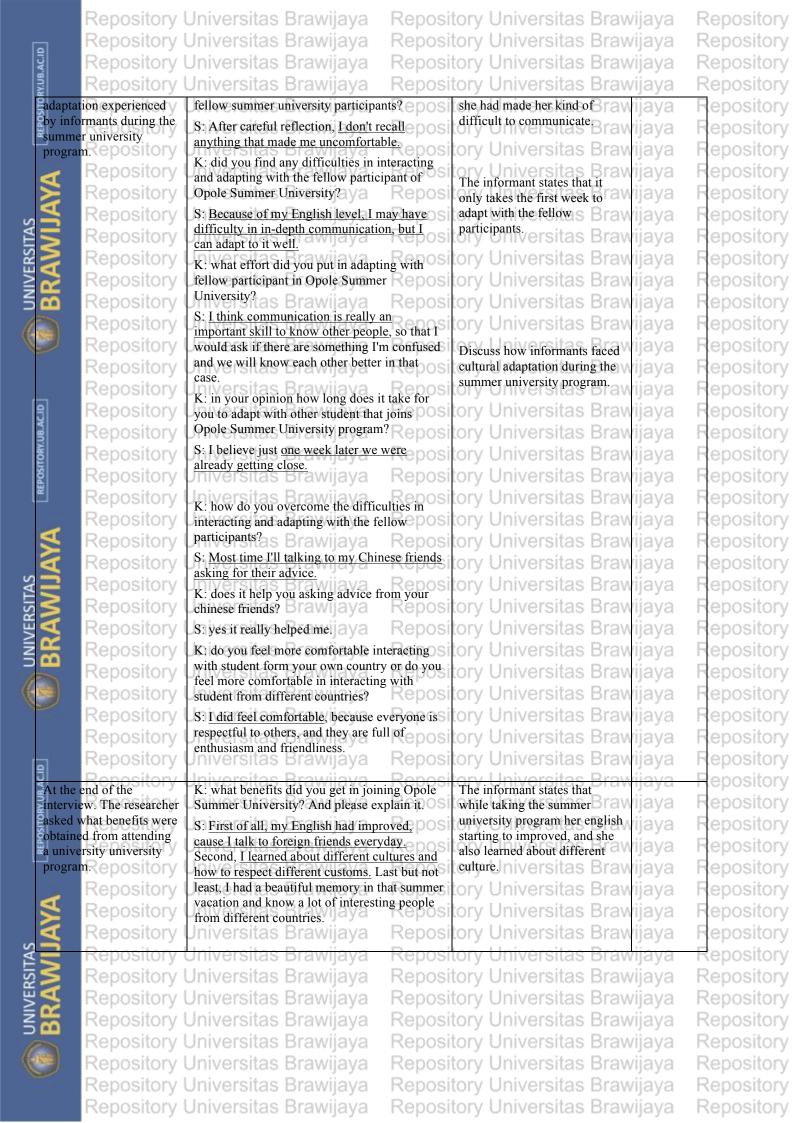
Repository

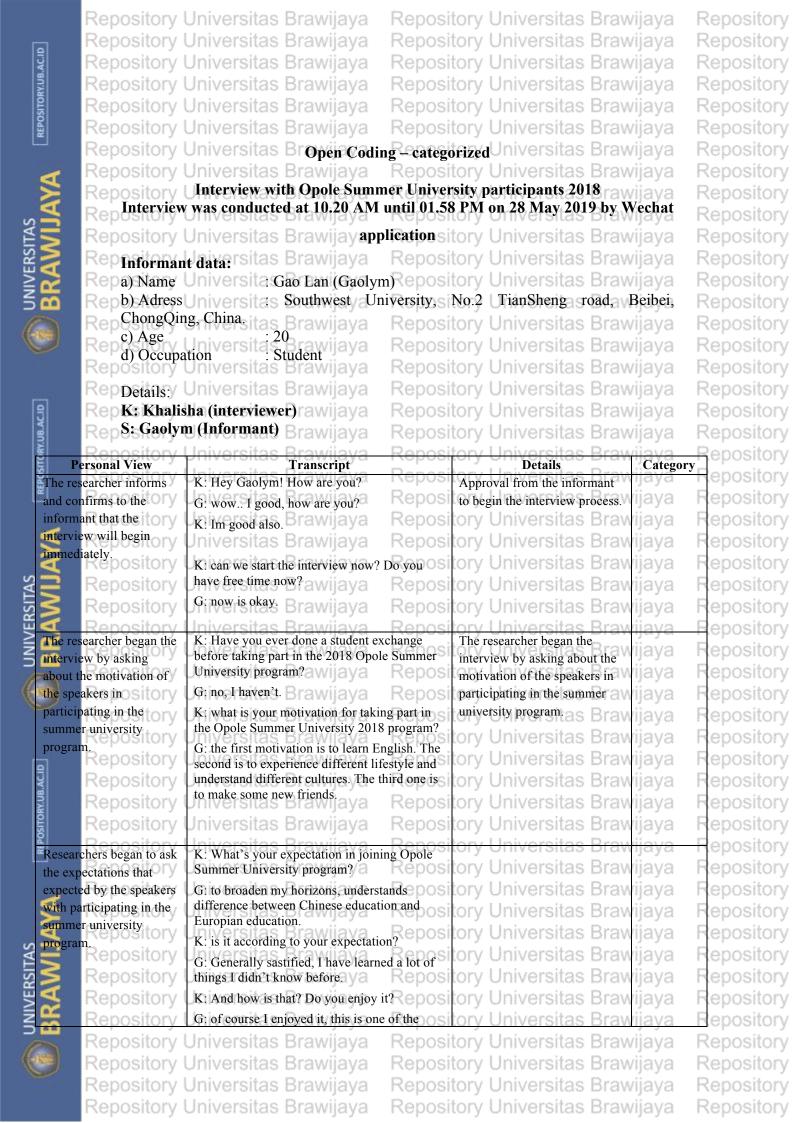
> Repository Repository

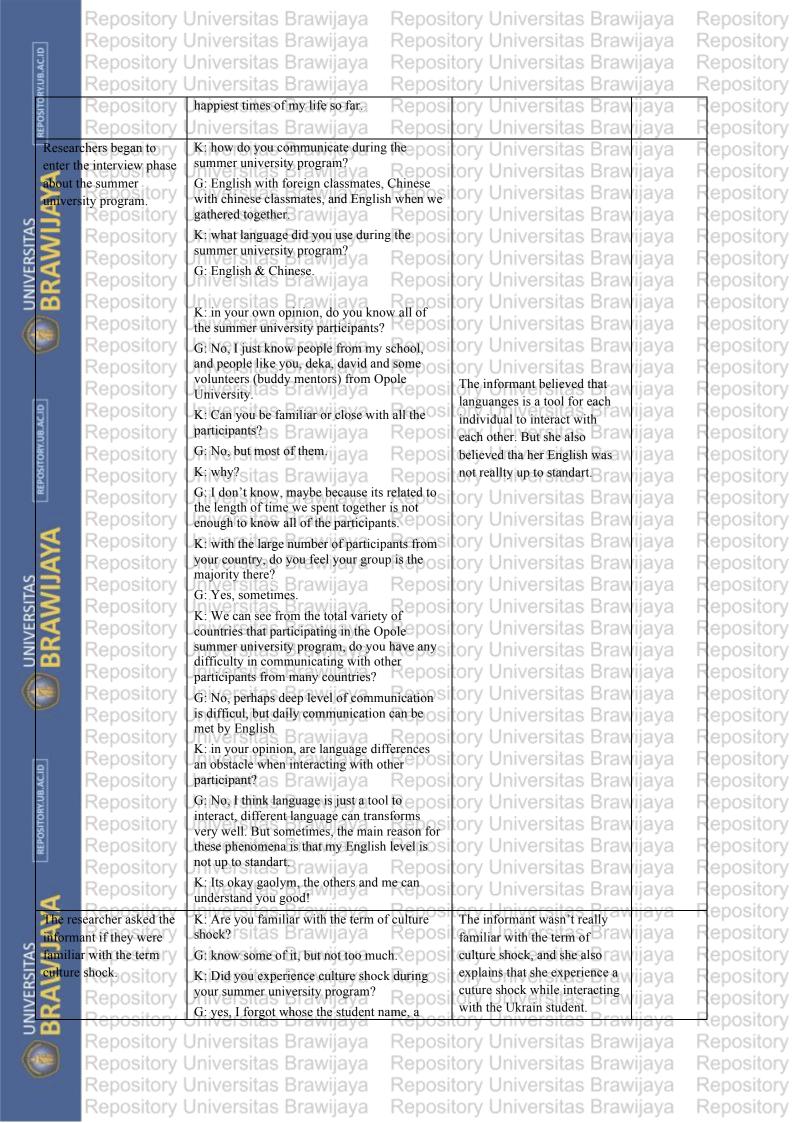
Repository Repository

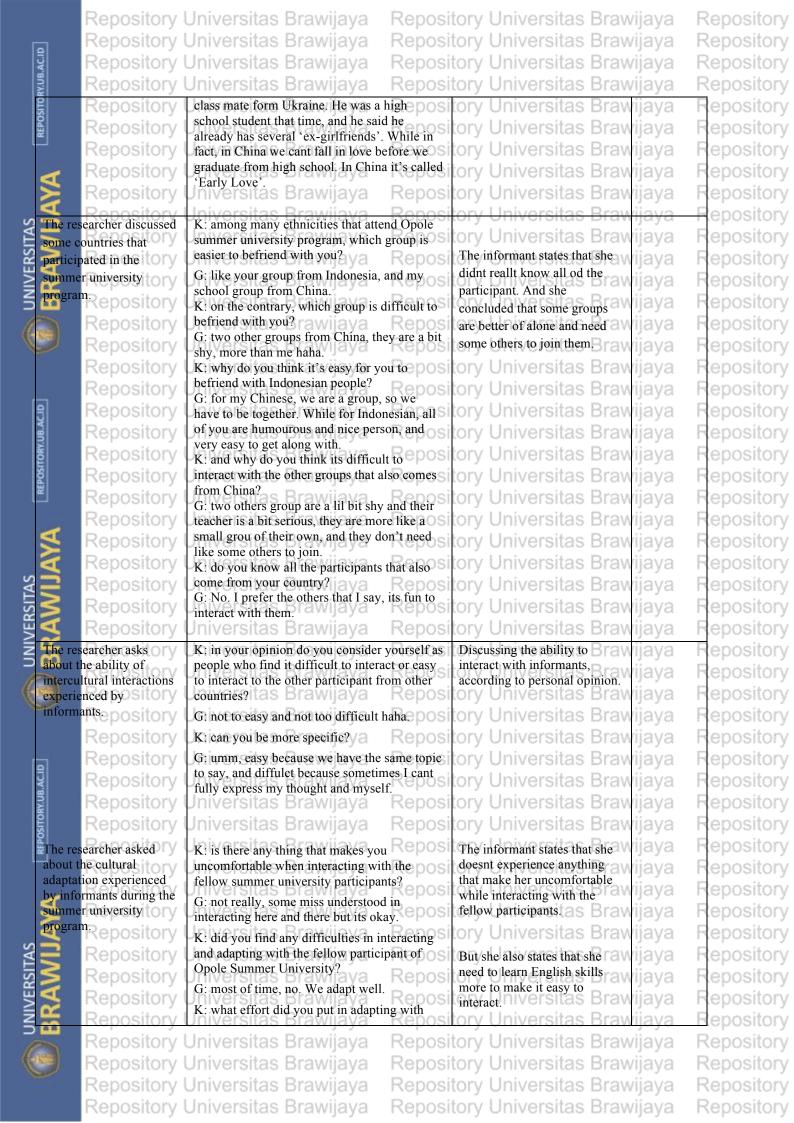


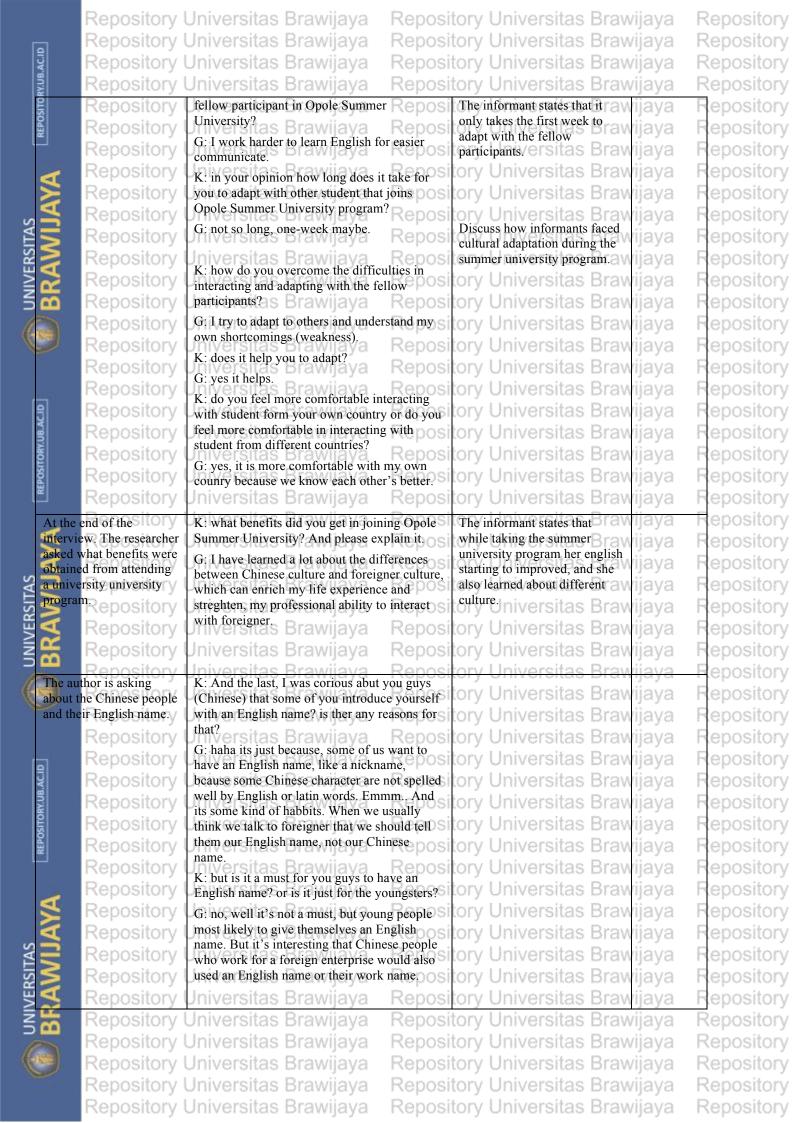












Repository Universitas Brawijaya

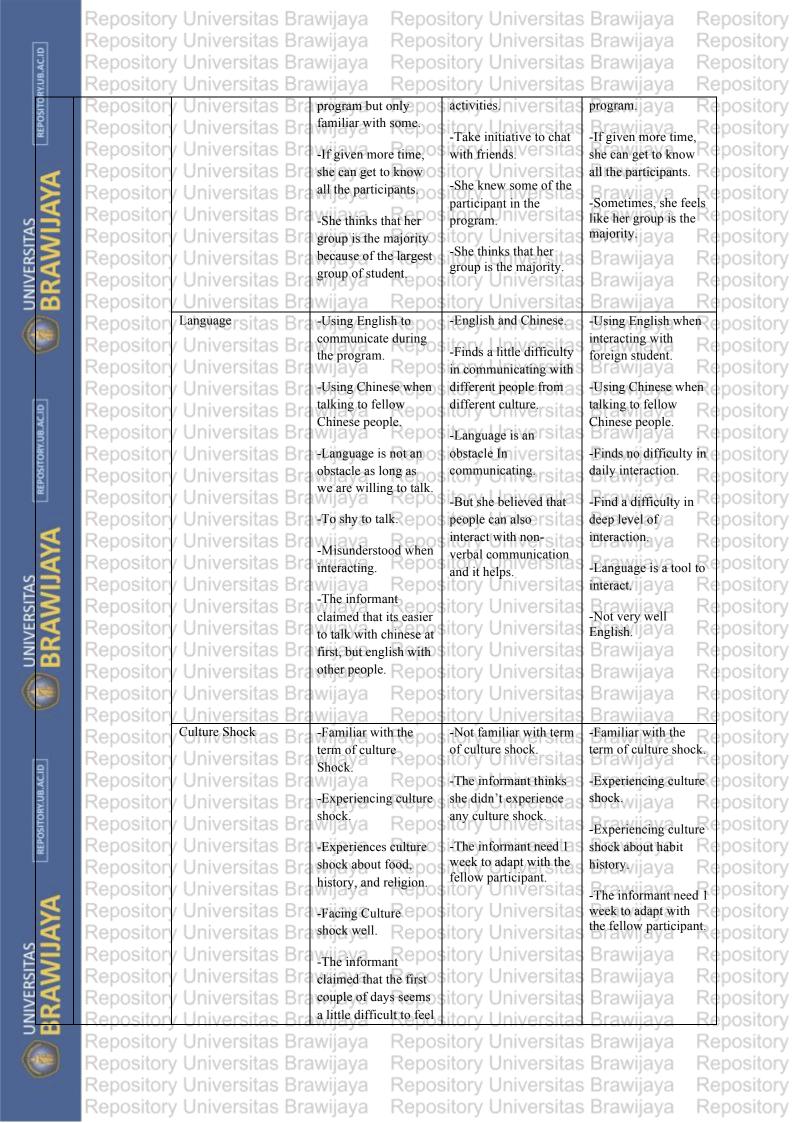
Repository Universitas Brawijaya

Repository

Repository

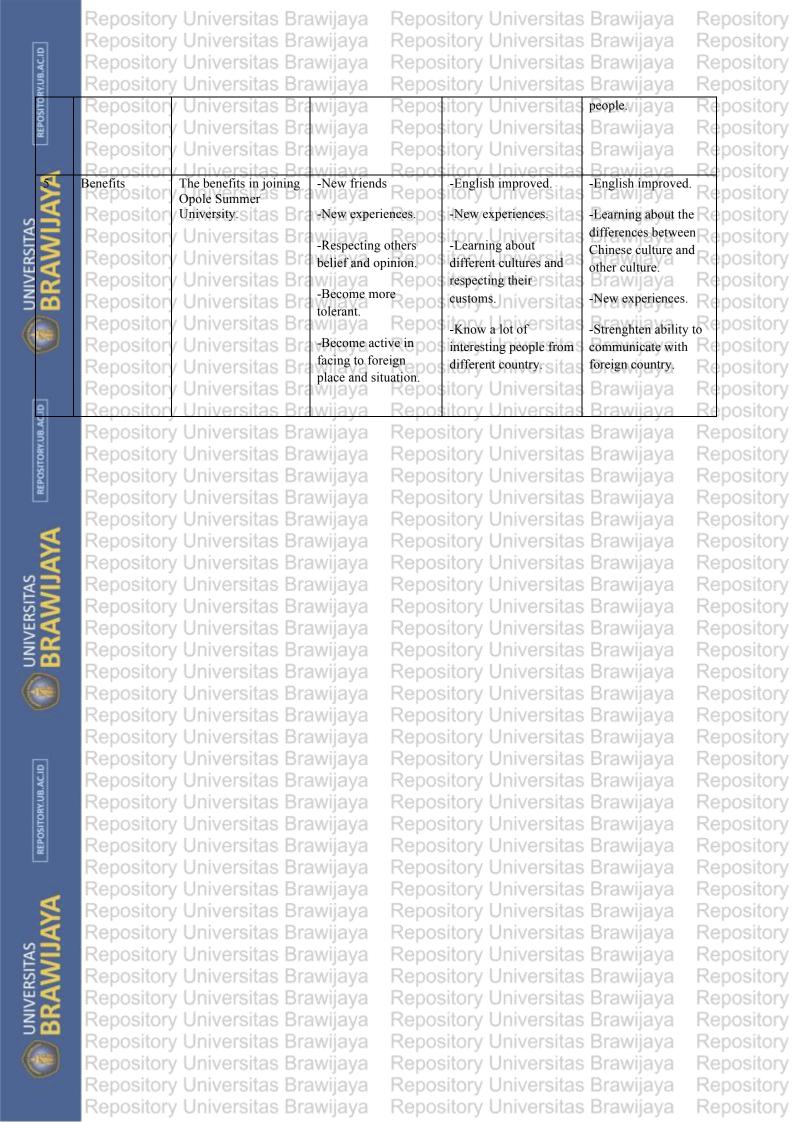
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya



	Repository	Universitas	Bra	awijaya	Repos	itory	Universitas	Brawijaya	Repository
	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos	itory	Universitas	Brawijaya	Repository
ACID	Repository	Universitas	Bra				Universitas	, -	Repository
Y.UB.	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos	itory	Universitas	Brawijaya	Repository
P OT S	Repository	Universitas	Bra	at ease.	Repos	itory	Universitas	Brawijaya	Repository
REPOSITORY.UB.AC.ID	Repository	Universitas	Bra	-The informa	Repos	itory	Universitas	Brawijaya	Repository
	Repository	Universitas	Bra	1 week to ada	Comments of the Comments of th	itory	Universitas	Brawijaya	Repository
	Repository	Universitas	Bra			itory	Universitas	Brawijaya	Repository
<b>*</b>	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos	itory	Universitas	Brawijaya	Repository
ν <u>≤</u>	Repository	Daily Interaction	Bra	-The informa	Repos	-Famil	iar with some of	-Familiar with som	Repository
Ž5	Repository	Universitas	Bra	claimed that i			ticipant.ersitas	of the participant.	Repository
VERSITA	Repository	Universitas	Bra	more time, sh		itory	Universitas	The informant	Repository
S S	Repository	Universitas	Bra	get to know a participants.	ll the	All the last is	ed she knows ple or more.	claimed that if give	Repository
Sm	Repository	Universitas	Bra	participants.	Repos	itory	Universitas	more time, she cou	
	Repository	Universitas	Bra	-The informa	Repos		nformant	get to know all the	Repository
	Repository	Universitas	Bra	claimed that Indonesia gro	Repos	a talendar period and the service of	d that if given ime, she could	participants.	Repository
	Repository	Universitas	Bra	the easiest to		4.4	know all the	-The informant fee	Repository
	Repository	Universitas	Bra	with.	Repos	particij	pants.iversitas	that her group is th	eRepository
Q:	Repository	Universitas	Bra	-The informa	Repos	The ir	nformant feels	majority in the	Repository
UB.A	Repository	Universitas	Bra	claimed that s	La roman roman	Y 4	r group is the	program. Biawijaya	Repository
TORY.	Repository	Universitas	Bra	couldn't be fa	grown, and a second	majori	ty in theersitas	-The informant	Repository
REPOSITORY UB. AC.ID	Repository	Universitas	Bra	with their ow		progra	<sup>m</sup> Universitas	claimed that	Repository
2	Repository	Universitas	Bra	Chinese grou		-The ir	nformantersitas	Indonesian and Chinese group is the	Repository
	Repository	Universitas	Bra	because there many groups	KANOS		d that Indonesia	easiest to befriend	Repository
₹	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos		is the easiest to	withawijaya	Repository
<b>4</b>	Repository	Universitas	Bra	iwijaya	Repos	befrien	d with. Universitas	-The informant sta	Repository
AS	Repository	Universitas	Bra	iwijaya	Repos	-At las	t the infotmant a S	that when it comes	Repository
RAM	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos		omfortable in tas	chinese group they	Repository
BRA	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos		ting with each summer	have so stick toget	her epository
로뚬		Universitas		2 3	Repos	and the same of	sity participant.	-While Indonesian	Repository
	Repository	Universitas	Bra			itory	Universitas	group is easy to	Repository
		Universitas				100	Universitas	befriend with beca	
		Universitas					Universitas	indonesian people very nice, humorou	
		Universitas			-	-	Universitas	and friendly.	Repository
		Universitas					Universitas		Repository
B.AC		Universitas					Universitas	-Its also hard to befriend with Chin	Repository
ORY.U		Universitas				-	Universitas	other groups becau	ise_epository
REPOSITORY UB.AC.ID		Universitas				-	Universitas	they have their ow	to the second se
REP		Universitas				100	Universitas	group and feels ver	
		Universitas					Universitas	closed about it.	Repository
d		Universitas				-	Universitas		Repository
$\geq$		Universitas					Universitas		itRepository
S		Universitas				-	Universitas	her fellow group fr China.	
45	1	Universitas					Universitas	China. Brawijaya	Repository
S S		Universitas Difficulties - 14 a.s.					Universitas	Brawijaya -The informant	Repository
BRAWIJ		Difficulties 1138		-The information claimed that	rkepos		d that Polish is	claimed that Chine	Repository
5 00	1 0	Universitas		ivrijacya	Dense	лиогу	OHIVEISITAS	Prowilese	Popository
	, ,	Universitas					Universitas		Repository
		Universitas					Universitas		Repository
		Universitas				-	Universitas		Repository
	repository	Universitas	DIS	iwijaya	repos	погу	Universitas	brawijaya	Repository

	Repository	Universitas	Bra	wijava	Renos	sitory	Universitas	Rrawijava	Repository
		Universitas				7	Universitas		Repository
93		Universitas					Universitas	, ,	Repository
UB.A		Universitas					Universitas		
ORY.	_		Dic						Repository
REPOSITORY, UB.AC.ID	Repository		Did	Kazakhstan a Ukraine is th			st difficult to	group is difficult to befriend with.	
2	1	Universitas		difficult to be	1 10000	i.	Link and the	Diamijaya	Repository
	Repository	Universitas	200	with.	Repos	2.4	ause is the	-The cause is the bi	
Ø		Universitas	BLS	wijaya	Repos	4	gap and same same same same same same same same	number of Va	Repository
<b>A</b>		Universitas	BLS	-The cause is differences b	1 100000	73 UU 1 Y	e and Polish.	participants.	Repository
S	Repository			China and	Kehos	нил у	Universitas	-The informants	Repository
ERSITAS AWIJ	Repository	Universitas	Bra				Universitas	claimed that Chines	
ER.	Repository	Universitas	Bra	Ukraine.	2		Universitas	have their own	Repository
≧~	Repository	Universitas	Bra	The small n	umber of	itory	Universitas	groupies.	Repository
5 🖴	Repository	Universitas	Bra	participants.	Repos	ятог у	Universitas	Brawijaya	Repository
4	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos	sitory	Universitas	Brawijaya	Repository
100	Repository	Universitas	Bra	-The informa	ent try to	The in	nformant	-The infromant	Repository
	Repository	Universitas	Bra	find some co		cide on the c	d that she has a	claimed that she has	Repository
REPOSITORY.UB.AC.ID	Repository	Universitas	Bra	topic betwee			m with her SILAS	experience somekin	Repository
	Repository	Universitas	Bra	culture to ov	a compression of	english	Universitas	of miss understood	Repository
	Repository	Universitas	Bra	the difficultion interacting w	1 / 62/11/35	-Cant r	l Iniversitas	while interacting.	Repository
TORY	Repository	Universitas	Bra	different cou		2.4	unicate when it	-She practice her	Repository
AYA REPOS	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos		to deep-level	English so she can	Repository
	Repository	Universitas	Bra	-The informathe difficultie	INGUUS	commu	unicationersitas	interact better.	Repository
	Repository	Universitas	Bra	some student	HODO4	-She th	inks that rsitas	-The informant	Repository
	Repository	Universitas	Bra	little interest	[]	3	unication is very	overcome her	Repository
	Repository	Universitas	Bra	talking they		import	ant skillersitas	diffuclties in adapting	I TOURS CONTROL Y
IAS	Repository	Universitas	Bra	only talking	1 10000	-She ov	vercome the	by trying to interact and undesrtand her	Repository
ERSII AW	Repository	Universitas	Bra	partners they already knew		difficul	lties in adapting	weaknesses.	Repository
NIVERSIT	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos	216621 8	sking for advice	Brawijaya	Repository
NIN W	Repository	Universitas	Bra	-Awkward si		V2 12 71 V/	er fellow	-She claimed tha its easier to interact wi	
	Repository	Universitas	Bra	when the lector for them to h		sitory	e group.	her fellow group fro	
(	Repository	Universitas	Bra	group discus	- Continue	itory	Universitas	Chinawijaya	Repository
	Repository	Universitas	Bra	together.	Repos	sitory	Universitas	Brawijaya	Repository
	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos	sitory	Universitas	Brawijaya	Repository
[a]		Effectiveness of Intercultural	Bra	-The informa	1 10000	21 LU1 Y	formantersitas	-The informant	Repository
REPOSITORY UB. AC. ID		Communication	Bra	claimed that the type that	Per 201 11 15	2111 1111/	d that she is the at easy to	claimed that she is t type that can be eas	Dec 2011 11 125111 11 11 11
	Repository	Universitas	Bra	interact with	1 2 co see co c	a state after some or	t with people	to interact while als	
OSITO	Repository	Universitas	Bra	who have dif	german .	0.4	ave different	can be difficult to	Repository
REPO	Repository	Universitas	Bra	cultural back	ground.	cultura	l background.	interact. jaya	Repository
1-11	Repository	Universitas	Bra	-She like to i	nteract.	-Becau	se shes willing	-Its easy for her	Repository
	Repository	Universitas	Bra		Repos		o interarct. SITAS	because the same	Repository
X	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos	sitory	Universitas	topic to be discusse	Repository
•	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos	sitory	Universitas	Brawijaya	Repository
IAS	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos	sitory	Universitas	-Its difficult for her	
SS S	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos	sitory	Universitas	because sometimes	itsepository
VERSITAS	Repository	Universitas	Bra	wijaya	Repos	sitory	Universitas	hard to express	Repository
N W		Universitas			Repos	sitory	Universitas	herself with new	Repository
		Universitas					Universitas		Repository
(198	, ,	Universitas					Universitas		Repository
	Repository	Universitas	Bra	wijaya		-	Universitas		Repository
		Universitas		~ ~	,	100	Universitas	~ ~	Repository
				,-,-					



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositective Coding Brawijaya

Repselective coding: Brawijaya Repository Universitas Brawijaya RepCulture adaptation process of Chinese student in Opole summer

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

UNIVERSITY 2018 tas Brawijaya

## ository Universitas Brawijaya Cross-culture adaptation

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

The term adaptation is employed to refer the dynamic process by which individuals, upon relocating to an unfamiliar cultural environment, establish or reestablish and maintain a relatively stable and functional relationship with the environtment.

- Short-term adaptation process: where process of adaptation occurs oftenly to immigrants or sojourn that occurs when they find it difficult and bewildering transition into a new environment. In this situation the informants claimed that they face some diffuclties in adapting with food, language, habbits, history and some others.
- Culture Shock: its the condition where physiological and physical consequences of change in circumstance in facing a new environment or new culture. Culture shock and stress are a very common experience whenever someone trying to adjust to a new culture or a different cultural environment. Some of the informant claimed to not experiencing culture shock phase, while the results of the interview proved that they have experienced what indicates as culture shock experiences. It needs to be emphasized that culture shock is an experience that happens as a natural process that we might not realize while it happens.
- Language difficulties: Some informants also claim that language is the biggest obstacle in interaction and adaptation. Some of them claimed that they were not very good at speaking English. So that the occurrence of miss understood is often happens between fellow participants.
- Kinkship in everyday life: there were some informants who claimed that they
  were more comfortable interacting with fellow participants from their country
  compared to participants from other countries. But there were also informants
  who claimed taht they had difficulty when adapting to fellow participants from
  China due to the overwhelming number of participants from China.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

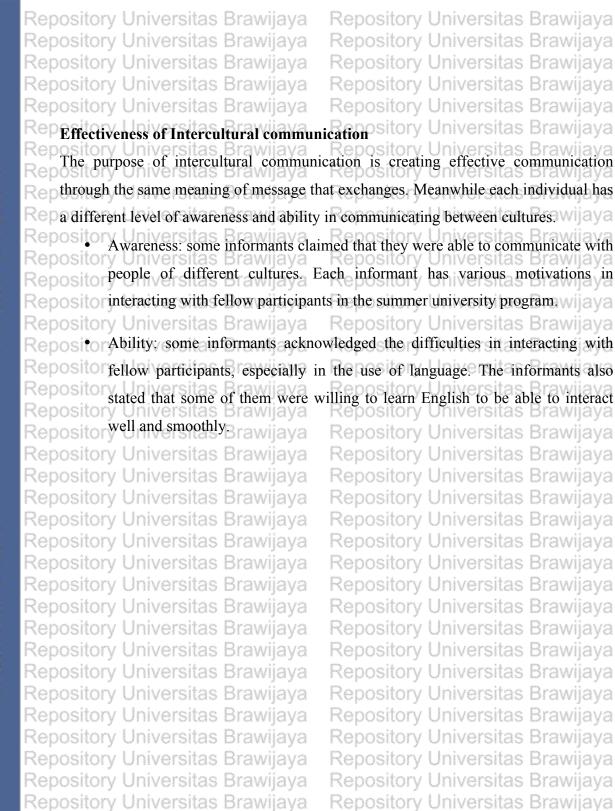
Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

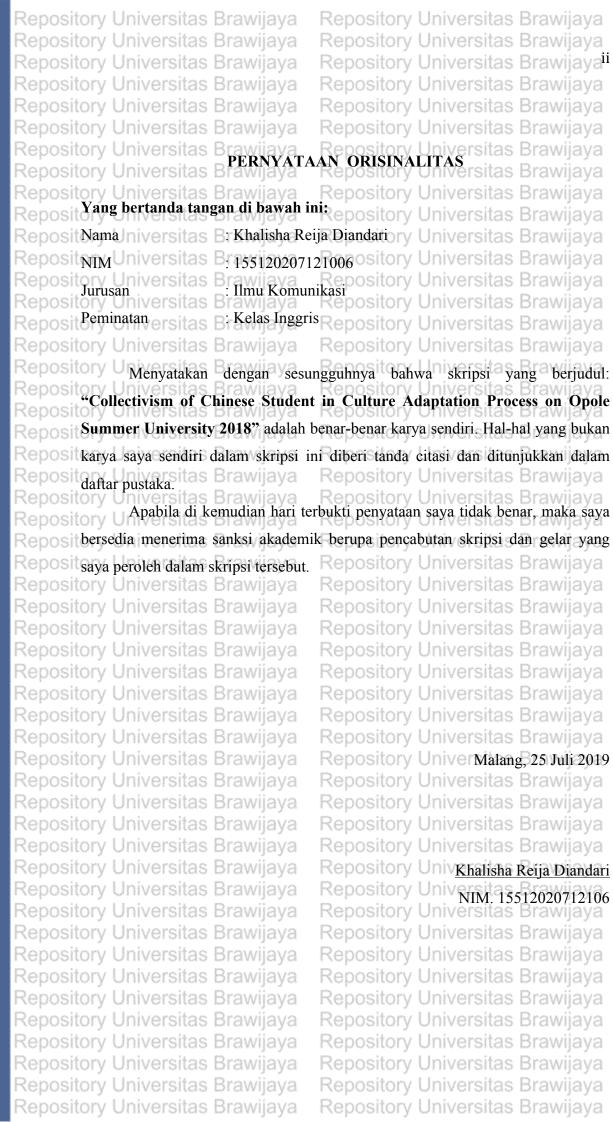
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya The purpose of intercultural communication is creating effective communication Repository Universitas Brawijaya stated that some of them were willing to learn English to be able to interact Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep Opole Summer University 2018 Schedule epository Universitas Brawijaya Day Date Activity 16.July 2018 Sitas Brawijaya **9**5 Repowelcoming ceremony tas Brawija Re ository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Adaptation Day (Tour of the awila) Re Repo**Campus)** Universitas Brawija ository Universitas Brawijaya Shopping for the student daily needs 17 July 2018 Report of the Opole City as Brawija ository Universitas Brawijaya Official Welcome Ceremony and Lunch Re tory Universitas Brawijaya at Senate Hall 18 July 2018 I Sitas Brawijaya [Class B] Intercultural Brawija osilory Universitas Brawijaya Communication Rei ository Universitas Brawijaya Report Reading and Writing Stas Brawlla Rep (Mr. Molek) niversitas Brawija ository Universitas Brawijaya Rei oository Universitas Brawijaya Reportation Report Repo Repo(Mr. Geisler) iversitas Brawija oository Universitas Brawijaya Boat Trip Activity to Orda Lake 19 July 2018 Re Rep [Class B] English in Math Brawing ory Universitas Brawijaya (Mrs. Piecuch) [Class B] Social Science Brawija Re oository Universitas Brawijaya Re orv Universitas Brawijava Ren (Mr. Geisler) Wersitas 20 July 2018 Brawijaya Class B Jniversitas Brawija ository Universitas Brawijaya - [Class B] English in Social Science (Mr. Filsak) 6 21 July 2018 niversitas Brawijaya Reportraków Excursion Itas Brawija v Universitas Wieliczka Salt Mine Museum 7 00S 22 July 2018 niversitas Brawijaya Reportraków Excursion Itas Brawija ory Universitas Sukinine Rynek Underground Museum 23 July 2018 Oly Pulyersitas Brawijaya [Class B] Academic English (Mrs. Smolnikova) ository Universitas Brawijaya G-DC[Module Class] Polish Humor (a) (a) Repo(Mrs. Brzozowska) rsitas Brawija va ository Universitas Brawijaya Re Repozió Trip Universitas Brawija osit orv Universitas Brawiiava 24 July 2018 Brawijaya [Class B] English in Social Science (Mr. Filsak) oository Universitas Brawijaya Repocal Class B Academic English Brawlla Ren (Mr. Geisler) iversitas Brawija tory Universitas Brawijaya Trip to Opole Open Air Museum Re pository Universitas Brawijaya orv Universitas Brawijava RenoTrip to Moszna Castle as Brawija 25 July 2018 Brawijaya [Class B] Reading and Writing (Mrs. Liao) ository Universitas Brawijaya Re-DC[Class B] Voice Emission S Brawlla Rep (Mrs. Lech-Kirstein) sitas Brawija Rep ository Universitas Brawijaya tory Universitas Brawijaya R-DO[Module Class] Dance Workshop at [2] **Student Culture Center** Re 26 July 2018 [Class B] Academic English 11 Re niversitas Brawijaya (Mrs. Smolnikova) Repository Universitas Brawijaya - [Class B] Academic English (Mrs. Nicieja) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor "Collectivism of Chinese student in Culture adaptation" Repository Universors on Opole summer university 20182 rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya **Final Thesis**ory Universitas Brawijaya For a requirements to get a Bachelor's degree at The Faculty of Social Repository University Science and Political Science Brawijaya University Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya RBvository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawikhalisha Reija Diandari niversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya TAS BRAMILEN THESE Repository Universitas Brawijaya ory Universitas Brawijaya TERNOLOGI DAN PENDING IN THE STATE OF THE ST Universitas Brawijaya versitas Brawijaya versitas Brawijaya versitas Brawijaya /ersitas Brawijaya versitas Brawijava versitas Brawijaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya Repository Universellary OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE awijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas BraBRAWIJAYA UNIVERSITY versitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya MALANG Repository Universitas Brawijaya Rapository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya "Collectivism of Chinese Student in Culture Adaptation Process on Opole Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UniverMalang, 25 Juli 2019 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UnivKhalisha Reija Diandari Repository University 15512020712106 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya<sup>11</sup>

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijayan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya orv Universitas Brawijava

Khalisha Reija Diadanri (2019), Communication, Faculty of Political Science and Social Science, Brawaijaya University, Malang. Collectivism of Chinese Student Reposition Culture Adaptation Process on Opole Summer University 2018. Supervisor Reposit by Mrs. Wifka Rahma Syauki S.I.Kom, M.Si tory Universitas Brawijava

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository U This research was conducted referring to intercultural events that occurred during the Opole summer university program. Where many participants comes from several countries around the world included this program including, China, Russia, Turkey, Kyrgyzstan, Afghanistan, Ukraine, Kazakhstan and Indonesia. This program has been established since 3 years ago, and China has been cooperating with Opole University since the beginning of the Summer University program was created. Since the beginning of this program, China has sent its students to join this program from the very first. In the Opole summer university program 2018, the number of Chinese students participating in this program is numerous compared to participants from other countries. In this program all participants conducted programs & activities provided by Opole Summer University together. It is possible the phenomenon of intercultural communication

Reposi the research question about on how do Chinese students from the Opole Summer University participant's adaptation effort. By this study the author aim to understand and analyze the effort made by Chinese students in conducting Culture Adaptation process during the Opole summer university program. The research

in the daily lives of the participants. Facing the new atmosphere and environment

definitely requires a readjustment to each individual. This study seeks to answer

method used in this study is qualitative approach and by using descriptive analysis methods. The results that obtained from this research are that Chinese students participants have a unique way of adapting, some of them try to adjust to learning

languages, looking for similarities topics in conversation, and also seek advice Reposit with fellow Chinese students. Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Key word: Intercultural Communication, Culture Adaptation, and Chinese

RepositStudentiversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

**ABSTRAK** 

Khalisha Reija Diandari (2019), Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Brawijaya, Malang. Collectivism of Chinese Student in Culture Adaptation Process on Opole Summer University 2018. Dimbimbing oleh Mrs. Wifka Rahma Syauki S.I.Kom, M.Si

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository U Penelitian ini mengacu pada peristiwa antar budaya yang terjadi selama program Opole Summer University 2018. Di mana banyak peserta datang dari beberapa macam negara di dunia termasuk, Cina, Rusia, Turki, Kyrgyzstan, Reposi Afghanistan, Ukraina, Kazakhstan, dan Indonesia. Program ini telah berdiri sejak Reposit 3 tahun yang lalu, dan China telah bekerja sama dengan Universitas Opole sejak awal program Summer University terbentuk. Sejak awal program ini, Cina telah mengirim siswa untuk bergabung dengan program ini sejak awal. Dalam program Reposi musim panas universitas Opole 2018, jumlah siswa Cina yang berpartisipasi dalam program ini sangat banyak dibandingkan dengan peserta dari negara lain. Dalam program ini semua peserta melakukan program & kegiatan yang disediakan oleh Universitas Musim Panas Opole bersama-sama. Memungkinkan Reposi adanya fenomena komunikasi antarbudaya dalam kehidupan sehari-hari para peserta. Menghadapi atmosfer dan lingkungan baru tentu membutuhkan penyesuaian kembali untuk setiap individu. Studi ini berupaya menjawab Reposi pertanyaan penelitian tentang bagaimana siswa Cina dari upaya adaptasi peserta Universitas Musim Panas Opole. Dengan penelitian ini penulis bertujuan untuk memahami dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh siswa Cina dalam melakukan proses Adaptasi Budaya selama program universitas musim panas Opole. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa peserta siswa Cina memiliki cara adaptasi yang unik, beberapa dari mereka mencoba menyesuaikan diri dengan Reposi belajar bahasa, mencari topik kesamaan dalam percakapan, dan juga mencari Repository Universitas Brawijaya saran dengan sesama siswa Cina.

Key word: Komunikasi Antar Budaya, Adaptasi Budaya, dan Chinese Student.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

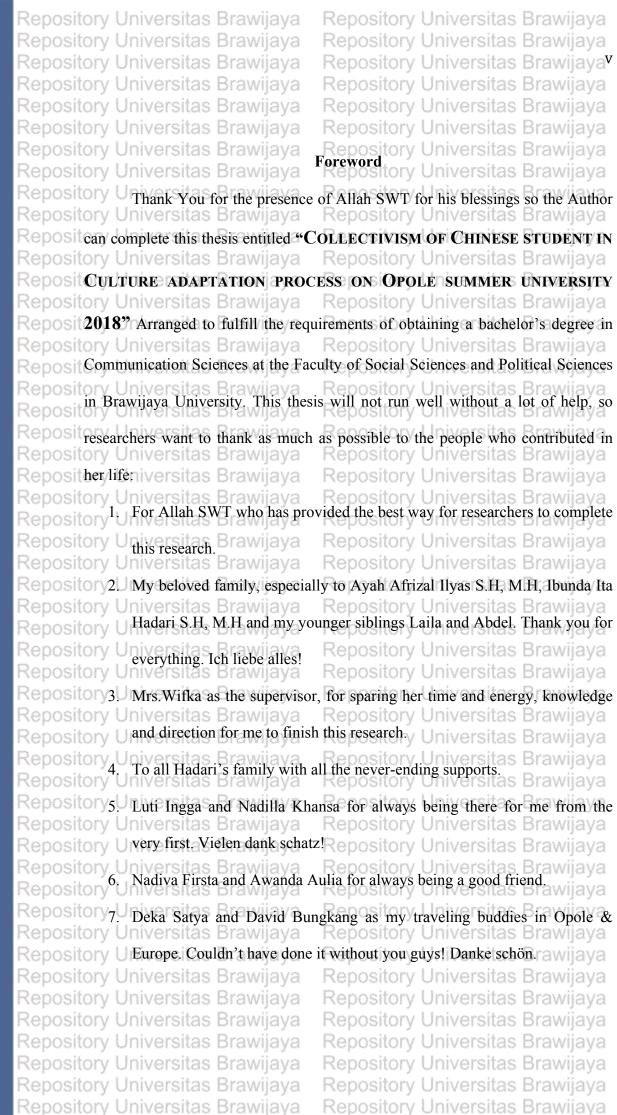
Repository

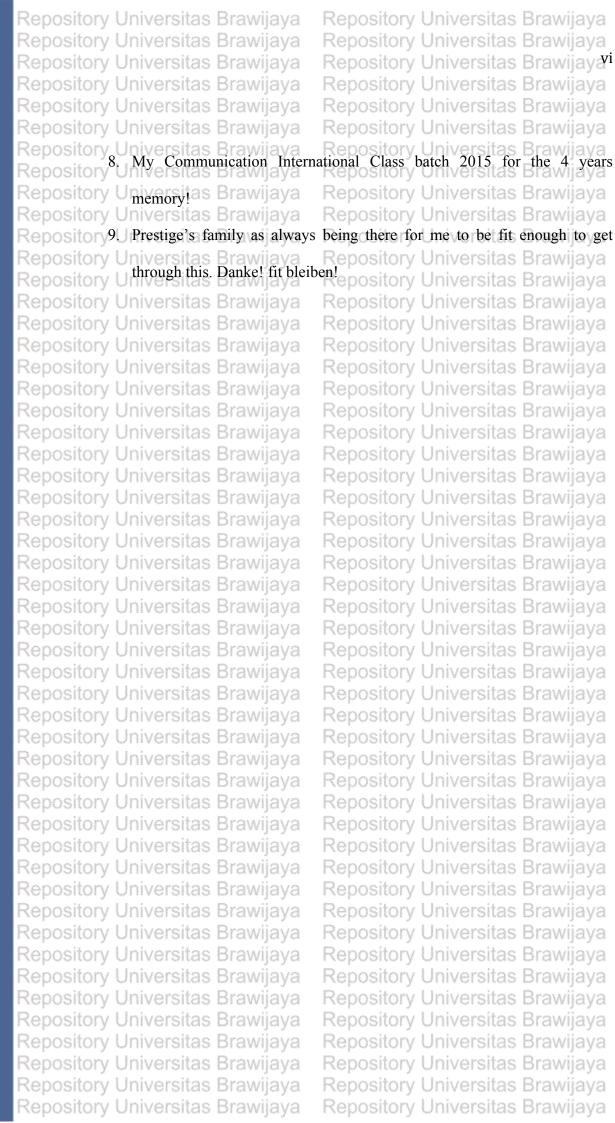
Repository

Repository

Repository

Repository





Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya<sup>1</sup> Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

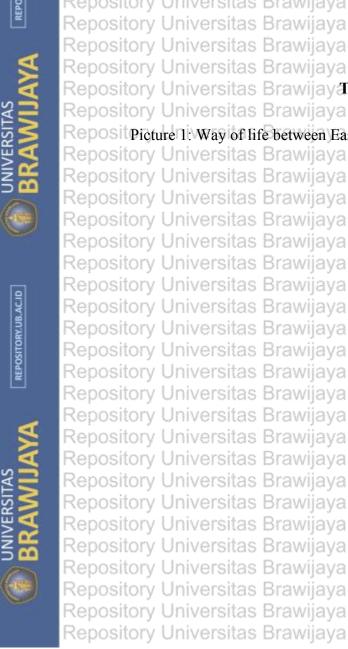
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay 2012 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya "COLLECTIVISM OF CHINESE STUDENT IN CULTURE ADAPTATION PROCESS ON OPOLE Repository Summer University 2018" Repository Universitas Brawijaya i Reposit PERNYATAAN ORISINALITAS.....Repository Universitas Brawijawtii Repositas Traicersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijayai Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya RepositTable of Contents Brawijaya --- Repository Universitas Brawijayvii Reposit Table of Pictures. Brawijaya.... Repository. Universitas. Brawijayvii Repositera presitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 1.1 Packground Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 1.3 Research Purpose Repository Universitate Propository 16 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya able of Picture V Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya BACKGROUND Repository Universitas Brawi Universitas Brawijaya Repository Liniversity 1.1 Background Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uni Everyone has a different culture. Not everyone has the same habits & raditions. Every culture has its own uniqueness and value. Indonesians live in Repositor a variety of traditions and cultures, our people have a lot of diversity in one nationality. According to Mulyana Culture is a comprehensive lifestyle Reposito (Mulyana, 2009). Culture is complex, abstract and broad. Culture refers to Repositor various aspects of life including ways of applying, beliefs and attitudes, and also the results of human activities for a particular community or population group (Gondomono, 2002). At the moment communication between cultures Repositor is very commonplace. The world feels very small when we already know there Repositor are many cultures out there that are very unique and different, which we may v Universitas Brawijaya not know. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya There are many of Indonesian people who choose to explore the world by living abroad, working abroad, study overseas and also to travel. According Reposito to The Republic of Indonesia Ministry of Research Technology and Higher Reposito Education (KEMENDIKBUD) Annual Report, in 2016 the World Economic Forum (WEF) placed Indonesia's global competitiveness ranks in 41st place from 138 countries surveyed. This ranking of global competitiveness is Reposito delivered by WEF through The Global Competitiveness Report 2016. From the data listed, it can be concluded that Indonesia has high competitiveness among several countries in the world. One effort to improve a countries Reposito human resources quality is by expanding the opportunity for their young generation to study abroad, especially in developed countries. It is expected that there will be more students studying abroad; to improve the quality of Reposito resources, and especially advanced technology to their country. Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Indonesian education and culture ministries (KEMENDIKBUD) also Reposito have educational collaboration with several countries, including the Spanish Repositor Scientific Program (SPIN) from Spain, USAID from America, PHC nusantara Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposito program from France, BMBF Funding from Germany, SATREPRS from Reposito Japan, The Australia - Indonesia center from Australia, and Tiongkok (The Republic of Indonesia Ministry of Research Technology and Higher Reposito Education, Annual Report on 2016) It can be seen that Indonesia has many Repositor relations and cooperation in the educational realm between many countries; and it can facilitate Indonesian students to channel their education level Repository Universitas Brawijaya Repositorabroad versitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

There are many forms of cooperation that can be done by each country, one of which is cooperation in the field of education. There are many interesting programs offered by many universities throughout the world. Here are some of the usual programs that we can find; scholarships programs for bachelor art education, master degrees, university internship, Student exchange program, double degree student program, summer & winter university programs. There are many forms of programs available in the form of cooperation that has been established between Indonesia and many countries. In Opole University, they have worked with many countries in conducting student exchange programs, including cooperation with a developed countries such as Indonesia, China, Kazakhstan and so on.

Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Initially the author was interested in taking this material from the frequent writers traveling abroad and seeing direct intercultural phenomena. The interests were strengthened when the author joined the Opole Summer University and witnesses directly how the intercultural phenomenon conducted. As long as the summer university program takes place, writers discover many phenomenon of intercultural that occurs everyday. For example, students from China feel more comfortable hanging out with each other, while other students join all the other participants. They are more comfortable being around their fellow citizens, they don't like to mingle like other participants. From some of the phenomena observed by the author, the idea finally emerged to explore the culture of China and also the adaptation of the culture of Chinese students to Opole Summer University.

In this study we will try to dig deeper into the eastern culture, especially china. But before we jump deep into different cultural pattern or

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijava

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposito orientation, we have to know that this topic is broadly dimensioned, this paper Reposito won't be able cover all aspect in this field. According Qingxue there are several aspects that need to be considered in looking at differences in culture, Repositor the first is the High-context and low-context communication model. The Reposito Second is individualism and collectivism. The third is equality and hierarchy. And the last is assertiveness and interpersonal harmony (Qingxue, 2009). This Repositor explanation helps to understand a host of different manifestations of the Repositor Reposito Eastern and Western communication styles. For instance, the Asian mode of Repositor communication is often said to be indirect and implicit, but the Asians can understand each other quite well probably because they share more Repositor background information or more context. On the other hand, Western Reposito communication tends to be direct and explicit – that is, everything needs to be Repositor stated, quite possibly because they are unaware of their surroundings and their Repositor environment and have to rely on verbal communication as their main information channel. All aspects above will affect the way of communicating.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Uni According Liu Qingxue, she explains about the differences of East and Repositor West culture with animation through her book. V Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Univ Repository Univ Repository Univ Repository Univ

Repository Uni Western Culture Repository Univ Repository Univ Repository Univ Repository Univ

Repository Univ

Repository Universitas Drawnjaya Repository Universitas Brawijaya 
repository oritrorellus bramjaya Repository Universitas Brawijaya 
Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univ Picture 1: Way of life between East and West culture is Brawijaya Repository Universitas Br Source: East meet Western (Qingxue, 2009) In this picture Liu explains, "Westerners assert a lot more independence Reposito and individualism; they mainly focus on themselves and their family. Reposito Easterners are more community-oriented. When travelling, Westerners will travel solo or in small groups while most Easterners will travel in large groups" (Qingxue, 2009). In her book Liu examines the contrasting ways in Repositor which people from different cultures express emotions and opinions, deal with Repositor problems, perceive time, function in relation to the self and the community, view the place of children and elders, choose heroes, and spend their leisure time. Through these personal observations of the differences between life in Reposito China and Germany, she creates a set of universal flash cards about the contrasting behaviors and beliefs that shape individual and collective lives in our ever-smaller world where cultural differences nevertheless loom large. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

China is the Countries with the Most Population in the World. The total population of Chinese people is about 1.37 Billion and it was 5 times Repositor more than Indonesia's population of around 258 million. Aside from being the country with the most population in the world, China is also one of the largest countries in the world with an area of 9.596.960 km. This makes China the 4th largest country in the world. Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository China is a country that embraces the collectivism culture, where each Reposito individual's relationship is strongly influenced by one another. According to Hofstede a collectivist society with one that has a preference towards a tightly knit social framework in which individuals can expect a deep-set sense of trust Reposito from their relatives, clan, or other in-group members in exchange for unquestioning loyalty. It is clear that how an individual is regarded by others is very important in a collectivist society such as China, and as such positive relationships with others are valued very highly; representing a key element in Chinese business and personal culture. According to Hofstede (2001) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository

Repository

Repository Repository Repository Repository Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposito Collectivists attach particular importance to the boundaries between in-groups

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repositor and out-groups; emphasize their connectedness to the in-groups; and are primarily concerned with and motivated by the stresses, goals, means, and Repositor outcomes of members of their in-groups. Sitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava

Repository Uni Nowadays the spread of Chinese people in the world is very well Repositor known. The emergence of 'China Town' associations throughout the world is already commonplace. Quoted from journal titled 'The Chinese globalization and diaspora in a post-colonial perspective' Wang Gung Wu stated in his book Repositor 'China and the Chinese overseas' that the history of the Chinese diaspora has Repositor4 migration patterns, namely; as coolies (Huangong), as a trader (Huangshang), as overseas foreign (Huaqio), and as an overseas Chinese descendant who migrated to another place (Huayi) (Wu, 1996). In the various Reposition types of migration patterns, there are various different characteristics and special histories. Although the concept of communication may seems foreign to the Chinese culture. But for Chinese people maintaining relationship is Reposito integral part of communication because relations with others define the Chinese self, they will feel incomplete if it were separated from others (Ko Kao, 1998). Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Talking about a society must be related to its culture. "There is no Repositor society without culture, and there is no culture that hovers in the sky without Repositorits supporting community" (Gondomono, 2002). In Gondomono's book entitled "Chinese society and culture" which discusses the Chinese community kinship system that the most important social institutions in Chinese society Reposito are 'families' (Gondomono, 2002). According to Piao in his book, Chinese kinship system has its roots deep in Chinese culture (Piao, 2009). It is a product of century of an agricultural society, a family-centered economy, and a strictly hierarchical family system (Huang and Jia, 2000). Realizing the word Reposito 'family' in Chinese culture has a broad meaning. Because the meaning of Repositor 'family' in china culture is not just a group of people who have blood relations but also about their nationality. Quoted from the book Gondomono, according to Becker (1979), "The ideal family is a group of relatives consisting of Repositor several generations who live as a whole, have a shared budget, eat from one Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repositor shared kitchen, and are led by one head". It can be concluded that China has a Repositor strong kinship between their peoples.

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Based in the book 'Communicating effectively with the Chinese' by Gudykunst & Ting-Toomey, Communication is foreign concept to Chinese; no single word in Chinese serves as an adequate translation for the term communication (Ko Kao, 1998). Many Chinese equate communication with talk. While in Chinese culture, people who have the gift of talking (*neng shuo*), and are skillful in talking (*hui shuo*), often are recognized as experts in communication. Piao also discuss in his book that Chinese has a rich, fine grained and descriptive kinship terminology. Each term reflects a dimension of relations, gender and generation. The more *aliener* the relation is, the vaguer the kinship terms are. And by this cultural orientation helps explain why communication has not been given a great deal of attention in Chinese academic domain.

In this study the author will discuss about Chinese students who take part in the Opole summer university program. Opole summer university program was held in Poland, Europe. The International Study Programmers of the University of Opole organized this program. This Summer University last for 3 weeks. That includes; 30 hours of core courses, 24 hours of elective courses, workshops, out-class activities, 2 European country excursions. Opole University has launched this initiative program for 3 years. The University has been cooperating with many countries such as; China, Russia, Turkey, Kyrgyzstan, Afghanistan. And this year they made the cooperation with Ukraine, Kazakhstan, and Indonesia. Based on the pre-research data interview with the coordinator of the summer university program, China has already collaborated with Opole University from the first year of this program held; they have sent their students every year to join the Summer University program.

Opole Summer University program participants are students from various countries. According to Oksana Smolnikova as the coordinator of Opole summer university 2018, there are total 55 participant and 47 students are from China. Chinese student participants were the biggest among participants from other countries. They have a large group and also a big influence during the running of Summer University. Student participants from China came

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Each of their universities has also collaborated with Opole University, and has participated in the Summer University program since last year. In the Opole Summer University Program, it's carried out to increase awareness and the ability to communicate between cultures in everyday situations. Providing various kinds of perspectives to participants in the realm of cultural communication. Another goal of this program is to develop a relatively cultural attitude towards participants. The goal is also to enhance respect for cultural and social diversity, to show awareness of historical, cultural and social traditions on intercultural communication.

In the communication process, cultural differences can affect people who communicate. Hawkins (2012) said, "Culture is a complex that includes knowledge, beliefs, art, morals, customs and abilities and other habits that humans have as part of society" That means Culture is significant in your life because it is part of you. It includes your patterned, repetitive ways of thinking, feeling, and acting.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository In the Opole summer university program, there are various kinds of Reposito students with cultural differences. Not only students with Indonesian nationality, but also from Kazakhstan, Kyrgyzstan, Ukraine. When the Opole summer university program took place, the participants were brought together Repositor with various participants from several countries. All the participants carry out Repositor daily activities together with various students with different cultural backgrounds. These cultural differences often make small groups based on the culture from where they come from. Thus creating a boundary between fellow summer university program participants. One of them is the participant of Repositor Chinese student group. During the program, the author made observations, which showed that the group of Chinese students tended to be more closed and did not want to get along with many other students. For example, they often Repositor hang out only with their groups and speak only their language. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Individual often experience greater emotional vulnerability in their initial interaction with people from other cultural groups than with people from their own group (Ting-toomey, 2012). The existence of different cultures around us

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

iversitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya makes us know and learn about that culture. And we try to learn and avoid Repositor making misunderstandings in the communication because misunderstandings

Repository Universitas Brawijaya

often occur when someone interacts with people from different cultural Reposito groups. The problem that often occurs is when someone considers only his or her own culture. And in under any circumstances they will use their culture as standard to measure other cultures. According to Ting Toomey "An intergroup encounter can be informative, cultural learning journey - if both Reposito parties are willing to open their eyes, ears, and mindset" (Ting-toomey, 2012). Repositor It can be concluded; meeting and communicating with people from various Repository Universitas Brawijaya cultures will not be easy.

Encountering with stranger from different cultural background conjure emotional vulnerability and unpredictability interaction. According to Ting Toomey The intercultural adaptation process is defined as the degree of change that occurs when individual move from a familiar environment to an unfamiliar environment (Ting-toomey, 2012). When someone is faced with a Reposito new culture, they will try to adjust to the existing culture. The process of Reposito learning and understanding new cultures requires an adaptation process. In the process it allows interaction with other members of the culture who also have similar communication patterns. According to Ting-Toomey there are several Reposito forms of cultural adaptation, the first is the antecedent factors that influence Repositor the new comers adaptation process, next is the identity change process in sojourners and immigrants, and the last is finding to adaptation process. The Enculturation, on the other hand, often refers to the sustained, primary Reposito socialization process of strangers in their original home culture where in they Repositorhave internalized their primary cultural values. V Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Cross-cultural also has been reviewed by Dewi Mufarrikhah on 2016 in her final paper entitled "Intercultural communication in the Turkish student Repositor enculturation process at the Islamic University of Syarif Hidayatullah Reposito Jakarta". In the study, it discussed communication patterns and communication efforts that Turkish students did while on the campus. In the study the author interviewed several students and analyzed the results of Reposito interviews. With the goal of knowing and describing the adaptation process

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

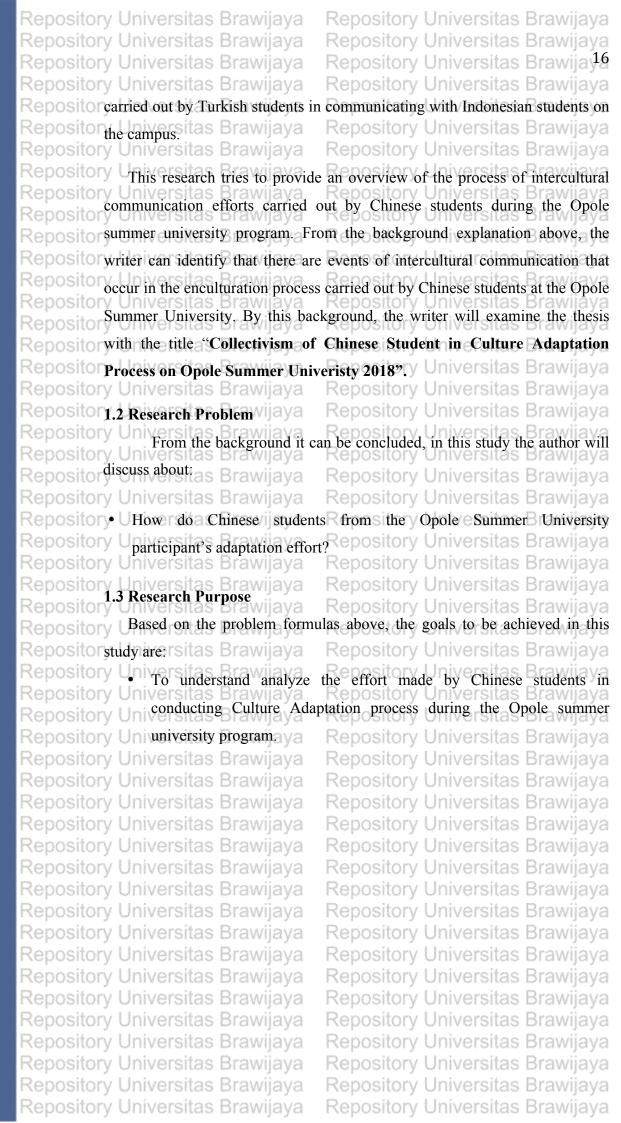
Repository Repository

Repository

Repository

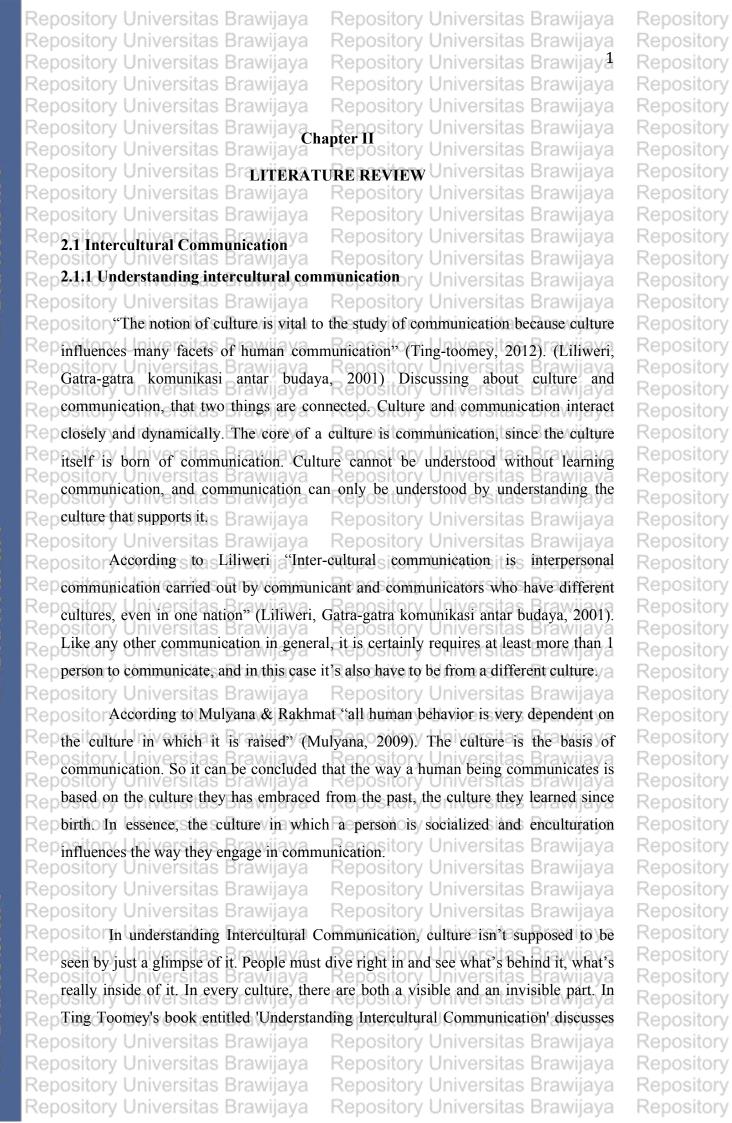
Repository Repository

Repository





Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya broaden insight into intercultural communication at the faculty of social science & political science of the University of Brawijaya specifically in Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya It is hoped that with this thesis research it can be found appropriate effort Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Re the metaphor that culture is resembles as iceberg. "Culture is like an iceberg: the deeper layers are hidden from our view. We tend to see and hear only the uppermost layers of cultural artifacts" (Ting-toomey, 2012). On the surfaced level culture we can Resee the popular culture such as fashion, music, language. The next layer is Intermediate level culture such as symbol, meaning, and norms. Next layer is deep Replever culture such as tradition, beliefs, and values. Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitar Repository Universita: ıs Brawijaya Repository Universita: ıs Brawijaya Surface-level Repository Universita ıs Brawijaya culture: e.g., Popular culture Repository Universita is Brawijaya Repository Universita ıs Brawijaya Repository Universita is Brawijaya Intermediate-level culture: Repository Universita: Symbols, meanings, and norms ıs Brawijaya Repository Universita: ıs Brawijaya Repository Universita: Brawijaya Repository Universita: ıs Brawijaya Deep-level culture: Repository Universita: is Brawijaya Traditions, beliefs, and values Repository Universita: ıs Brawijaya Repository Universita ıs Brawijaya Universal human needs Repository Universita is Brawijaya Repository Universitas prawijaya repository universitas Brawijaya Repository Universitas BrawSource: (Ting-toomey, 2012) versitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Quoted from DeVito in 'Intercultural Communication' book by (Ridwan, 2016) these are the following forms of intercultural communication: a) Communication between different religious groups. Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya b) Communication between different subcultures. tory Universitas Brawijaya c) Communication between subcultures and dominant cultures. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya d) Communication between different sexes. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

One perspective of intercultural communication emphasizes that the goal of intercultural communication is to reduce uncertainty about others (Liliweri, Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya, 2013). According to Aang Ridwan there are several things that need to be done so that intercultural communication runs in balance and provides benefits to the two parties who carry out communication (Ridwan, 2016). Namely:

- 1) Avoid prejudice to the culture of others, other nations, and other groups.
  - 2) Sympathize with all forms of culture of other people, nations, and countries.
- Repos 3) Have a value system that is able to become a filter of culture. As Brawijava
- Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

According to Guddykunstt & Kim the efforts to reduce uncertainty can be done through 3 stages of interaction (Ridwan, 2016), namely:

- Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya symbols.
- Repositor that arises from the initial contact. Repository Universitas Brawijaya
  - 3) Closure, to open oneself that were previously closed through attribution and the development of implicit personalities.

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

## Repository Universitas Brawijaya Rep<mark>2.1.3 Cross-culture adaptation</mark>ijaya

Repository Universitas Brawijaya

Cai and Rodriguez define Intercultural adaptation as the process through which persons in cross-cultural interactions change their communicative behavior to facilitate understanding. Intercultural communications refers to the adjustment of communicative behavior to decrease the probability of being misunderstood when speaking with someone from a different culture (Rodríguez, 1996).

Based on the theory of Cross Cultural Adaptation by Young Yun Kim mentioning a number of things that underlie the occurrence of intercultural Repadaptation, among other things occur due to:

| Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Compare | Com

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

1. The existence of individuals or foreigners who move to a place that has Repository Unidifferent cultural characteristics and foreign from the culture they Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universi Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository 2. The individual or foreigner lives and depends on the new environment Repository Uniwhere he lives with a purpose to meet personal and group needs. Jaya Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

3. Individuals or foreigners or immigrants it has at least the experience of communicating with local residents. ory Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repositor There are 2 models of cross-cultural adaptation, Long-term and Short-term adaptation process. 2 this model of adaptation is distinguished from the time period and situation experienced by each person. According to (Gudykunts, 2003) The long-Representation employed anthropological and sociological concept such as Repacculturation, assimilation and marginality to analyze individual adaptation experiences. While the short-term adaptation process is discussing about immigrant or a temporary sojourn in concern of easing the temporary but often bewildering ransition into new environment. It is describe as the physiological difficulties in encountering unfamiliar environment demands during overseas sojourn.

Repository Universitas Brawijaya Repositor The adaptation process is not a process that will be passed by an immigrant or immigrant or in this case (foreign students) smoothly to achieve good communication effectiveness in the new environment where they live. Young Yun Kim in his book "Becoming Intercultural: An Integrative Theory of Communication and Cross-Re Cultural Adaptation" describes a process of cultural adaptation that a migrant / adaptation actor will go through in a model called "The Stress-Adaptation- Growth Dynamic ". In this process, Kim explained that a migrant would experience a period of difficulty in undergoing the adaptation process faced in his new environment; this depends on how the immigrants' abilities in dealing with the new culture they face (Kim, 2001). iversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

In the adaptation process of "The Stress-Adaptation-Growth Dynamic" described by Young Y. Kim, Kim explained that a person will experience a period of stress or a time of stress because he encounters a culture that is different from the culture he held or possessed before. In this period, a person is faced with a situation where he has the desire to be able to adjust to his new culture, but is hindered by the Reporiginal culture he held before (Kim, 2001). epository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposito There are also culture shock and stress. Culture shock and stress are a very common experience whenever someone trying to adjust to a new culture or a different cultural environment. The result of culture shock can be anxiety, depression, Fen frustration, anger and/or self-pity, and there can also be physiological and behavioral consequences, which vary from person to person. According to Ting-Toomey the term of culture shock refers to physiological and physical consequences of change in Universitas Brawijaya circumstance (Ting-toomey, 2012). Such as:

- 1) Sense of loss and feeling of deprivation, in relations to friends, status.
- Repos 2) Feeling of helplessness, not being able to cope with the new environment.
- Reposi3) Irritation, anger about 'foreign' practice. Sitory Universitas Brawijaya
- 4) Feelings of isolation, feeling rejected by, unable to get closed to members of new cultures, or own rejection of them.
- Repos 5) Confusion in role, values, and self-identity. Tory Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

According to Ting-Toomey there is a way to reduce culture shock. Here are some tips to face culture shock:

- Reposit) Increasing their motivations to learn about the new culture. Sitas Brawijaya
- 2) Keeping their expectations realistic and increasing their familiarity concerning the diverse facets of the new culture
- 3) Increasing their linguistic fluency and learning why, how, and under what situations certain phrases or gestures are appropriate, plus understanding the core cultural values linked to specific behaviors
- 4) Working on their tolerance for ambiguity and other flexible personal attributes
- Reposito manage identity stress and loneliness pository Universitas Brawijaya
- 6) Being mindful of their interpersonal behaviors and suspending ethnocentric evaluations of the host culture.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Reposito In culture shock there are several steps that are passed. The W-Shape Adjustment Model, which consists of several different levels while dealing with

Repositor piversitas Brawijaya Repository Universitas Brawiiava

Repository Universitas Brawijaya Renository Universitas Brawijaya as Brawijaya

as Brawijaya

as Brawijaya

as Brawijaya

as Brawijaya

as Brawijaya

as Brawijaya

as Brawijaya

as Brawijaya

as Brawijaya

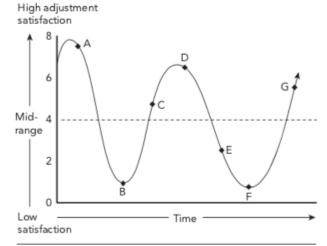
as Brawijaya

as Brawijaya

as Brawijaya

as Brawijaya

Repository Unive Repository Unive Repository Unive Repository Unive Repository Unive Repository Unive Repository Unive Repository Unive Repository Unive Repository Unive Repository Unive Repository Unive Repository Unive Repository Unive



A: Honeymoon stage B: Hostility stage

E: Ambivalence stage F: Reentry culture shock stage G: Resocialization Stage

C: Humorous stage D: In-sync stage Repository Universitas brawijaya

repository Universitas Brawijaya Picture 2: The W shape adjustment model on Culture Shock

Repository Universitas Brource: Ting-Toomey (2012) Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposia) Honeymoon stage rawijaya Repository Universitas Brawijaya

The first stage is Honeymoon stage; it's where individual feel excited in facing the new cultural environment. This stage is the very basic stage where

Universitas Brawijaya everything appears to be fresh and exhilarating. Universitas Brawijaya Reposib) r Hostility stages Brawijava Repository Universitas Brawijaya

Repositor The next stage is Hostility stage. This is where the individual experiences their major emotional upheavals. This stage appears right after the honeymoon pace

and the reality start to sets in. This is the serious part of culture shock, this

Reposition stage can occur rapidly experience a major loss of self-esteem and self-

Repositor confidence. They feel consciously incompetent and emotionally drained in

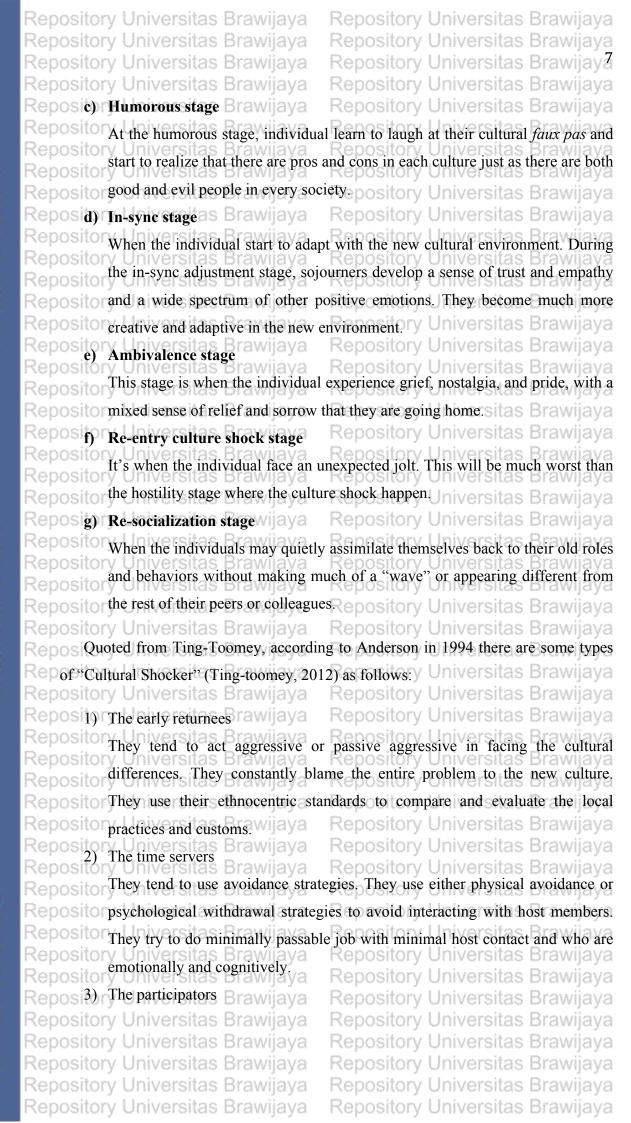
Repositor many aspects of their life. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya They tend to be active commitment strategies to realign their identities with Repositor the new culture. They try to engage in positive self-talk and positive also intentionally develop situational appraisal strategies. They communication competence practices to connect with their new culture. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep 2.1.5 Effectiveness of intercultural communication y Universitas Brawijaya According to Mulyana cross-cultural capabilities consist of 3 components Rep (Mulyana, 2009), namely: rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos a. Component of knowledge, understanding the importance of ethnic/ cultural identity and the ability to see something important for others. Knowing about Universitas Brawijaya cultural identity and be able to see all the differences. Repos b. Component of Mindfulness (consciousness), mindfulness simply means Repositor ordinary and meticulous to 'realize'. Readiness to face new perspective v Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya c. Components of (skill), skill refers to identity negotiation through observation, Reposito listening, empathy, nonverbal sensitivity, politeness, rearrangement, and Repositor collaboration, as Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos Communication between humans including intercultural communication always has a purpose. Namely creating effective communication through the same meaning of message that exchanges. "In general, the purpose of intercultural communication is to express social identity and bridge the differences between cultures through the Repacquisition of new information, learn something new that never existed in our own culture, and to get entertainment or to escape" (Liliweri, Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya, 2013). Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya According to William Howell (1982) in the book 'the basic of intercultural communication' by Liliweri, that each individual has a different level of awareness and ability in communicating between cultures (Liliweri, Dasar-Dasar Komunikasi Rep Antarbudaya, 2013). That is: Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Ur Repository Ur Repository Ur Repository Ur Repository Ur Repository Ur Repository Ur Repository U Repository Ur Repository Ur Repository U Repository Ur Repository U

Repository Ur

1. AWARE that YOU CAN'T

**NOT AWARE** 

that

YOU CAN'T

AWARE that YOU CAPABLE **OF IT** 

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

wijaya

**NOT AWARE** that YOU CAPABLE OF IT

Picture 3: Awareness and ability to communicate between cultures. Repository Universitas Br Source: William Howell (1982) i versitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 1) This situation when someone is <u>aware</u> that they are <u>unable</u> to understand the

Reposito culture of others. This situation occurred because they knew that he was Repositor unable to understand the cultural differences they faced. Provides Brawijaya 2) This situation when someone is <u>aware</u> that they are <u>able</u> to understand the culture of others. This situation is an ideal situation, meaning that awareness Reposition of that ability can encourage people to understanding, implementing, Repositor maintaining and overcoming intercultural communication sitas Brawijaya

3) This situation when someone is <u>not aware</u> that he is <u>able</u> to understand the culture of others. This situation is experienced when someone is not aware that Reposito he is actually able to understand the behavior of others, and maybe other Repositor people are aware of his communication behavior. Universitas Brawijaya

4) This situation when a person is <u>not aware</u> that he is <u>unable</u> to deal with Repositor differences between cultures. This situation occurs when a person is totally Reposito unaware that he is actually unable to deal with other people's cultural

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

## Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep 2.2 Chinese Communication culture Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

China is the Countries with the Most Population in the World. Now days the Respread of Chinese people in the world is very well known. The emergence of 'China Town' associations throughout the world is already a commonplace. Quoted from journal titled 'The Chinese globalization and diaspora in a post-colonial perspective' Wang Gung Wu stated in his book 'China and the Chinese overseas' that the history of the Chinese diaspora has 4 migration patterns, namely; as coolies (*Huangong*), as a trader (Huangshang), as overseas foreign (Huaqio), and as an overseas Chinese descendant who migrated to another place (Huayi) (Wu, 1996).

Reposito The phenomenon of diaspora (migration) of Chinese ethnic took place since the division of the Chinese homeland in 1949, which gave birth to the Republic of China (PRC) and the Taiwan-China republic. For Chinese people to do a diaspora (migration) is normal. In their efforts to survive physically and psychologically, the Rep Chinese overseas ethnic groups tried to maintain their language and practice their rituals and culture in a limited community, which also influenced the formation of Repository Universitas Brawijaya Chinese residential areas (China Town). Repository Universitas Brawijaya

Based in the book 'Communicating effectively with the Chinese' by Gudykunst & Ting Toomey, Communication is foreign concept to Chinese; no single word in Chinese serves as an adequate translation for the term. Many Chinese equate communication with talk (Ko Kao, 1998). While in Chinese culture, people who have Per the gift of talking (neng shuo), and are skillful in talking (hui shuo), often are recognized as experts in communication. And by this cultural orientation helps explain why communication has not been given a great deal of attention in Chinese academic domain.

as Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposito Since long ago, China has always had unique and interesting historical stories. The historical value that still continues throughout the history of the country of China is that the views of the people in "clan and family are more important than anything" (Larry A. Samovar, 2010). Also In Gondomono's book entitled "Chinese society and Re culture" which discusses the Chinese community kinship system that the most important social institutions in Chinese society are 'families' (Gondomono, 2002). Realizing the word 'family' in Chinese culture has a broad meaning. Because the meaning of 'family' in china culture is not just a group of people who have blood relations but also about their nationality. Quoted from the book Gondomono, Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

according to Becker (1979), "The ideal family is a group of relatives consisting of several generations who live as a whole, have a shared budget, eat from one shared kitchen, and are led by one head" (Gondomono, 2002). The importance of kinship embraced by the people of China is another proof of the bond that exists between cultural history and the way of view of Chinese society towards the world.

According to (Ko Kao, 1998) although the concept of communication may seems foreign to the Chinese culture. But for Chinese people maintaining relationship is integral part of communication because relations with others define the Chinese self, they will feel incomplete if it were separated from others.

Quoted from (Ko Kao, 1998) the ultimate goal of communication in Chinese culture is to preserve harmony (*he*). The term *he* denotes harmony, peace, unity, kindness and ambience. The Chinese culture are inspired ideally to live in harmony with family members, to be in a good term with neighbor, to achieve unity with the surrounding environment, and to make peace with other nations.

In Chinese and Japanese cultures, people who disagree with a decision will choose to be 'silent'. This is because the Chinese notion believes that expressing disagreement openly is an impolite act, In contrast to American culture that interprets 'silence' which means agreeing (Ridwan, 2016). Understanding intercultural communication is necessary because the background of each nation and country must be different. As in the example above, interpreting different meanings in the same behavior can add to the complications of the intercultural negotiation process.

In Chinese culture a close relational bond exist between the self and the family. For the Chinese self, family serves as the primary and ongoing unit of socialization. Family is both a home and a community. Moreover, when friends become very close, Chinese consider them as member of the family (*peng you ru jia ren*).

In Chinese culture there are once called "insider" (*Zi Ji Ren*) & "outsider" (*Wai Ren*). The Chinese make a clear distinction between insiders and outsiders. In the book Ge Gao & Ting Toomey explained that there are 2 categories of insiders, namely; automatic & selected. The 'automatic' insiders are including parents, siblings, relatives, colleagues & classmates. Meanwhile, the 'selected' insiders are the one that has been developed overtime at work or elsewhere (Ko Kao, 1998). A person with an insider's distinction often enjoys privileges and special treatment beyond outsider's comprehensions.

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Research conducted by Chu & Ju in 1993, that Chinese are less likely to initiate interaction with stranger or to be involved in social relationship. A vast majority of Chinese respondents (84.5%) indicate that they would not trust a stranger Paramel until they became better acquainted with that person. Most Chinese don't feel Rep competent or comfortable dealing with outsiders. Sitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep2.3 Previous research & Brawijava Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
From the author's observation in this study, researchers also had references Repos from previous studies. The researchers found the titles of previous thesis, which Reposidiscussed the process of intercultural communication. Among others are; available

1) "Intercultural communication in the Turkish student enculturation Repository Improcess at the Islamic University of Syarif Hidayatullah-Jakarta" Repository (Komunikasi antar Budaya pada Proses Enkultarsi Mahasiswa Turki Repository Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah-Jakarta) by Dewi Mufarikhah in 2016. In the study, it discussed communication patterns Repository Uni and communication efforts that Turkish students did while on the Repository Universitas Brawijaya Repository Univampus Brawijaya

2) "Intercultural adaptation of UNS foreign student" A Qualitative Descriptive Study of the Obstacles of Foreign Student Intercultural Repository Uni Communication in Adapting in Solo in 2015 by Juita Lorda La'ia & Repository Uni Andrik Purwasito, aya Repository Universitas Brawijaya

3) "Adaptation of foreign student in Muhammadyah university Surakarta" by Mentari Ika Widyaningrum. This research is descriptive qualitative Repository Uniby using Purposive Sampling techniques. The results of the study are Repository Unithat every foreign student has their own way of doing the adaptation process and they succeed in adapting, and smile is the only easiest way Repository Unito begin adaptation. Repository Universitas Brawijaya

The preliminary study is a study conducted to sharpen the direction of the main study. And also become a research miniature, which has the same Reposito fundamentals. Previous researches are used to gather various information's Repositor needed in conducting the research, because a relevant information can support the success of research, especially because the results of this preliminary study Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

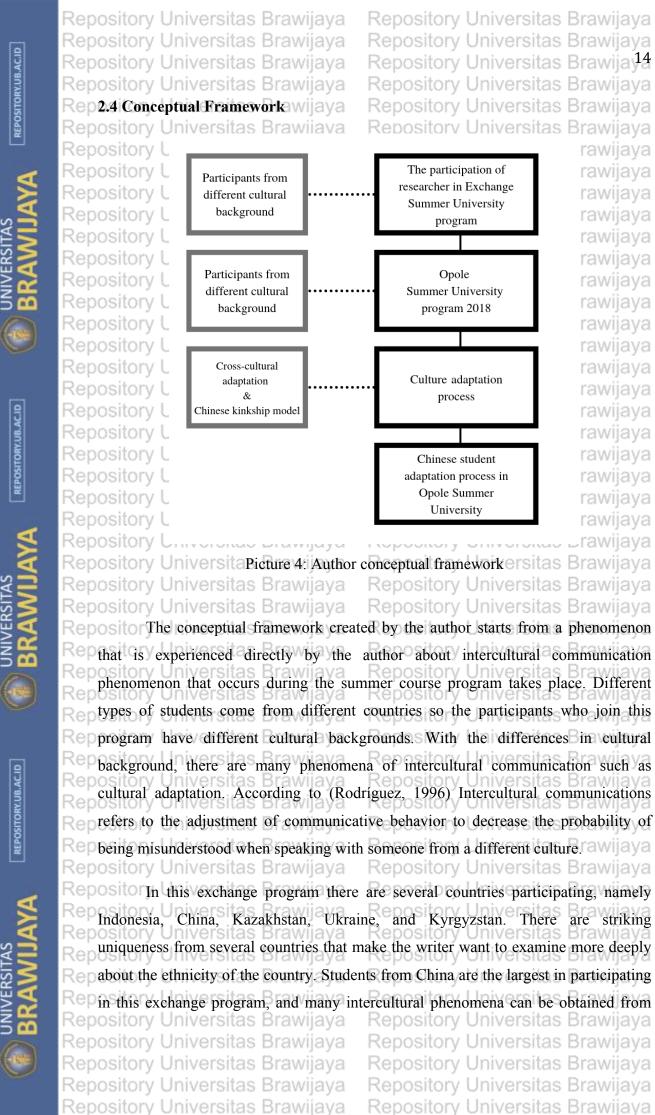
Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor can be a reference, both in the context of the introduction and formulation of Repositor the hypothesis Brawijaya Repository Repository Reposito reference by the author are, firstly the difference in the subject that being the student exchange program. Within this research, the authors hope to add Reposito more references to the study of communication, and also this research can provide information to all circles regarding intercultural communication. Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya What distinguishes this research from previous research which is used as a Repositor examined, second these studies explore the kinship ties experienced by the people of China resulting in intercultural communication phenomena during Repository Universitas Brawijaya



Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

their groups. From the day-to-day activities of the participants, the author was interested and decided to examine more about the adaptation that the Chinese students did during the summer course program.

Researchers find out more about Chinese ethnicity and get some information

about Chinese culture. It was found that in the Chinese culture there was a communication model and also a high level of kinship between each other. Which might affect the way they adapt to people who are ethnically different from them. One of the example is, Research conducted by Chu & Ju in 1993, that Chinese are less

likely to initiate interaction with stranger or to be involved in social relationship. A vast majority of Chinese respondents (84.5%) indicate that they would not trust a stranger until they became better acquainted with that person.

The existence of the Chinese communication model and kinship in the Chinese culture that has been studied by the authors, there is a connection with the cultural adaptation they experience. And the author chooses to this study to explore

the adaptation process of Chinese student participant in Opole summer university

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

### Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya wijaya Repository Universitas Brawijaya RESEARCH METHOD, Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brav Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

3.1 Research Method

This study uses a qualitative approach and using descriptive analysis methods.

According to (Ghony, 2012) Qualitative research is research that cannot be achieved by using statistical procedures or by quantitative. In general, qualitative research discuss about history, people's lives, behavior, social movements, and kinship relationships. In qualitative research researchers are who have a higher level of

criticism in all research processes. The power of criticism researchers is the main

weapon of running all the research processes (Bungin, Penelitian Kualitatif, 2011).

Repository Universitas Brawijaya

As said by (Ghony, 2012) that qualitative research is research that emphasizes the quality of things, which can be social events, phenomena, and symptoms. Which can be used as valuable lessons for theory developers. In this study uses a qualitative approach that allows the researcher to interpret and explain a phenomenon holistically by using words, without having to depend on a number. Qualitative descriptive formats are generally carried out in research in the form of case studies. Qualitative descriptive format case studies do not have characteristics like water (spreading on the surface), but focus on a particular unit of various phenomena (Bungin, Penelitian Kualitatif, 2011).

As stated above, qualitative writing where this approach aims to systematically, factually and accurately describe or represent, regarding the factors, traits, and relationships between phenomena examined. In the use of qualitative methods, the focus of the problem tends to go into subtle reality as a social phenomenon, which will be expressed in the depth of the phenomenon. So the authors chose to use qualitative methods (Bungin, Penelitian Kualitatif, 2011). The author chooses to use qualitative methods because, with this method researchers can find out in detail and in depth about the subject being examined.

On its characteristics, qualitative descriptive case studies are an exploratory research and have a very important role in creating hypotheses or people's understanding of social variables. The author hopes by using a descriptive qualitative

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

approach it can collect as much data as possible and as completely as possible. Then the author can process data in order to obtain extensive and in-depth descriptions and information about the patterns of communication between cultures in this study.

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

# 3.2 Research Paradigm

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

The paradigm used in this study is constructivist who views natural rationality but from the results of the constitution. The constructivist paradigm views a reality or the findings of a research as a product of interaction between researchers and those studied. The constructivist paradigm emphasizes empathy and dialectical interaction between researchers and respondents to construct the reality under study through qualitative methods.

The foundation of qualitative research is post-positive philosophy, which is often also referred to as a constructive paradigm. Where this paradigm views social reality as something intact, complex, dynamic, full of meaning, and the relationship of symptoms is interactive (Ghony, 2012). In constructivists, every individual have their own unique experience. Thus, research with strategies like this suggests that every way an individual takes in view the world as valid, and needed respect for their each view.

The constructivist paradigm has several criteria distinguish it from other paradigms; there are ontology, epistemology, and methodology. Ontology level, the constructivist paradigm sees reality as things that exist but reality is plural, and the meaning is different for each person. In epistemology, researchers use an approach subjective because that way can describe the construction of meaning by individuals. In the methodology, this paradigm uses a variety of type of construction and combines it in a consensus.

According to (Ghony, 2012) there are several characteristics in qualitative research, namely: 1) Scientific context and background of research, 2) Aiming to gain a deep understanding of a phenomenon, 3) Deep involvement and close relations between researchers and the subject, 4) the absence of 'special' treatment or manipulation of variables, 5) the excavation of the value of a behavior, 6) flexible. From the explanation above, it can be concluded that qualitative researchers want to explore phenomena in a natural way, in the real context, without being made up and without engineering. So from that qualitative research felt that it wouldn't be accurate

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

There are also challenges in using qualitative research. According to (Matthew B. Miles, 2014) the analytic challenge for all qualitative researchers is finding coherent descriptions and explanations that still include all of the gaps, inconsistencies, and contradictions inherent in personal and social life. The risk is in forcing the logic, the order, and the plausibility that constitute theory making on the uneven, sometimes random, nature of social life. It can be concluded that the challenge in qualitative research is how the writer can describe and then explain well and correctly without any lack and excess information.

In this study, the constructivist paradigm was used to see the phenomenon of daily intercultural communication experienced by Chinese students as participants in the Opole summer university program based on observations and interviews that will be carried out by the researchers.

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

## 3.3 Subject and Object of research

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Based on the characteristics of qualitative research, "The informant selection technique used in qualitative research is a purposive sample" (Moleong, 2007). In data collection researchers will use a purposive sample. The purposive sample is determined 'intentionally' so that the study sample does not need to represent the population. According to (Ghony, 2012) considerations in purposive sampling are not based on aspects of population representation in the sample but rather on the ability of the sample (informant) to provide complete information to the researcher.

The authors will chooses subjects who are considered to have and can provide data and information needed in this study. The characteristics of the students to be interviewed by the authors are students who take part in the Opole summer university program 2018, Students from China. The main subjects in this study were Chinese students who took part in an Opole summer university program that was active and socialized with other participants. Student that the author will interview are Shu man, Cara, Gowlan, Coco . This subject selection is chosen because they have the attention, desire and role in conducting intercultural communication with the other participants.

The author will conduct an interview individual between individual of Chinese students that participating in the summer university program. The writer will interview them through instant messaging called "wechat". The author chose to

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

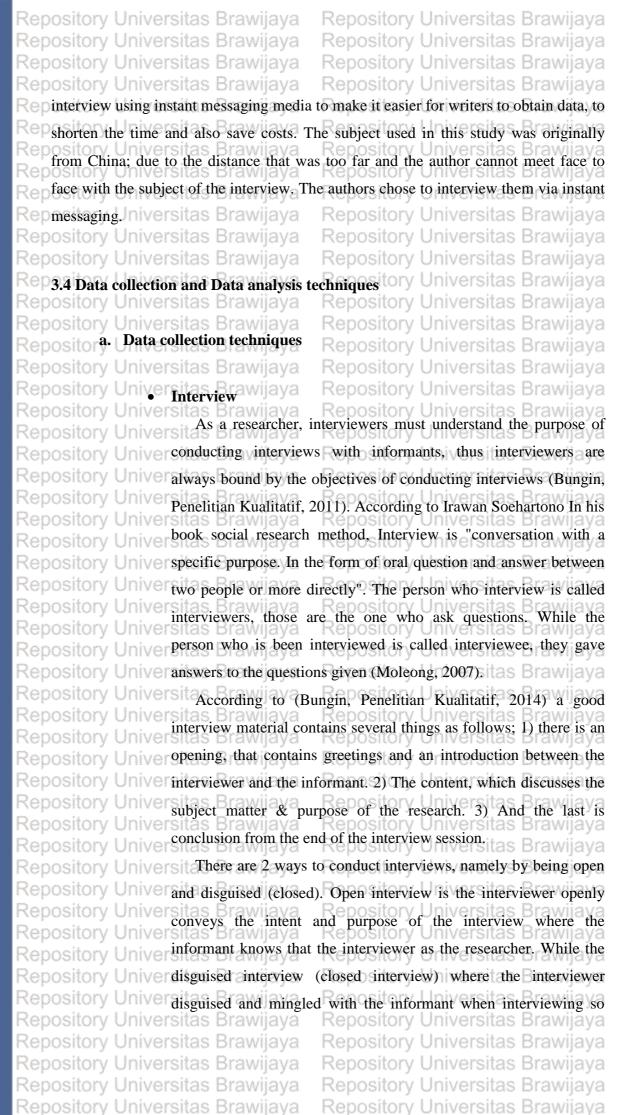
Repository

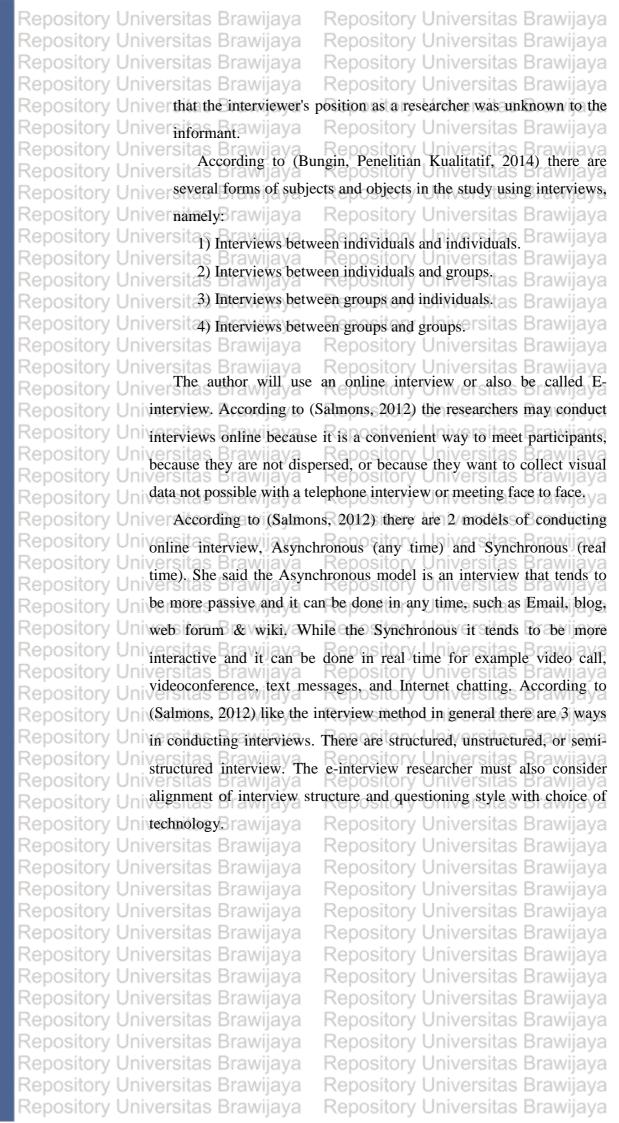
Repository

Repository

Repository

Repository





Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Univer-Repository Univer-

Repository Universitas Brawijaya Questions with limited Structured choice answers ra Open-ended questions asked to all participants in the same sequence Same open-ended questions asked in same sequence, with similar follow-up questions and probes Same open-ended questions asked in same sequence, Semi-Structured but with varied follow-up questions and probes Same open-ended questions asked in varied sequence based on responses Interviewer has guide or plan; precise wording or sequence not predetermined Questions, sequence, and topics determined by both interviewer and participant Interviewer suggests broad themes; sequence and topics determined by participant Unstructured Conversation

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Drawijaya republicity Universitas Diawijaya Repository Universita Picture 1: Level of interview structure versitas Brawijaya Repository Universitas Bravijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Univer According to Lokman I. Meho in his journal of the American Repository Unisociety for information science and technology on 2006. There are also

several benefits when we are using the online interview or so be called Repository Universita epository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Univer1) Cost & Efficiency. Repository Universitas Brawijaya 2) Democratization and Internationalization of Research.

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Univer4) Medium Effect.

Repository Univer5) Data Quality. Va Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

ra

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Un

Repository Uni

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univer The author will interview each informant simultaneously by using

Repository Uni the Wechat application. The first information that author will interview is Coco (Yiting Liu), after that the second informant the writer will Repository Uninterview is Schumman (Yang Schumman) and the last informant to be Repository Uninterviewed by the author is Galym (Gao Lan). Interviews are Repository Uniconducted with 'one on one' on each individual. Pravilage Brawijaya

Repository Univers After getting the results of interviews from several students, the Repository Uni author will begin to draw data from the results of the interview then Repository Unianalyzed. In the interview process the author will record each date, time, and media used to strengthen the evidence of the interview. So Repository Universitas that it can be explained when the author has analyzed the results of the Repository Uni

Repository Universitas Bra Repository Universitas Brawija

Repository Uninterview, Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universit Documentation is one of data collection method used in social Repository Universearch methodology. Documentation collection is a collection of records that are expressed in written form, verbally and in the form Repository Universita of works that have been documented by certain parties (Moleong, Repository Univer 2007). Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universit According to (Bungin, Penelitian Kualitatif, 2014) there are 2 Repository Univer types of documentation; there are personal documentation and Repository Univer official documentation. Personal documentation is a personal Repository Univer Repository Universecord for composition of a person based on their actions, Repository Univer experiences, and beliefs. While official documents are divided into Repository Univer 2 types of internal and external. Internal official documents are in Repository Univerthe form of memos, announcements, and instructions. While Repository Universexternal official documents are in the form of information materials Repository Univer from an institution such as magazines, bulletins, news that is Repository Univer pository Universitas Brawijaya broadcast to the mass media. ository Universitas Brawijaya Repository Univer

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universit Furthermore, the documents referred to in a study are in the Repository Univerform of written documents, drawing documents (photos), and articles related to intercultural communication, as well as the results of actual photographs related to the research conducted.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

made as the core of the research. Documentation methods, visual material methods and online data tracking methods are included in secondary research methods. It can be interpreted, as all the results of the method can be a supporter in strengthening the research evidence (Bungin, Penelitian Kualitatif, 2014).

And also the researcher is collecting data from Internet. The method of searching data online, which is meant by procedures for

method of searching data online, which is meant by procedures for tracking data through online media such as the internet or other network media. It allows researchers to utilize data information obtained online that can be accounted for academically. The most important procedure that must be considered when using this method is the mention of the source & time of the data obtained online. The writing of data sources or theories must be done in full or completed so that there is no confusion to trace the data source used (Bungin, Penelitian Kualitatif, 2014)

As a method, this online search method also has several disadvantages, such as other methods in general. Like the limit of the source of information sought on the Internet, there are various kinds of viruses that can endanger the electronics used, the loss of the site being searched for, and many others problem. As being discussed above, the method of searching data online is a secondary research method. In the sense, that all the results of the method can be a supporter in strengthening the research evidence.

The author uses this method to gather detailed information about the Opole summer university program. To collect documents online including photographs, video and general information about the Opole summer university program in the official website. As discussed earlier, the author chose this method to facilitate data collection. This method is to make it more simple and systematic because the source of research is in a different country.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

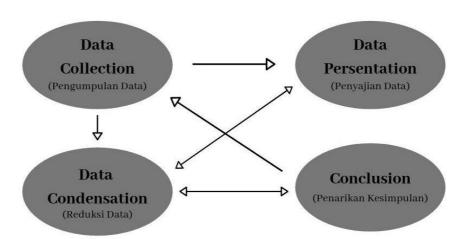
In analyzing data, researchers process the data obtained so that it is systematic and easy to understand. The data is compiled and categorized based on the results of interviews, observations, documents and reports which are then described in the form of language that is systematic and

Repository Which are then described in the form of language that is systematic and leasy to understand.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Descriptive qualitative methods are those that do not prioritize meaning, on the contrary, the emphasis on descriptive causes the qualitative descriptive format to analyze the surface of the data more, only to pay attention to the incidental processes (Bungin, Penelitian Kualitatif,

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Drawijaya ιτορυσιών στηνοισιασ επανήσγα Picture 2: The components of qualitative data analysis Source: Miles, Huberman & Saldana (2014) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Un According (Matthew B. Miles, 2014) these are the components of Repository Iqualitative data analysis, namely; pository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Data reduction Repository L Repository Repository Universitas Brawijava The Data that has been obtained & collected by researchers in the Repository Univ Repository Unifield by conducting interviews and documentation is reduced by Repository Uni summarizing the choice and focus of data on matters that are suitable Repository Univ Repository Unit for the purpose of the study. At this stage, researchers conduct data Repository Univeduction by sorting, categorizing and making abstractions from field

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Repository Universitas Brawijaya Reposit Repository Universitas Brawijaya Reposit Repository Universitas Brawijaya Reposit Repository Universitas Brawijaya Reposit Repository Universitas Brawijaya Reposit

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository epository Repository 
Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository L

Repository L

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository 12. Data presentation

Repository Unr Data presentation is done when the data has been reduced and Repository Uni summarized. Data obtained from observations, interviews and Repository Univ Repository Uni documentation analyzed are then presented in the form of Interview Repository Uni Notes, Field Notes and Documentation Notes. Data that has been Repository Unipresented in forms of interview notes, field notes and documentation Repository Univ Repository Uni notes are coded data to organize data, so researchers can analyze Repository Uniquickly and easily. The researcher makes a preliminary list of codes Repository Unithat are in accordance with the interview, observation and Repository Unidocumentation guidelines. Each data that has been given a code is Repository Univ Repository Uni analyzed in the form of reflection and presented in the form text.

Repository 13. Conclusion drawing

Repository Unr The final step in the analysis of qualitative data is the interactive Repository Uni model drawing conclusions from verification. Based on data that has Repository Unit been reduced and presented, the researcher draws conclusions Repository Uni supported by strong evidence at the stage of data collection. Repository Uni Conclusion is the answer to the problem statement and questions that Repository Uni have been expressed by researchers from the beginning. Repository Uni According to Miles, (Matthew B. Miles, 2014) the first cycle in

Repository analyzing the qualitative research are codes and coding. Codes are labels that assign symbolic meaning to the descriptive or inferential information compiled during a study. Codes usually are attached to data "chunks" of Repository Lyarying size and can take the form of a straightforward, descriptive label Repository or a more evocative and complex one (e.g., a metaphor) (Matthew B. Miles, 2014). The author will sort and mark each description that has been obtained from the results of data collection to facilitate the analysis of the

Repository Ldiscussionas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep 3.5 Data validation & verification

Repository Universitas Brawijaya The data validation is carried out to test the data that has been obtained and Repalso to prove whether the research conducted by the author is truly a scientific research. According to (Moleong, 2007) the validity test of the data in qualitative research is only emphasized in the test validity and reliability, because in qualitative research the main criteria in the research data are valid, liable, and objective. The data Revalidation used in this study is triangulation. Triangulation is carried out for examinations for this research from various sources and various times. According to Sugiyono (2007) there are some of data triangulation techniques that the author uses, namely Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repositor Source triangulation is to test data creation by checking data obtained with several other sources. After that the researcher will get a conclusion then ory Universitas Brawijaya analyzes the data that has been obtained. Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Peposito • Triangulation technique is checking data obtained by different techniques Repository or methods such as through interview data and documentation. If by checking the credibility of the data getting different data, the researcher will carry out discussions with related data sources to get certainty about which Repository Universitas Brawijaya Repository data is considered correct.

Repository Universitas Brawijaya Rep3.5 Research ethics tas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

- Repository Universitas Brawijaya 1. Researchers are honest in data collection, implementation of methods, collection of library materials, research procedures, and publication of Repository Uresults: sitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya
- 2. Minimizing personal interpretations and decisions during conducting Repository Universitas Brawijaya Repository Uriversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya
- Reposition 3. To record and save all activities carried out by researchers regularly.
- Repositor 4. Open research and accepting new criticisms and ideas. Sitas Brawijaya
  - Pay attention to copyrights, patents, and other intellectual property.
- 6. Write down all the names of the speakers who contributed to the research.
- Repository Universitas Brawijaya Reposito 7. Don't make plagiarism. Reposito 8. Maintain the confidentiality of personal data or other data obtained from
  - informants who are considered confidential. Jniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya sitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Ren 4.1 Program Background awilaya

This program was held in Poland, Europe. Poland is located in Eastern Europe. Poland is located at a geographic crossroads of the Europeans to the sea-lanes Rep of the Atlantic Ocean and the fertile plains of the Eurasian frontier. The University of Opole is located in a small city called Opole in Poland. Opole is a city located in Southern Poland on the Oder River and the historical capital of Upper Silesia. Opole e is an important river port and rail link between Wrocław city and Upper Silesia; its economy depends on cement industries and iron foundries. The University campus is located in a central but quiet part of the city, close to two theatres, multiplex, swimming-pool, two fitness centers, football stadium, coffee bars, student clubs and Repubs. Opole can be said as the city that fit for the student base on location and Repeconomy that seems cheap compared to other regions in Europe. Stas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Reposito The University of Opole is one of 19 public universities in Poland. The university was established in 1994 and it has a long academic tradition since it was founded as a result of joining with one of the best Polish Pedagogies College at Opole, and also be Opole branch of the Catholic University in Lublin. The University comprises eight faculties and several other units, which together form a dynamic, modern and committed to the highest standards of teaching academic institution. The University of Opole is continually expanding its educational offer and is developing cooperation with academic and business partners both in Poland and abroad. Their students can go on placements and exchanges within the framework of Erasmus+ program or Europa Master Program. They can obtain various scholarships and grants Repand can develop their interests and passions taking part in a wide range of activities in

the fields of science, sport and culture.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor The University of Opole is continually expanding its educational offer and is developing cooperation with academic and business partners both in Poland and abroad. Their students can go on placements and exchanges within the framework of Erasmus+ program or Europa Master Program. They have several international programs, and Opole Summer University program is one of them. The university has launched this initiative program for 3 years. The University has been cooperating with many countries such as; China, Russia, Turkey, Kyrgyzstan, Afghanistan. And this Repyear they made the cooperation with Ukraine, Kazakhstan, and Indonesia. The summer program at the University of Opole is a place to get a unique chance to broaden our knowledge, develop our communication skills, and enjoy summertime in the exciting and well-situated place. The program covers classes of comprehensive, Per practical English adjusted to the level and specific needs of university students. By Rependucting daily interactions, and conducting social relations especially about the power of communication and intimacy among the participants reflected in their communication. The Opole Summer University program lets participants explore applied perspectives, especially on cross-cultural communication in the interaction of Repeducation and workplace. Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Prowijaya ≅as Brawijaya Repository Univer epository niver 🖮s Brawijaya Repository Univ Iniver pository Repository Unive Repository Universitas Brawijaya Repositore Universitas Brawijaya Repository Univer Repository University Braw at R Stepository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Bran / Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univer Picture 1: Opole Summer University 2018 logo. Itas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

The university arranges the Summer University Program for 3 weeks. That includes; 30 hours of core courses, 24 hours of elective courses, workshops, out-class activities, 2 European country excursions. All in-class activities are divided into 3 major parts. There are Academic English, Intercultural Communication, and Art and Literature. Each class should at least have 15 students. Additionally, each participant will be able to join the afternoon and weekend activities they provide. Each participant is free to choose which class they want to take among the 3 classes the Repprogram has provided. Each class should at least have 15 students. Besides in-class activity additionally, each participant will be able to join the afternoon and weekend activities. This program was carried out at the University of Opoliensis (University of Opole) and was organized by the International Study Programmers of the University of Opole. This activity was carried out for 3 weeks. Effectively from 16 July 2018 to Rep<sub>4</sub> August 2018, ersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repositor This program has been held for 3 years, and China has joined academic collaboration with Opole University since the university presented the first summer university program. Every year China has participated in sending students as participants in the summer school program, that until now they have the highest number of participants in the summer university program. There are several universities from China that include their students in this summer university program Repthis year there are Dalian University, Southwest University, and Fujian Normal University. All the three universities are from all over China. Chinese student participants were the biggest among participants from other countries. They have a large group and also a big influence during the running of Summer University. During Reporte program, the author made observations, which showed that the group of Chinese students tended to be more closed and did not want to get along with many other students. For example, they often hang out only with their groups and often speak only their language. This study will try to provide an overview of the process of Reprintercultural communication efforts carried out by Chinese students during the Opole Rep summer university program. Wilaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

The authors also try finding and exploring the Chinese culture communication model, and getting some information about the special kinship that the Chinese people have. From a number of books and journals that the author has read, it was found that

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

the Chinese have a high level of kinship towards each other, not only for their family but for people who have the same nationality as them. The author also made evidence to strengthen this research. That the Chinese people have a strong level of kinship Rep between each other even though they are not related by blood. Prairies Brawijava

4.2 Informant Data

At this stage the researchers conducted interviews on a gradual basis on 3 students from China who participated in the Opole summer university program, as Repfollows: Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

- 1. The researcher interviewed Yiting Liu (Coco) on May 8, 2019. The Interview was conducted at 11.01 AM until 01.06 PM by Wechat Application. The Reposito informant is a 21 years old student of Dalian University from China. This Repositorinformant claimed that she had never participated in the previous student exchange program before. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya
- 2. The researcher interviewed Yang Shumman (Shumman) on May 11, 2019. Reposito The Interview was conducted at 06.27 PM until 09.25 PM by Wechat Repositor Application. The informant is a 20 years old student from Southwest University, China. This informant claimed that she had never participated in Repositor the previous student exchange program before. Universitas Brawijaya
- Repos 3. The researcher interviewed Gao Lan (Gaolym) on May 28, 2019. The Interview was conducted at 10.20 AM until 01.58 PM by Wechat Application. The informant is a 20 years old student from Southwest University, China. RepositorThis informant also claimed that she had never participated in the previous Repositor student exchange program before. Repository Universitas Brawijaya

### Rep4.3 Results Discussions Brawijava

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya On the Opole summer university 2018 program there are some several Repcountry that participating in this program there is China, Indonesia, Kazakhstan, Rep Kurdistan, and Ukraine. This summer university program provides us with Rep approximately 10 buddy-mentors who will accompany and direct us while in Poland. Rep According to Oksana Smolnikova as the coordinator of Opole summer university Rep2018, there are total 55 participant and 47 students are from China. Chinese student participants were the biggest among participants from other countries. They have a Replarge group and also have a big influence during the running of Summer University. Rep Because of their large number of participants, there are several things that are

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

bread, then the plan to eat bread is canceled so the picnic menu is replaced with a rice menu. Even though not all participants agreed to this, but it's still change anyway. All of us are placed in the same building in Niechich Dormitory.

All summer universities student are placed in the same dormitories. The University provides small condos for the participants that contain 1 mini kitchen, 1 bathroom with 2 rooms. The first room contains 3 people, and the other room contains 2 people. Each condo is placed for 5 students. Each condo they provide contains a variety of students around the world, all mixed in 1 condo they provided. They also provide space for garbage disposal and also laundry rooms for each floor in the dormitory building. They have arranged the room placements just before we get there. So when we got there all the room lists were already given to us. They have arranged each condo with variety student from different nationalities. The location of the dorm is very strategic, very close to campus, shopping center, museums, tourist attraction, and much other interesting places.

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

The program daily activity mostly in the class course that's around 9 AM in the morning until 3 PM and after that sometimes they took the student for Outdoor Activity and after that, the participants will have free time. Free time is used with a variety of agendas; there are some groups who go for picnics, some also only stay in Ren the dorm rooms, and also those who go to hang out with other participants. While in the weekend they provide us with outdoors activity such as sightseeing in the city, picnic, football practice, dancing class etc. During the program, the activities that we do every day are 'joint' activities that are attended by all participants of the summer Requirements university program including the Chinese student. When the summer university program takes place this is where there is intercultural communication between the fellow participants. When the teaching process in the class takes place lecturers randomly group us, so that there is a mixture and interaction between participants with each other. From here the Author can observe and draw conclusions about the existence of a cultural adaptation process between the participants. Many of the student participants from China made their interactions more prominent than the other groups. So that the idea emerged from the author to find out about the effort that Rep Chinese student made to adapt in Opole Summer University program as Brawijaya

> Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

> Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Rep4.3.1 Cross-cultural adaptation process of the Chinese student sitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Cultural adaptation is often experienced by people who move to a new place Re and facing a new cultures & environments. So that's a reasonable for a change to occurs to these people. There are various forms of adaptation that people pass through in the face of new cultures and environments. And it may effect it physically and mental. Cai and Rodriguez define Intercultural adaptation as the process through which persons in cross-cultural interactions change their communicative behavior to facilitate understanding (Rodríguez, 1996). It can be concluded that the process of cultural adaptation does require time for people to adjust. Every individual their own way to adapt to a new culture, not everyone has the same way and effect in dealing Repwith a new cultures it as Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijava

Repository Universitas Brawijaya

The author has interviewed several informants who were selected to be the subject of this research. All of them claimed that they had never done a student exchange before; Opole Summer University became their first exchange program they attend. Each of them has various motivations and expectations in joining this program. Some of them claimed that they wanted to have experience living abroad, experiencing different life style and culture, traveling, meting foreigners, there were Repalso those who wanted to Improve in English, and some who wanted to learn about the differences in Chinese culture and European culture. Of the many kinds of motivations that participants have, many of which lead to exploring the ability to Repspeak English and communicate with other cultures. When in interviews, the author can also see that they are highly motivated to interact with people who are culturally different from them, even though they are aware of the challenges faced when Universitas Brawijaya Repinteracting with people of different cultures. Proprietary Universitas Brawijaya

Repositor "Because I had never been abroad before I went to Poland, I want to see and experience the  $\square$  life abroad, and learn the difference between the eastern and western cultures. Besides, I'd like to make more foreign friends to learn about their daily life and communicate with them is good for my English Rep<sub>study.</sub>" (The interview results with Yang Shumman on 11 May 2019). Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

"The first motivation is to learn English. The second is to experience different lifestyle and understand different cultures. The third one is to make some new friends" (the interview results with

Gowlym on 28 May 2019) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

expectations of this program.

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

The author also discusses and asks about the impression they have experienced while attending this summer university program. Some of the informant claimed they are enjoying the first program they join in; they are enjoying the Polish landscape, city tour and meeting new interesting people. The various responses given by them concluded that there was a cultural adaptation that they experienced. One of the informants stated that, when first time arriving in here she feels like she doesn't want to talk too much, and She also feels that she needs to improve her English.

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

"At first, maybe because of my oral English and a totally new place, I felt like not talking too much. However some friends came and talked to me and invited me to have some dinner together and things were different since then. After that, I was willing to talk more, sharing my feelings; it made me much happier especially when we hung out. So I enjoyed being around with them" "(The interview results with Coco on 8 May 2019)

And the others informant also claimed that she is experiencing different living habits. They were aware of the changes that occurred when they set foot in the city of Opole. And then they realized that what they faced was different from what they used to see and understand. Intercultural communications refers to the adjustment of communicative behavior to decrease the probability of being misunderstood when speaking with someone from a different culture (Rodríguez, 1996).

There are 2 types of cultural adaptation models; there are long-term adaptation and also short-term adaptation. This adaptation model is distinguished from the subject and the time spent in the adaptation. According to (Gudykunts, 2003) The long-term adaptation employed anthropological and sociological concept such as acculturation, assimilation and marginality to analyze individual adaptation experiences. While the short-term adaptation process is discussing about immigrant or a temporary sojourn in concern of easing the temporary but often bewildering transition into new environment. It is describe as the physiological difficulties in encountering unfamiliar environment demands during overseas sojourn. From the data the authors collected from the results of interviews, it can be concluded that all informants can adapt to the environment of a summer university program with a

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

"Yes, the first couple of days seems a little difficult to feel at ease for both life adaptation and interaction, I always need sometime" (the interview results with Coco on 8 May 2019)

"Because of my English level, I may have difficulty in in-depth communication, but I can

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repositor "Because of my English level, I may have difficulty in in-depth communication, but I can Repadapt to it well" (The interview results with Yang Shumman on 11 May 2019).

The author also finds out about daily communication that is carried out by the participants. One informant claimed she knew all the participants in the program, but was only familiar with some of them. While the rest of the other informants also claimed that they only knew a few participants in the program, or they could say they did not know all the participants in the summer university program. Some reasons for this are that some groups have large numbers and some groups have a small number of groups. For example, group of students from China, there are 3 large groups that can consist of more than 15 students, so that there are difficulties in getting to know all the members. While the other small group contain probably 5 to 6 people maximum. And another reason that supports this is, some informants claim that if they get even longer time to adapt, maybe they can get to know and interact more deeply with the other fellow summer university participants.

For daily communication the author also tries to understand and find out about how close the interactions that occur between fellow participants. Are there difficulties and challenges faced when establishing friendships with all participants while in the summer university program, Here also the author tries to describe their views on participants at the Summer University program. According to Coco and Shumman they felt that they had difficulty when adapting to students from the European country, namely students from Kazakhstan, Ukraine and Polish. Reasons to it, they claim that the cultural differences between the countries of China and European countries are very far away, there is a cultural gap that is very much felt the difference.

"I said they are all nice people, if I must name one; maybe Polish are a little bit difficult to get along with" (The interview results with Yang Shumman on 11 May 2019).

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Student form Kazakhstan and Ukraine? I guess, I can't really remember these country names... and maybe because our culture, or because the number of participants from their country is Repsmall.. "(The interview results with Coco on 8 May 2019). SITORY UNIVERSITES Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya As the author discussed in chapter 1 about the cultural gap between eastern culture and the European culture, there is indeed a significant cultural difference between the two. For instance, the Asian mode of communication is often said to be indirect and implicit, but the Asians can understand each other quite well probably because they share more background information or more context. On the other hand, Rep Western communication tends to be direct and explicit – that is, everything needs to be stated, quite possibly because they are unaware of their surroundings and their environment and have to rely on verbal communication as their main information channel. All aspects above will affect the way of communicating (Qingxue, 2009). Rep This explanation helps to understand a host of different manifestations of the Eastern and Western communication styles. While on other hand, the last informant claimed that the Chinese group is difficult to befriend with, she stated because of the big number of participant from China who joined the summer university is huge, she Repulsion claimed that she cannot be familiar with a lot of them in fact, she just knew some of Reptiemory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor When talking about the number of Chinese groups, the authors also try to find out whether they feel with the highest number of participants, do they feel that the Chinese group is the dominant group in the summer university program. All of the Repinformants also claimed that their group was the dominant group in the program. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Interviewer: "With the large number group is the majority there?" Repository Universitas Brawiiava of participants from your country, do you feel your Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya "I think, maybe. Since we are the larger group of student. Universitas Brawijava (The interview results with Coco on 8 May 2019). sitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya "I'm not sure exactly number of each group from china but I think my group is the majority Renthere." (The interview results with Yang Shumman on 11 May 2019). Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

The informants felt that the number of participants from their country could make their group feel dominate compared to other groups. It might also concluded that they claimed that they have passed an easy process of adaptation due to the large number of participants from their countries who participated in this program.

There are also culture shock and stress. Culture shock and stress are a very common experience whenever someone trying to adjust to a new culture or a different cultural environment. Culture shock is a mental state that comes from a transition that Repoccurs when you go from an environment that you know to an environment that you do not know and find that your previous behavior patterns are not effective in the new place (Twibell, 2000). The term of 'culture shock' is already common for some people that move around frequently. But for some others circles, culture shock may not be familiar to their ears. The term of culture shock its the condition where physiological and physical consequences of change in circumstance in facing a new environment or new culture. Culture shock and stress are a very common experience whenever someone trying to adjust to a new culture or a different cultural environment. In this case the informant gets several different types of responses, some of the informant claimed to not experiencing culture shock phase, while the results of the interview proved that they have experienced what indicates as culture shock Reperiences. It needs to be emphasized that culture shock is an experience that happens as a natural process that we might not realize while it happens.

Some of them have different responses about culture shock phase. Coco claimed that she was familiar with the culture shock condition and also admitted that she had experience culture shock phase during the summer university program. She claimed that she experienced a culture shock to food, history, and also religion when interacting with the other participants.

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

"It did have some culture differences, such as food, history, but I'm ok with that. One thing that I still remember is when Deka told me something about his religion thing, but I just heard a little of it." (The interview results with Coco on 8 May 2019).

While there were also informants who claimed that she was not familiar with the term culture shock, and she also admitted that she did not go through the culture shock phase. Whereas from the results of the research conducted by the author, the authors found several indications that she passed the culture shock phase but she was not

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

aware of it. As it says before, the term of culture shocks happen naturally and very common experienced whenever someone trying to adjust to a new culture or a different cultural environment. According to Ting-Toomey there are ways to reduce Reputture shock (Ting-toomey, 2012). There are; Ository Universitas Brawijaya

- Repos 1. Increasing their motivations to learn about the new culture. Stas Brawijaya
- 2. Keeping their expectations realistic and increasing their familiarity concerning the diverse facets of the new culture epository Universitas Brawijaya
- Repos 3. Increasing their linguistic fluency and learning why, how, and under what Repositor situations certain phrases or gestures are appropriate, plus understanding the core cultural values linked to specific behaviors
- 4. Working on their tolerance for ambiguity and other flexible personal attributes
- 5. Developing strong ties (close friends) and weak ties (acquaintanceships) to Repositor manage identity stress and loneliness pository Universitas Brawijaya
- Being mindful of their interpersonal behaviors and suspending ethnocentric Repositor evaluations of the host culture. Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposito Individuals have their own way of dealing with the adaptation process, including facing the culture shock phase. In the previous discussion, Ting-Toomey gave a number of ways to face the phase of culture shock, and from the results of interviews that the authors had collected there were many kinds of things that were Report done by Chinese student participants to adapt during the summer university program. In daily communication some informants claimed there were some difficulties when some participants showed that they were not interested in interacting, and prefer interacting with their fellow people, and often that make them felt like they were in an Renawkward situation when the lecturer or the buddy mentor asked them to create a discussion group where in a group must be mixed with all existing participants. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawiia and a William Community of the Student showed little interest in talking to you and they preferred only talking to their partners they had already knew. Things become awkward when teachers (lectures) asked you to have group discussion together. But I don't blame anyone, just felt embarrassed." (The interview results with Coco on 8 May 2019). Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Reposito With all the phases that are passed, the authors try to find out in what ways they overcome discomfort in interacting with each other, and here are some that they do in the face of difficulties in interacting; the first informant claimed that she will try

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repositor Repository Universitas Brawijaya Repositor Repository Universitas Brawijaya Repositor Repository Universitas Brawijaya Repositor

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

to find some common topics to talk about, while the other informant claimed to overcome the difficulties in interacting is by asking advice from their fellow Chinese people hopefully she can get answer to solve her problem and taking the first initiative first to talk with others, and the last informant stated that to overcome the difficulties she tries to understand her weakness and learn to face it. It can be seen again that individuals have their own way of dealing with and facing adaptation and culture shock phases. Each of them chooses a way that they think is comfortable and easy for them to do, so that the process of adaptation that they live does not feel difficult and easy to live through.

The Chinese desire to avoid conflict and maintain harmony can be seen to operate from two distinct motives. Firstly, conflict avoidance is used to engage in behaviors that will help in strengthening relationships between the two parties, thereby improving Guanxi in order to enable a long-lasting relationship (Leung and Fan 1997; Graham and Lam 2003). So the Chinese people will try to find a way and also a way to reduce the risk of conflict. And this is one of the efforts that Chinese student gave in adapting during the Opole summer university program. China is clearly a group orientated, collectivist society, which puts a very high importance on strengthening relationships in order to positively affect general life satisfaction in addition to being a key element in which business ventures are built upon.

Discussing about adaptation and culture shock, the author also found out and learned how to communicate with Chinese student participants during the Opole summer university program. In everyday life, as the program progresses, we are put together in one dormitory, doing many things everyday together, in the same class, going on tours and shopping together, and many other things. With a lot of activities that we do, there are daily interactions that we go through using languages that all can understand, namely English. Maybe for some people English will not be difficult when someone has often studied and used it, while for some people also English is a language that is mandatory for them to know and learn.

In this phase the author dives deeper into the daily language used by Chinese students and participants in the summer university program. Some things that need to be found out and explored are whether student participants from China use Chinese or English in interacting with fellow participants. So that we can know whether language is an obstacle in interacting for them or not, or conversely language can help to facilitate them in interacting and adapting. The interview results obtained by the

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repauthors are that some of them are more comfortable using Chinese language, which mean it's their own language. They claimed that they used 2 languages during the summer university program, namely Chinese and English. They use Chinese when Rep they talk to their fellow people (Chinese people) meanwhile they will use English when they are talking to other participants. There is one informant that claimed that language was not really an obstacle when it comes to interacting with people from different cultural background as long as we are willing to talk to each. While the other Repinformants claimed that language could also be an obstacle when it comes to Repository Universitas Brawijaya interacting and adapting to new people.

"No, I think language is just a tool to interact, different language can transforms very well. But sometimes, the main reason for these phenomena is that my English level is not up to standard." Rep (The interview results with Gowlym on 28 May 2019). Ository Universitas Brawijaya

Repositor "Language differences are only a part of the obstacles ... Human emotions are universal, Va even if we can't communicate well with one language, but we can read facial expressions, we can read body language, we know how they felt and we can laugh together, and that's enough for me." (The interview results with Yang Shumman on 11 May 2019). Repository Universitas Brawijaya

According to them, because of differences in language, there can be a miss Required understanding when interacting with each other, there will be difficulties when doing deep communication, and when we cannot express our feelings. And it is proven that most of the Chinese students prefer to choose the art & literature class rather than the other two classes. Because it's easier for them when it comes to study art rather than Reputation studying language and intercultural communication class. But also some of them like the third informant, Coco choose the Intercultural Communication class, and she claimed that she wants to learn about other language and culture. She wants to learn English better versitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Reposito When difficulties in language don't prevent us from continuing to interact with each other, so does the participants at the summer university program. Some of the informants realized that there were a number of things they could do to reduce difficulties in interacting with foreign languages. Some of them claim that language is Report only using foreign languages, when there is miss understanding in interacting between each other, they can still use non-verbal language of communication so that they can understand each other without have to use any foreign language, and they Repalso say there are several media that can help them interact by using applications that

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

do is improve their use of foreign languages. With their self-awareness that the use of foreign languages slows them down when interacting and adapting. In the end the informants claimed that they had to develop their English to be able to interact better

Repand smoothly iversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

# Rep4.3.2 Intercultural Communication Effectiveness ory Universitas Brawijaya

The purpose of intercultural communication is creating effective communication through the same meaning of message that exchanges. Meanwhile each individual has a different level of awareness and ability in communicating between cultures. This phase is where we can measure and know a person's ability and motivation to interact with people with different cultural backgrounds. Meeting new people and environment is not going to be easy, it takes a lot of adjustment to be able to feel comfortable. From some of the adjustments we make there are abilities and motivations that each individual makes in interacting with new people, especially with people whom different cultural background. From the results of interviews conducted by the author there are various kinds of responses received regarding motivation and ability to interact.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository The interview: in your opinion do you consider yourself as people who find it difficult to a printeract or easy to interact to the other participant from other countries? (The Interview) Repository Universitas Brawijaya "I think I'm kind of easy type... I like to interact with people and getting new friends" (The interview results with Coco on 8 May 2019).

"I think am an easy person to get along with... because I am willing to try myself out there, I don't know if its going to success or failed but I just try."

Rep (The interview results with Yang Shumman on 11 May 2019). Universitias Brawijaya

The author conducts interviews to find out the motivations and abilities they have by informants to interact during the summer university program. Some informants claimed that they were capable of interacting with the fellow participant. They stated that they could categorize themselves including people who were able and easy to interact. Because some of them feel capable of speaking English and also have high motivation when it comes to interacting with new people, there are also informants

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep who say that she is the type that are willing to try to interact with other people even Rep though she is not sure whether it will work or not. Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya "Not too easy and not too difficult haha... umm, easy because we have the same topic to say, and difficult because sometimes I can't fully express my thought and myself"

(The interview results with Gowlym on 28 May 2019). Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya But not everyone feels they have the ability to interact with new people. There Remarks also an informant who stated that she categorized herself as someone who could be said to be easy to interact with and could also be said to be difficult to interact with. The informant claimed it was easy for her when it comes to the topics that being discussed are the same topics they understand (mutual understanding). While it's Rep difficult for her when it comes to expressing herself and her feelings with new people. The informant feels insecure and shy when interacting with new people, so that she finds it difficult to express her desires and feelings to others. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya According to William Howell (1982) each individual has a different level of Repawareness and ability in communicating between cultures. Universitas Brawijaya Repository U wijaya Repository Ur wijaya AWARE Repository U wijaya AWARE that Repository Ur wijaya that YOU CAPABLE Repository Ur wijaya YOU CAN'T Repository Ur **OFIT** wijaya

Repository Ur Repository Ur Repository Ur Repository Ur Repository Ur Repository Ur Repository Ur

**NOT AWARE** that YOU CAN'T

Repository Universitas Brawijaya

NOT AWARE that YOU CAPABLE OF IT

Repository Universitas Brawijaya

Repository Ur wijaya Repository Universitas brawijaya repository universitas brawijaya Repository Picture 2: Awareness and ability to communicate between cultures. Repository Universitas Br Source: William Howell (1982) versitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

wijaya

Repository Repository wijaya Repository Repository wijaya Repository wijaya wijaya wijaya wijaya

Repository Repository Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repositor At this stage we can see and measure the abilities a person has in interacting with people of different cultures. There are 4 types of categories to measure people's awareness and ability to interact. For the first and second informant name Coco and Schumman she is entered into category 2, where this situation when someone is aware that they are able to understand the culture of others. This situation is an ideal meaning that awareness of that ability can encourage people to situation, understanding, implementing, maintaining and overcoming Reprommunication. While the last informant name GaoLym is entered into category 1 where this situation when someone is aware that they are unable to understand the culture of others. This situation occurred because they knew that he was unable to understand the cultural differences they faced. Back in the discussion above, not all people have the same ability and interacting awareness, each individual has different Repabilities, so it cannot be equated or evenly struck. Sitory Universitas Brawijaya

Not only just about awareness and ability to interact with strangers but also about the benefits gained by participating in the Opole summer university program. From the results of the interviews that have been done by the author, a number of things can be concluded. The informants stated that they gained a lot of new experience, got new friendship networks, and they learned a lot about other cultures. The first informant claimed that now she could be more respectful and tolerant of others' beliefs and opinions, and she also said that now she felt more active and open in facing new place and environment. While the other 2 informants claimed that their English skills have improved, they learn about cultural differences that occur between Chinese culture and other cultures, and also strengthen their ability to communicate with strangers. Their efforts are not in vain when they want to develop their abilities in English, making it easier for them to interact between each other.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

## Repository Universitas Brawijaya Reposit**5.1/Conclusion**itas Brawijaya

Repository | The conclusion of this study is about what efforts have been made by Chinese students participating in the Summer University Opole in a cultural adaptation effort during the summer university program. China is clearly a group orientated, collectivist society, which puts a very high importance on strengthening relationships in order to positively affect general life satisfaction in addition to being a key element in which business ventures are built upon. There are various forms of effort and ways to interact, and each individual has their own Reposi ways to adapt. From several interviews that researchers have done there are Repositivations kinds of responses that were given to researchers regarding cultural adaptation efforts. The informants claimed that the first few days were indeed difficult to interact and adapt and still needed time to adjust. Various kinds of efforts are made to be able to adapt, namely willingly and actively to interact and Reposition open up more. One of the informant also stated that she realize that communication is the important thing in adapting. They also claim that by understanding their shortcomings they also help them adapt, so they understand Reposi what they have to do. All the informants also stated that they gained a lot of new Reposite experience, got new friendship networks, and they learned a lot about other cultures, now she could be more respectful and tolerant of others' beliefs and Repositorionsiversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

From the adaptation process passed by Chinese students in the Summer University Opole 2018 program, it can also be concluded that their adaptation process is categorized into short-term adaptation. Where they adapt with a short period of time to face new situation and environment. All of the informants claim that, if they are given more time, maybe they will be able to adapt better to their new situation and environment. They also claimed that, it takes approximately 1 week for them to be able to adapt to the new atmosphere and environment. The

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository

Repository Repository

Repository

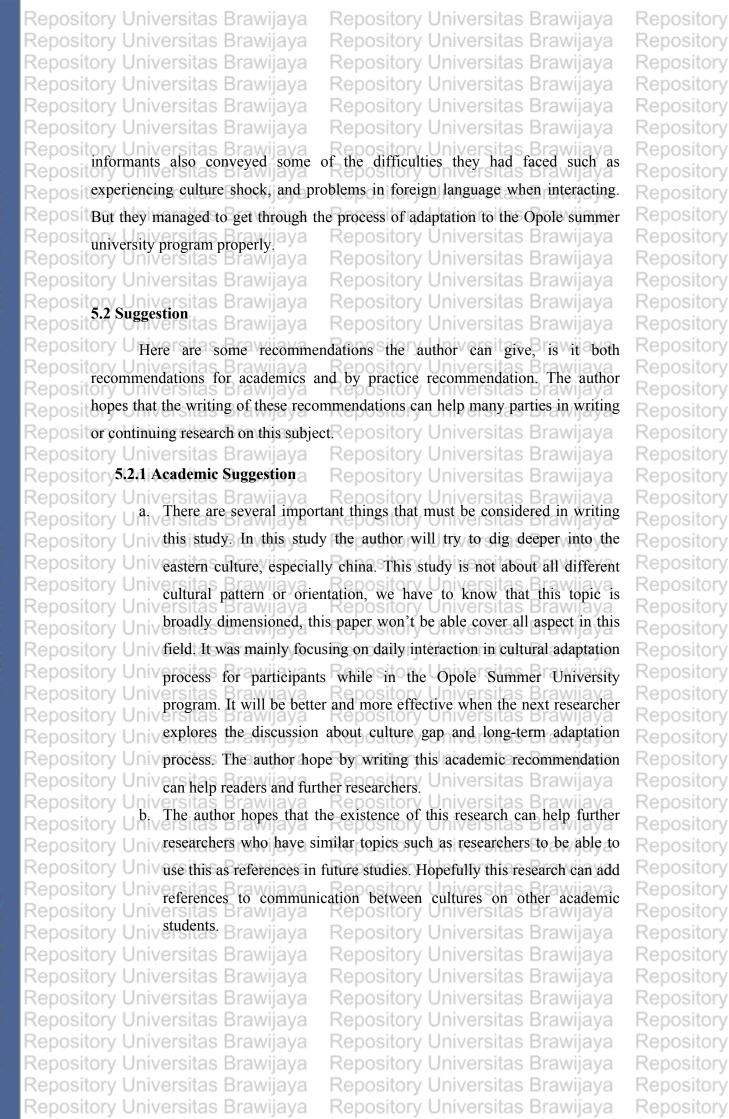
Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawii ava Repository 5.2.2 Practical Suggestion Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository U Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositorya. A practical suggestion for Brawijaya University as a distributor for student exchange program on the Opole Summer University 2018 program. To Repository U further more encourage Brawijaya University students to be more active in Repository this kind of student exchange activities. So that Brawijaya University has more experience in academic education and also in student exchange Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor b. A practical suggestion for Opole University as the organizer of the Opole Repository Usummer University program 2018 to improve the program provided in Summer University and to extend the time in summer university program Repository Uso that the learning process will be more effective. Prairies Brawijaya Repositor c. In order for this research to be accessible to readers and the wider Repository Ucommunity, researchers will publish research in the form of journals. So Repository Universitas Brawijaya that it will be easier to access by all groups. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya



Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Pelajarniversitas Brawijaya Pelajarniversitas Brawijaya Reposit California: SAGES Brawijaya Reposi Indonesia: Salemba Humanika. Intercultural Relation , 24. Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rodríguez, D. A. (1996). Adjusting to Cultural Differences: The Intercultural Adaptation Model. Intercultural Communication Studies, VL.2. Brawijava Kim, Y. Y. (2001). An Intergrative Theory of Communication and Cross Cultural Adaptation. California, America: SAGE. Dository Universitas Brawijaya Liliweri, A. (2013). Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya. Yogyakarta: Pustaka Repository Universitas Brawijaya Bungin, B. (2014). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media. Liliweri, A. (2013). Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya. Yogyakarta: Pustaka Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Gudykunts, W. B. (2003). Cross-cultural and Intercultural Communication. Repository Universitas Brawijaya Larry A. Samovar, R. E. (2010). Komunikasi Lintas Budaya (Vol. Vol.7). Jakarta, Repository Universitas Brawijaya Reposit Twibell, M. R. (2000). Concerns, Values, Stress, Coping, Health and Educational Outcomes of College student WHo studied Abroad. Internationa Journal of Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Univern Repository Unive

Repository Unive

Repository Unive

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

<sup>D</sup>rawijaya

rawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository Repository Universitas Brawijaya

Attachment 16:12 & 🖺 🖺 … 箕 🔌 🛜 .ill 57% 🖥 < itscoco But we also got to know each other there In your opinion, do you consider yourself as people who find it difficult to interact or easy to interact to the other partipant from other countries? I think i am kind of easy type 5/8/19 12:23 PM 6 Is there thins that makes you uncomfortable when interacting with the fellow summer university participants? 5/8/19 12:27 PM Yes, some students showed little interest in talking to you and they preferred only talking to the partners they had already knew. Things become awkward when teachers asked you to have a group discussion together But I don't blame them just felt embarrassed ⊕ ⊕ (0)

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Chat screen-shoot of Coco's Interviewsitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 16:13 🖪 🌡 🖺 …

Repository Univer-Repository UniverRepository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya **② ¥** कि.⊪ 57% **■** 

6 6 ⊕ ⊕

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Brawijaya

Repository Repository

Brawijaya Brawijava Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya

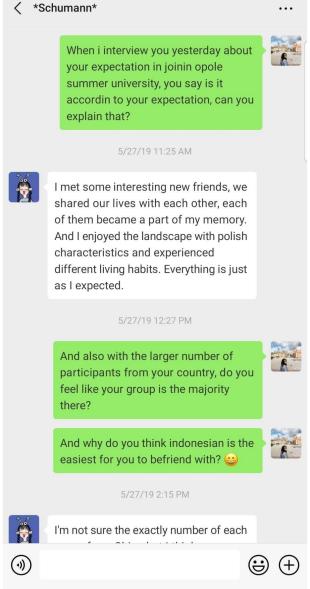
Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Universitas Brawijaya Repository Universita Chat screen-shoot of Shumman's Interview tas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawilava 16:13 🌡 🝱 🛅 …

Repository Univers Repository Univers Repository University Repository Univers

Repository Univers

Repository Univers

Repository Univers

Repository Univers

Repository Univers

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Renository Universitas Brawijaya 🏔 🤻 🦬 .ill 57% 🖥

Brawijava Brawijaya Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Chat screen-shoot of Gaolym's Interview.itas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

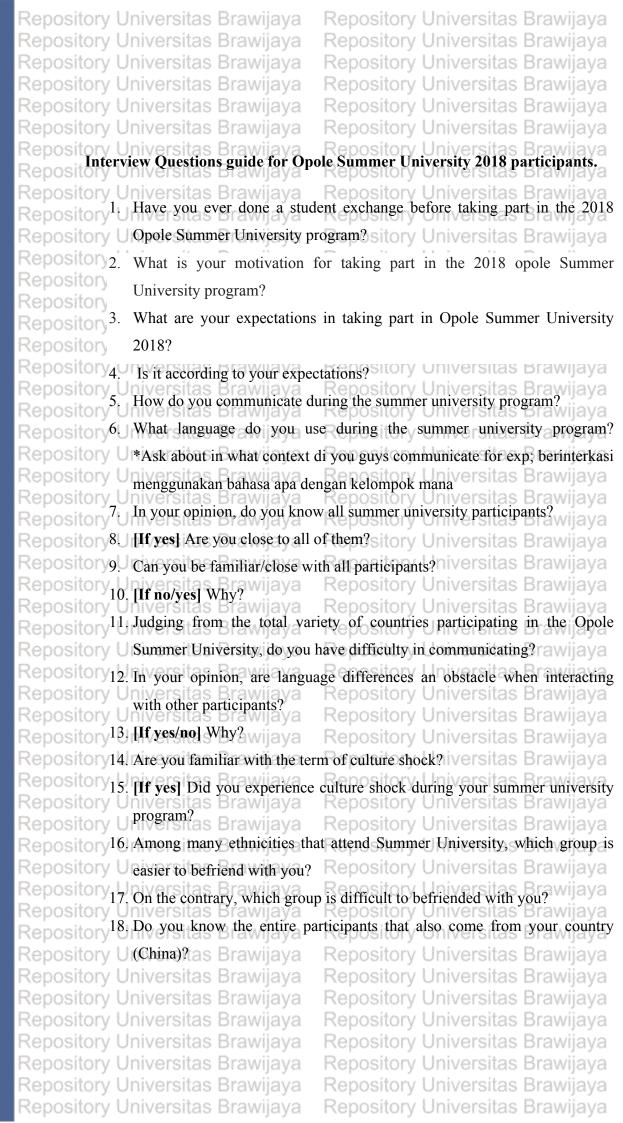
Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya



Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 19. How do you know the? Do you know them before the summer university Repository | program or do you know them because of summer university program? Repositor 20. In your opinion, do you consider yourself as people who find it difficult to interact or easy to interact? \*Ask away why it's easy, and why it's difficult for you. Repositor 21. Are there things that make you uncomfortable when interacting with Repository Ufellow summer university participants? Ory Universitas Brawijaya 22. Did you find any difficulties in interacting and adapting with the fellow Repository Uparticipant from Opole Summer University? Universitas Brawijaya Repositor 23. How do you adapt to other students during Opole Summer University? Repositor/24. How long does it takes for you to adapt with other student in Opole Summer University program? 25. How do you overcome the difficulties of interacting with fellow Repository Uparticipants? Brawijaya Repository 26. Do you feel comfortable interacting with participants from your own Repositor 27. What benefits can you get from participating in this summer university Repository Uprogram? Please explain. Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya country or with other participants form other country? And why? Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Transcript Repository Universitas Brawijaya ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya RepositSource: Cocositas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Participant of Opole Summer University 2018 from China it as Brawijaya Reposit Date: Wednesday, 8 May 2019 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Start : 11.01 AM Repository Universitas Brawijaya RepositEnd U: 01.06 PM Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Q: "Have you ever done a student exchange before taking part in the 2018 Opole Summer Repository Universitas Brawijaya Reposituniversity program?" Brawijaya A: "no it's my first time having such experience" Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "what's your motivation in joining Opole Summer University program?" A: "First of all, I like traveling, so studying and living in a different European country Reposit seems wonderful. And second, it's was our college that gave me this opportunity" and Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "What's your expectation in joining Opole Summer University program?" A: "1. Experiencing authentic life in Opole, 2. Meeting new people, 3. A small tour to Repositother cities,"ersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Q: "is it according to your expectation?" Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya A: "yes it is beyond my expectation" Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "And how is that? Do you enjoy it?" Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya A: " at first, maybe because of my oral English and a totally new place, I felt like not Repositalking too much. However some friends came and talked to me and invited me to have some dinner together and things were different since then. After that, I was willing to talk more, sharing my feelings; it made me much happier especially when we hung out. Reposit So I enjoyed being around with them." Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Universitas Brawija van Repositor Universita Q: "what language did you use during the summer university program? Repository Universitas Brawijaya RepositAryEnglishersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

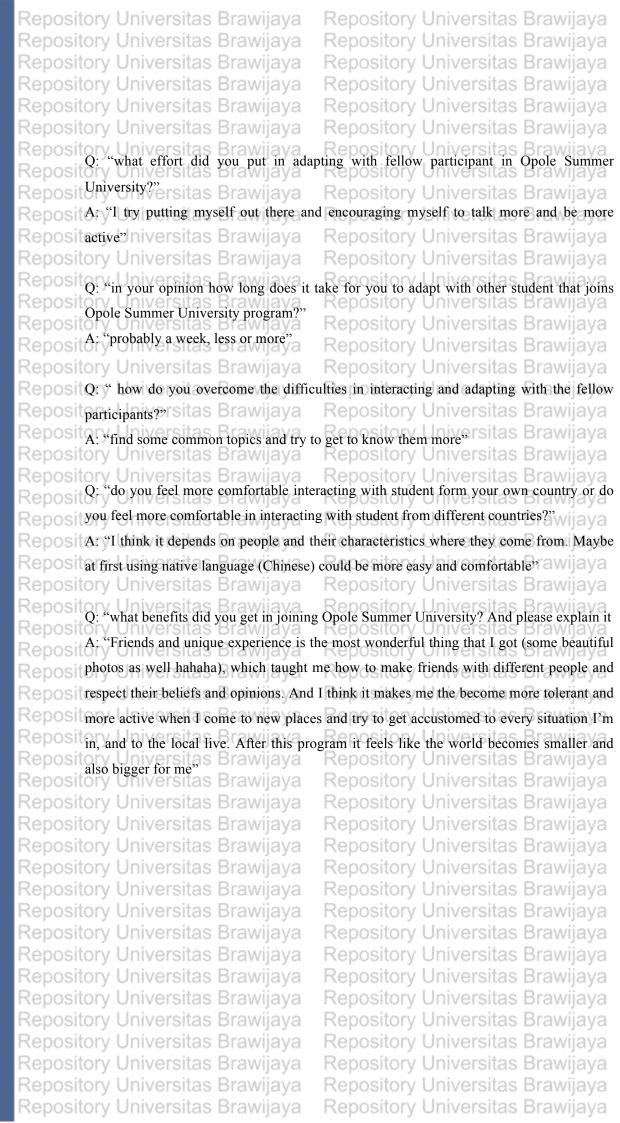
Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "in your own opinion, do you know all of the summer university participants?" Reposit A: "I know all of them but some are not so familiar with" Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor "Can you be familiar or close with all the participants?" niversitas Brawijava A: "I think if I had a longer time, maybe I would try. At least I try to be friendly and say Repository Universitas Brawijaya hi when we meet each other" Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "We can see from the total variety of countries that participating in the Opole summer Reposition university program, do you have any difficulty in communicating with other participants Reposit from many countries?" Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit A: "I realize that language is not the obstacle as long as you want to talk to other people, because most of us can use English. The difficulty is that we are too shy to take the first Repository Universitas Brawijaya step when it comes to new people. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Q: "in your opinion, are language differences an obstacle when interacting with other Repositparticipant?"ersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya A: "sometimes they are, when I want to say something more but it turns out to be tone-Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Q: "are you familiar with the term of culture shock?" RepositA: "yes I know." itas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "did you experience culture shock during your summer university program?" A: "It did have some culture differences, such as food, history, but I'm ok with that. One thing that I still remember is when Deka told me something about his religion thing, but I just heard a little of it. Repository Universitas Brawijaya Reposit This is where deka explaining about his religion (muslims) to cocoas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "among many ethnicities that attend Opole summer university program, which group Repository Universitas Brawijaya is easier to befriend with you?" A: " you guys (Indonesian student) hahaha, honestly, there are many Chinese student though, they have many their own accustomed groups. So sometime it becomes a little hard to fit in rsitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

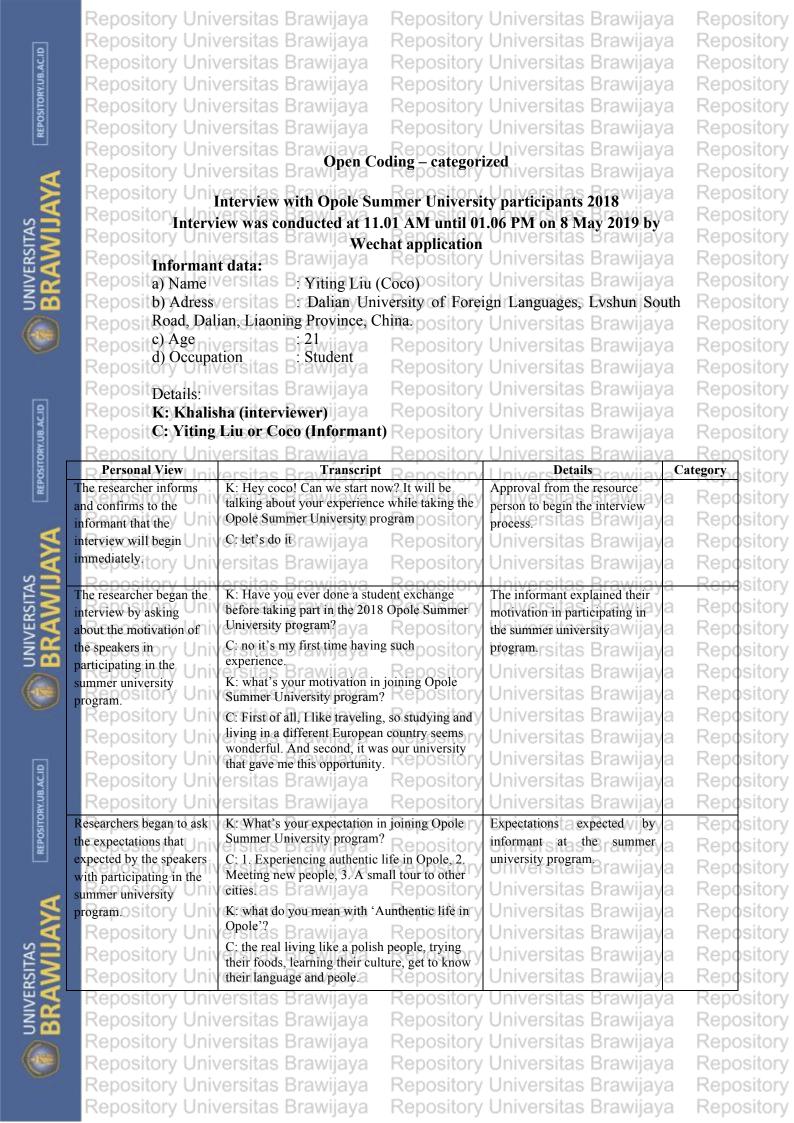
Repository Repository

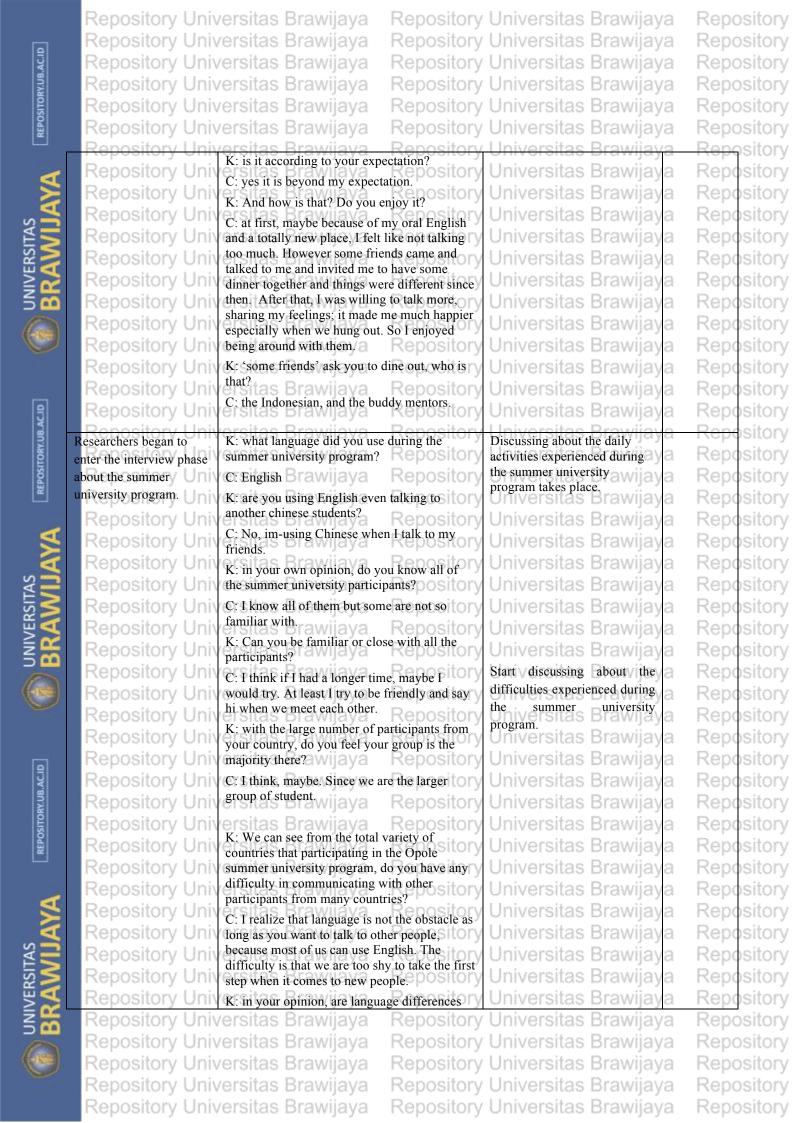
Repository

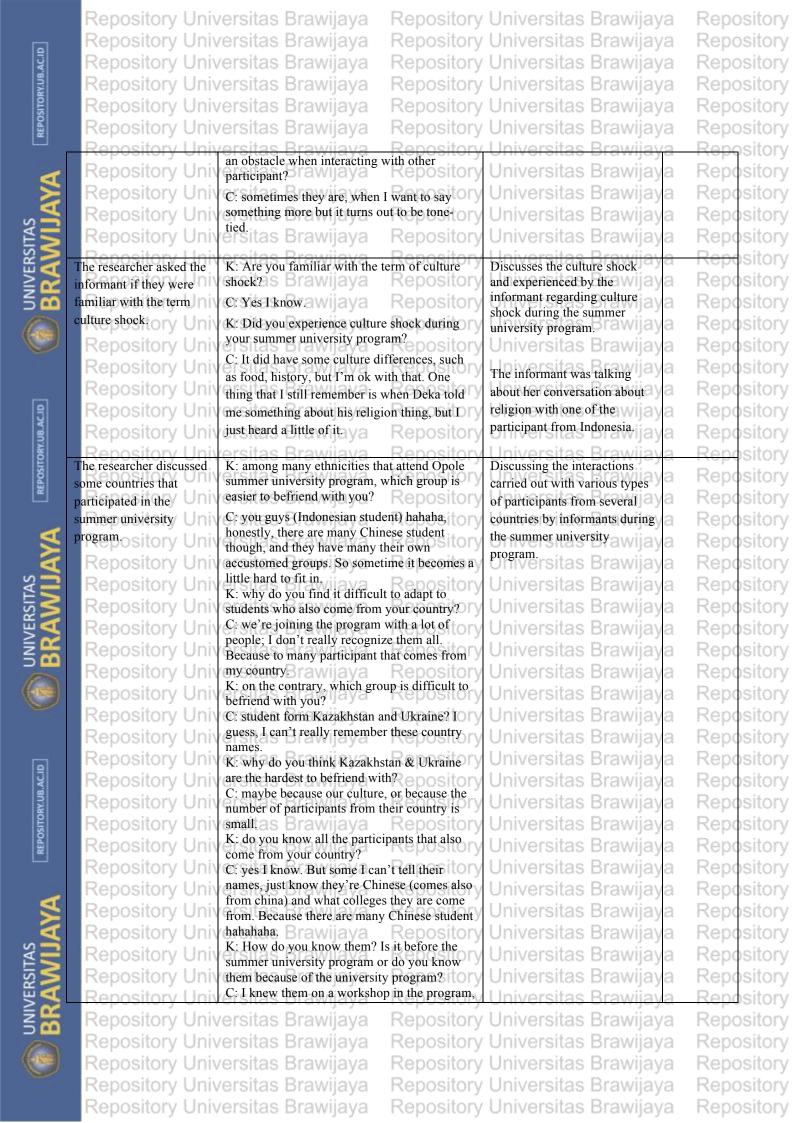
Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "on the contrary, which group is difficult to befriend with you?" Reposit A: "student form Kazakhstan and Ukraine? I guess, I can't really remember these Repositcountry name "sitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "do you know all the participants that also come from your country?" A: "yes I know. But some I can't tell their names, just know they're Chinese (comes also Reposi from china) and what colleges they are come from. Because there are many Chinese Repository Universitas Brawijaya Reposit student hahahaha"as Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "How do you know them? Is it before the summer university program or do you know tepository Universitas Brawijaya them because of the university program?" A: "I knew them on a workshop in the program, like a warming up and we were told to Repositintroduce ourselves. A few of them that I knew are from out college, but we also get to Reposit know each other in there (while the summer university program)." sitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "in your opinion do you consider yourself as people who find it difficult to interact or versitas Brawijaya easy to interact to the other participant from other countries?" Universitas Brawijaya A: "I think I'm kind of easy type.. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Q: "is there any thing that makes you uncomfortable when interacting with the fellow Reposit summer university participants?" / a Repository Universitas Brawijaya A: "yes, some student showed little interest in talking to you and they preferred only talking to their partners they had already knew. Things become awkward when teachers (lectures) asked you to have group discussion together. But I don't blame anyone, just felt Repositembarrassed rsitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Q: "did you find any difficulties in interacting and adapting with the fellow participant of Reposit Opole Summer University?"/laya Repository Universitas Brawijaya A: "yes, the first couple of days seems a little difficult to feel at ease for both life adaptation and interaction, I always need sometime." ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

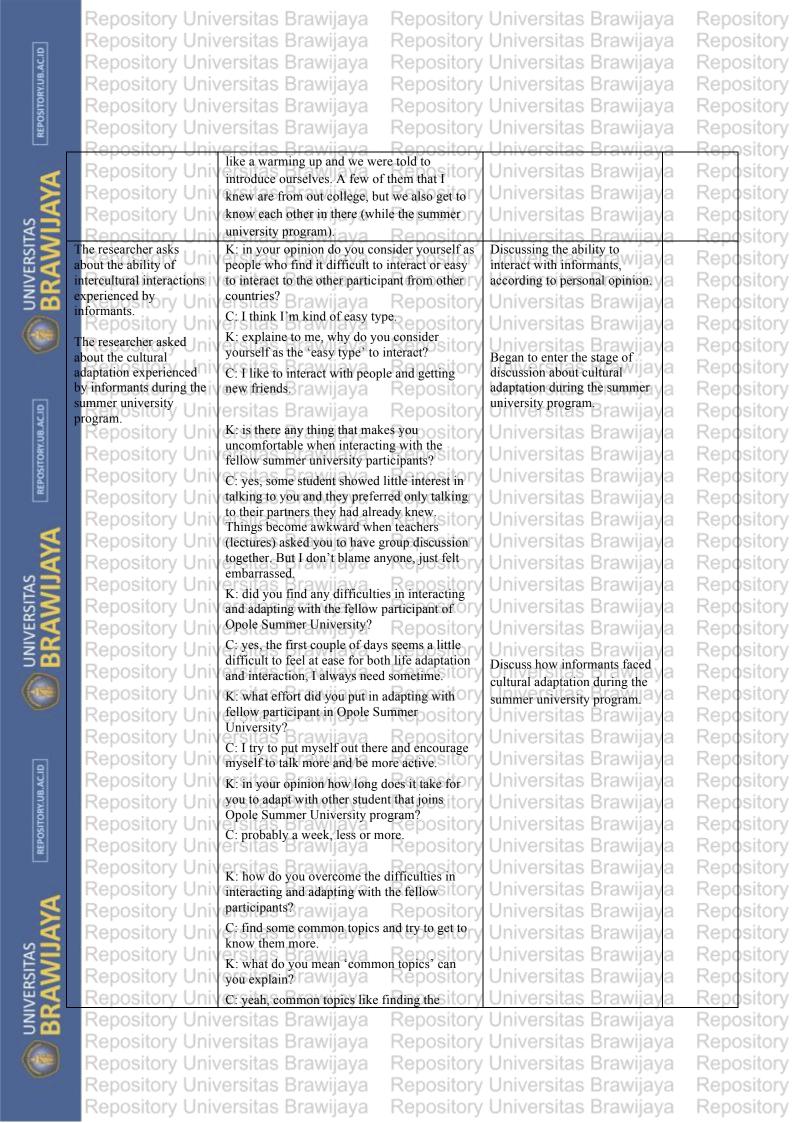
Repository Repository

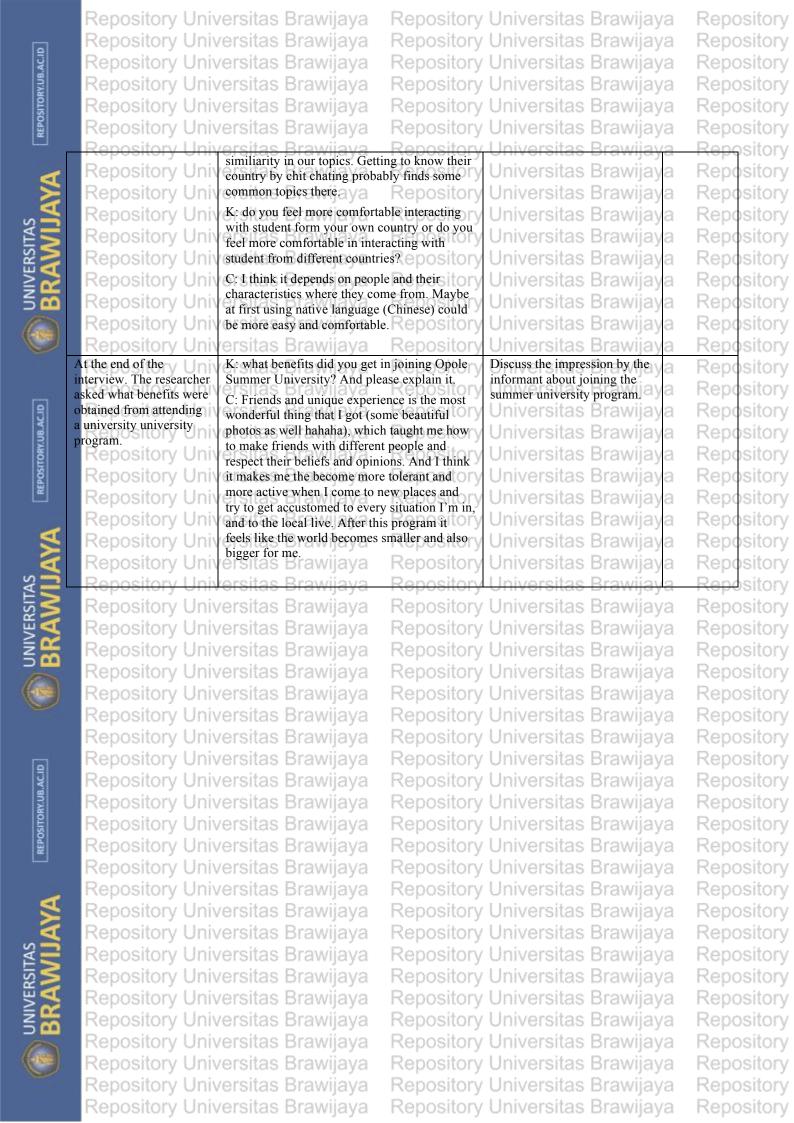


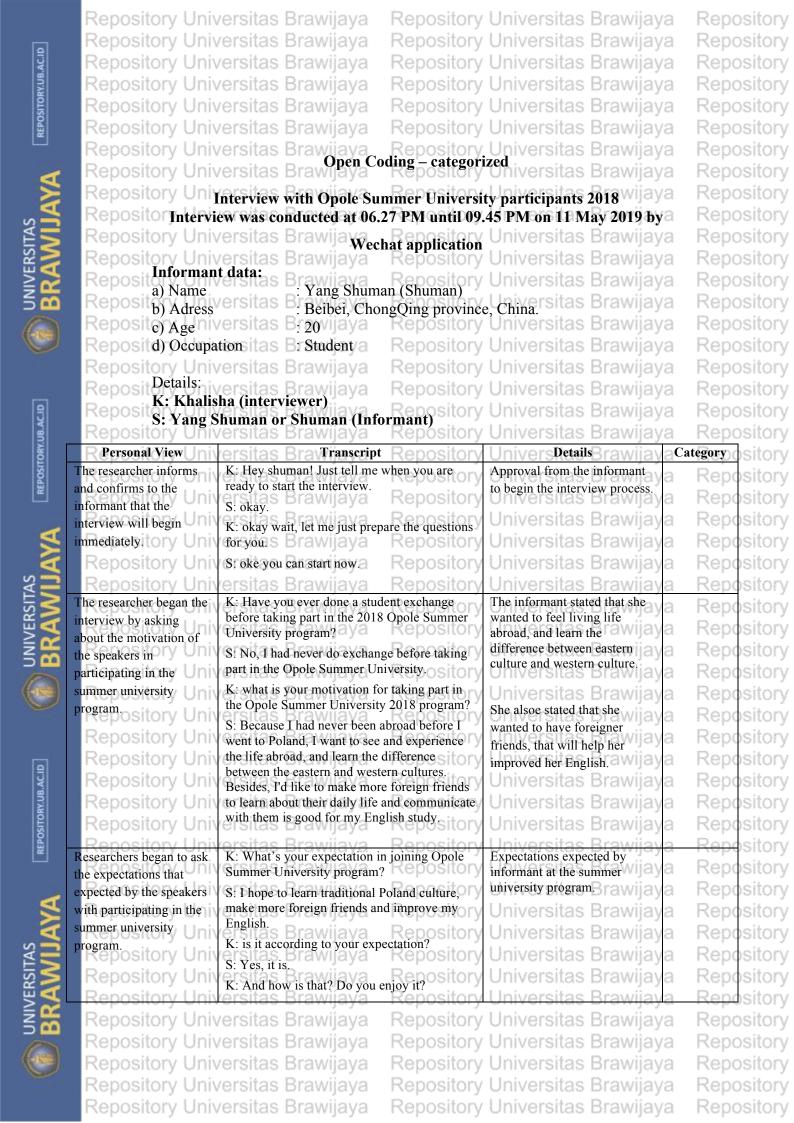


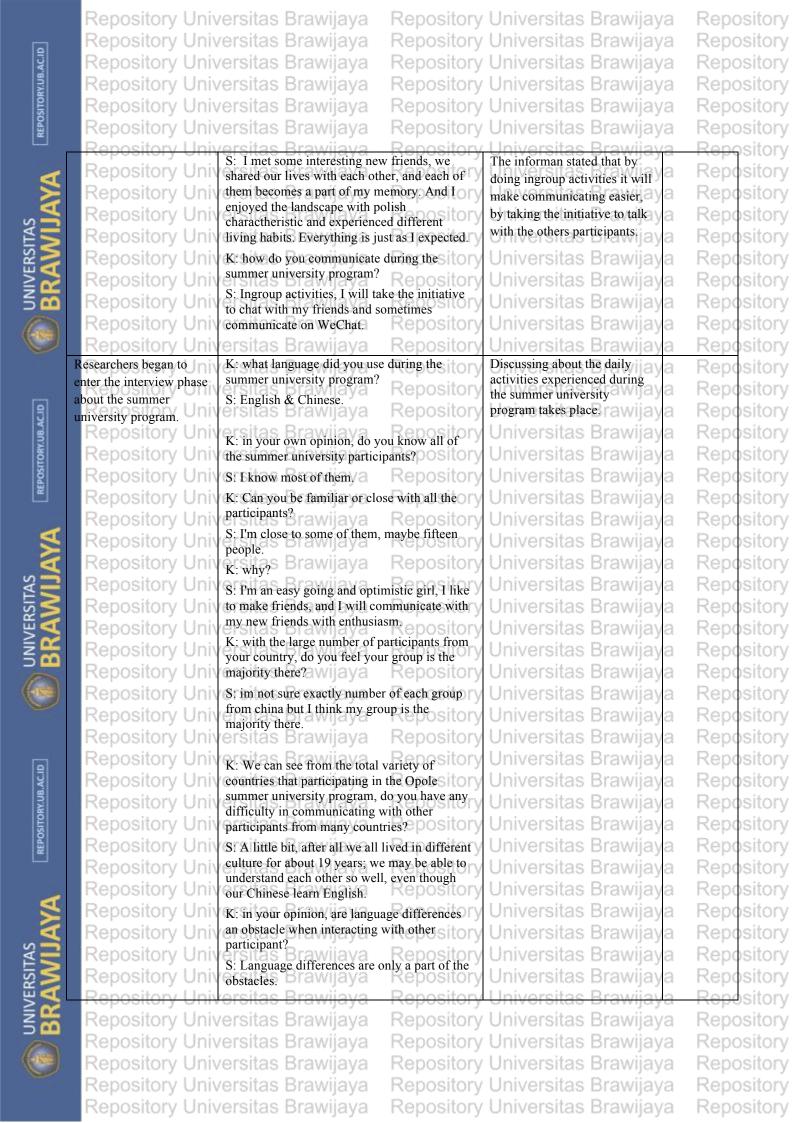


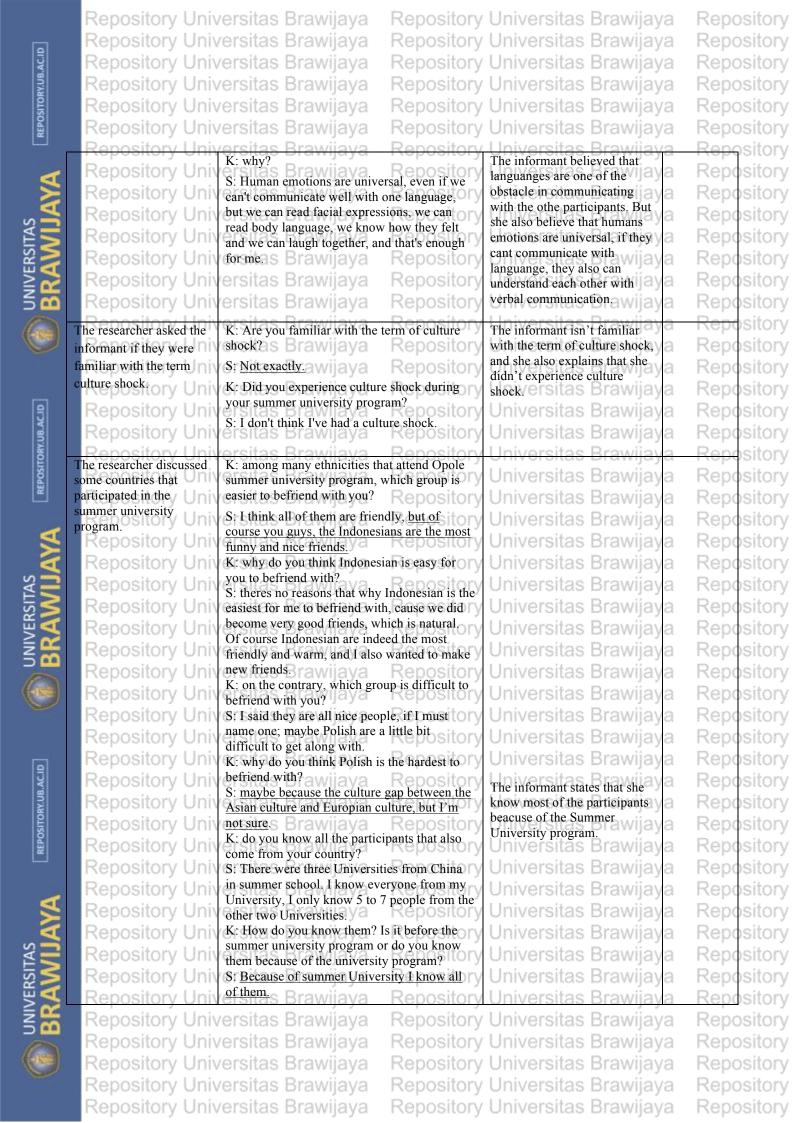


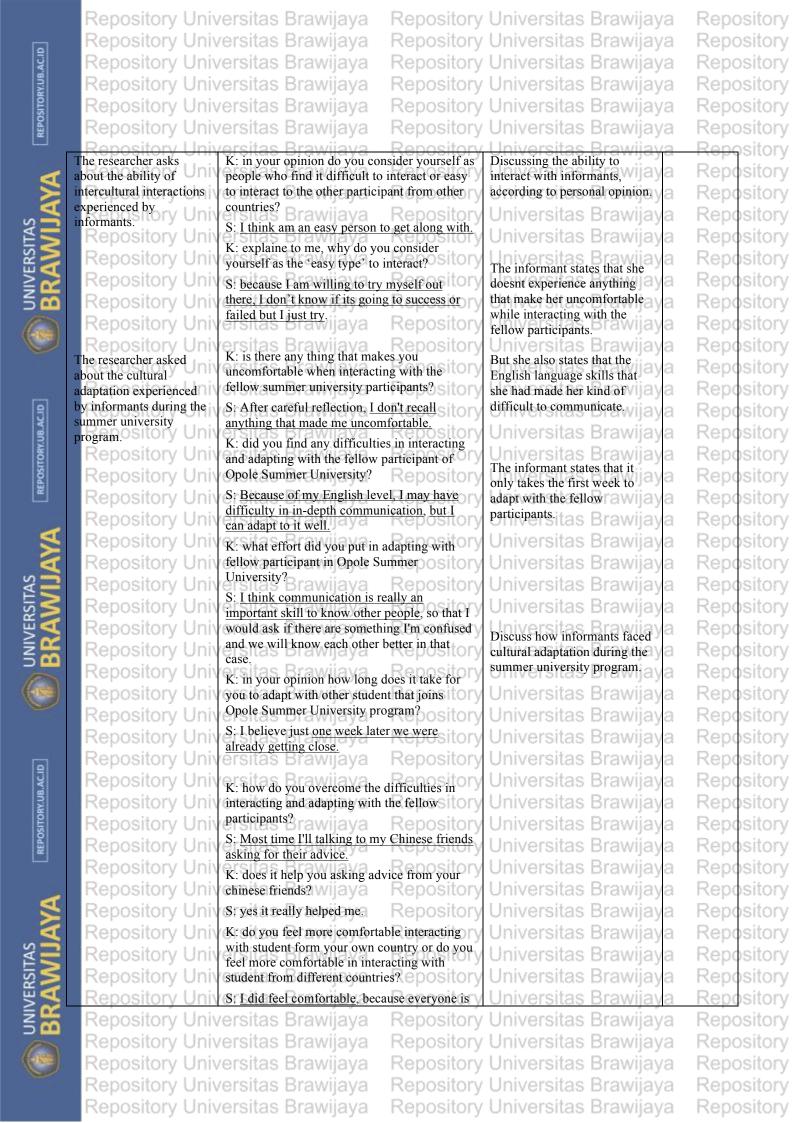


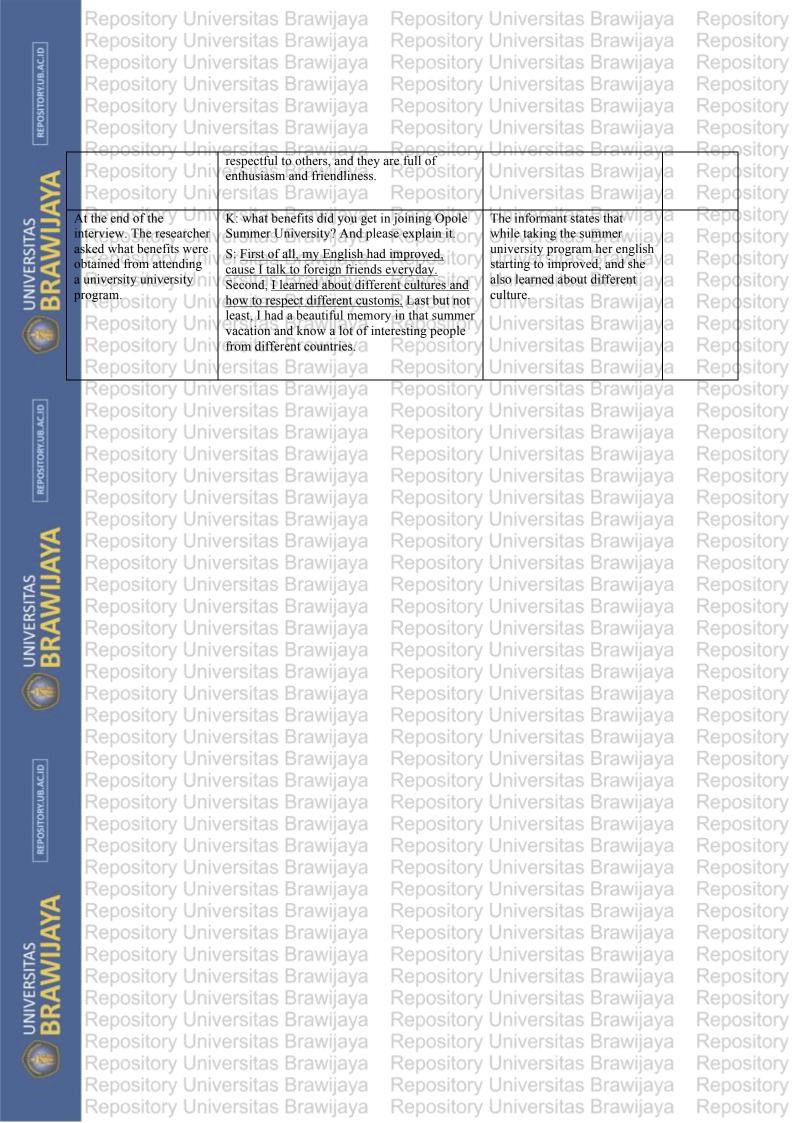


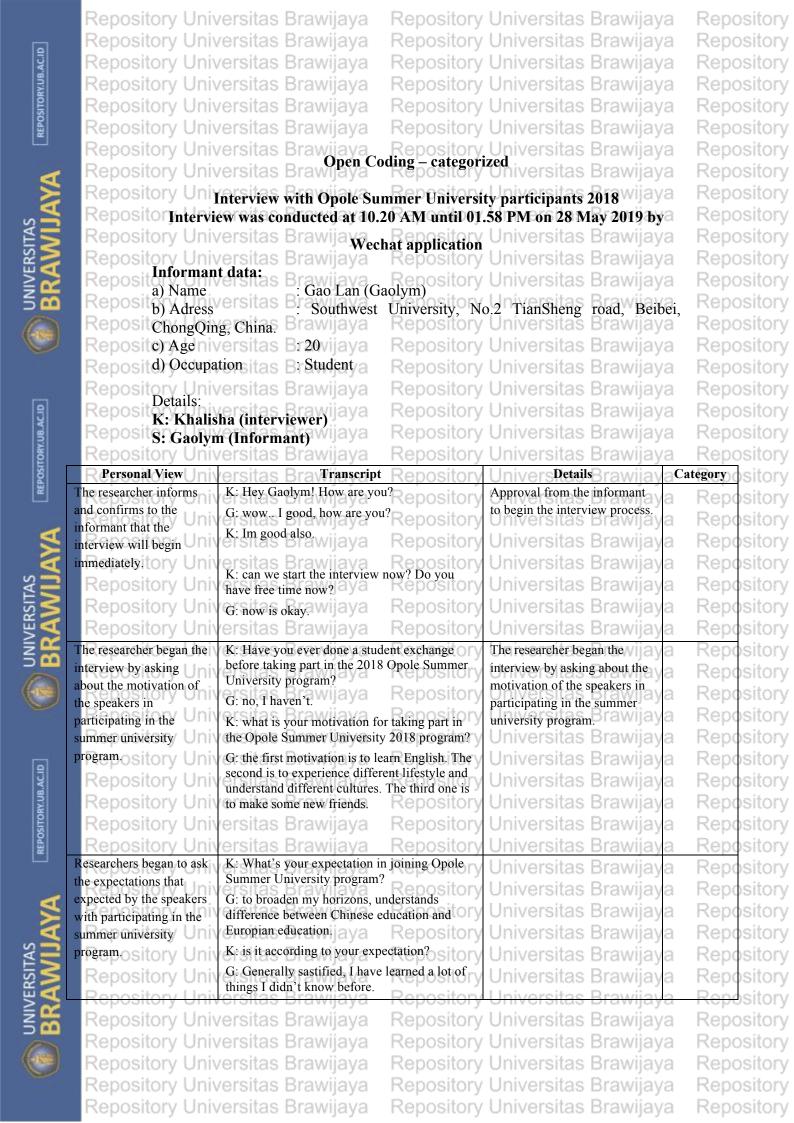


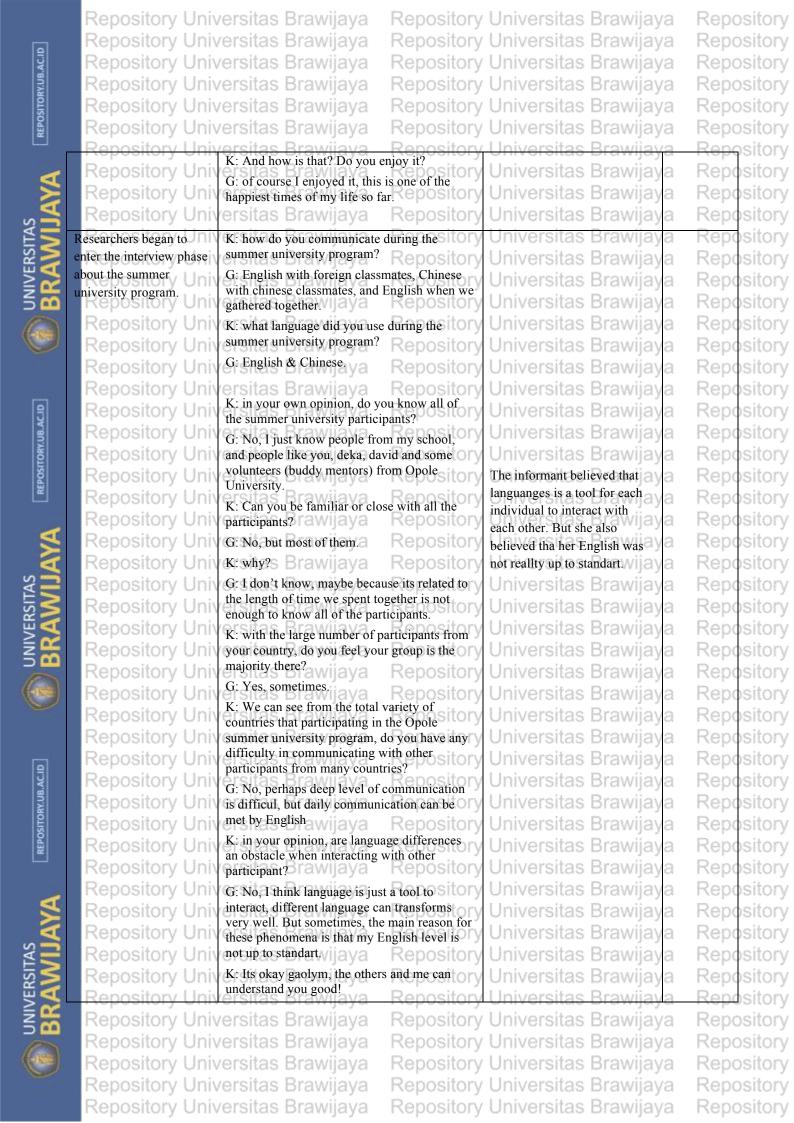


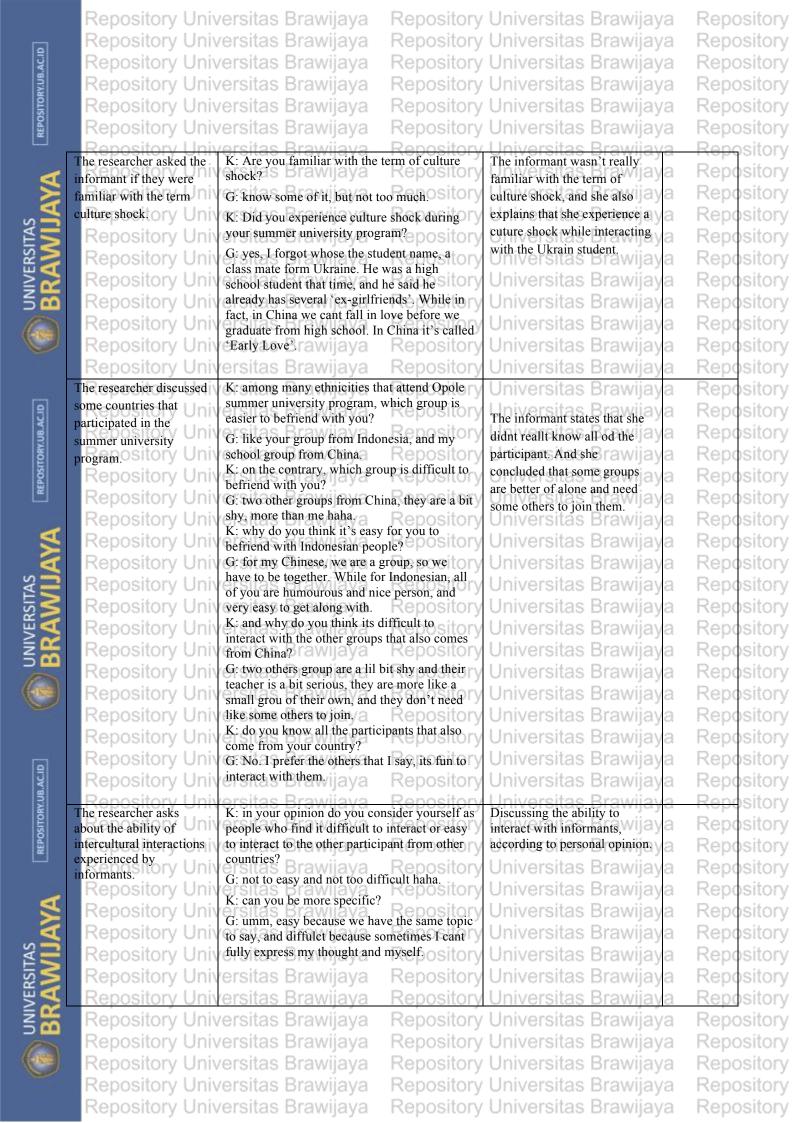


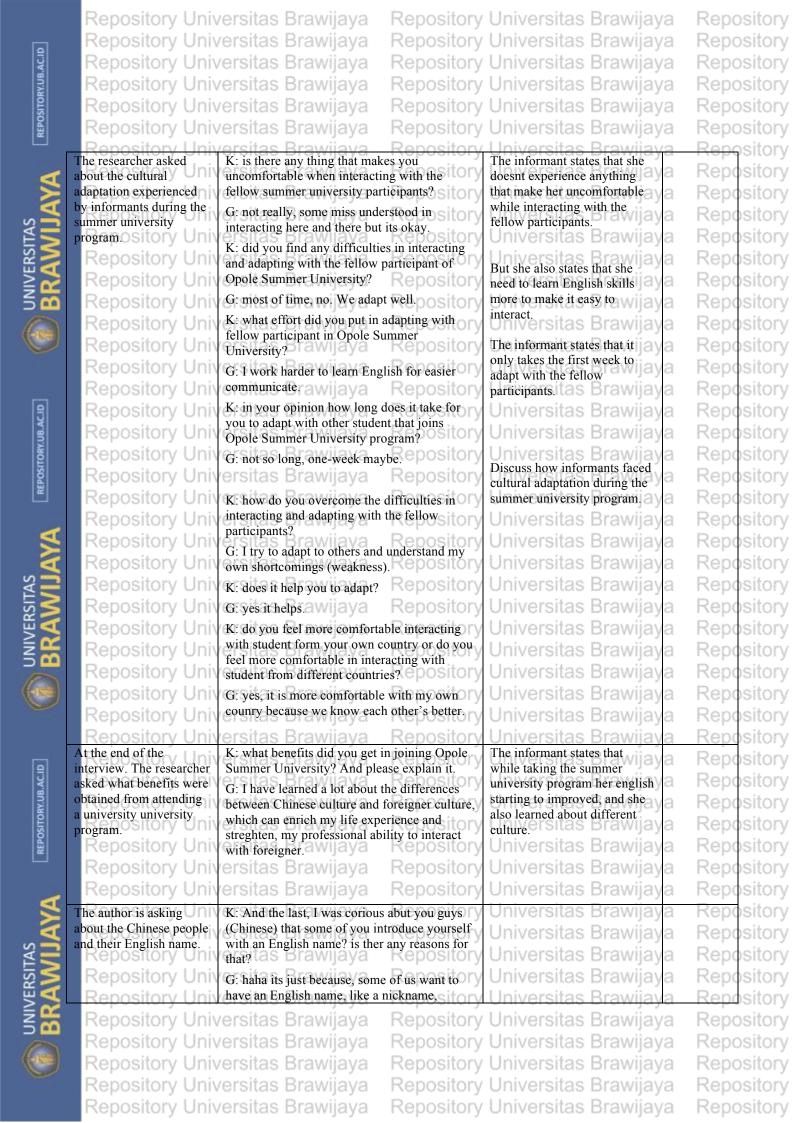


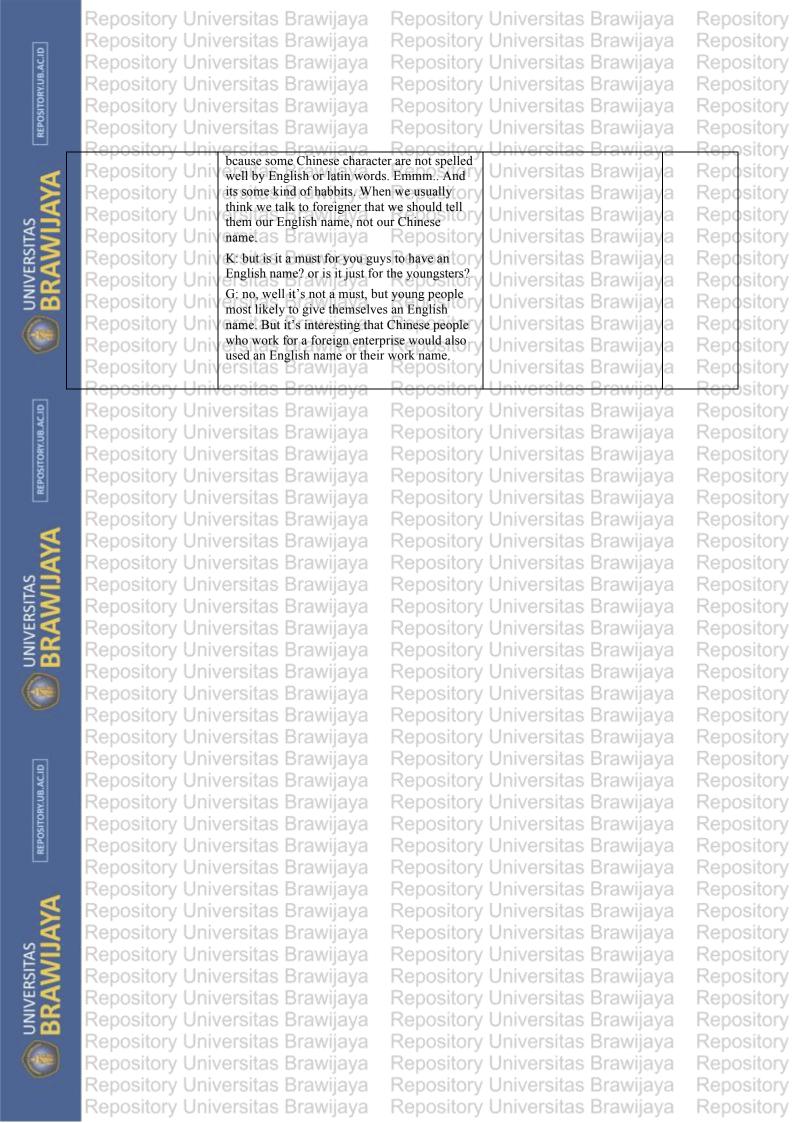


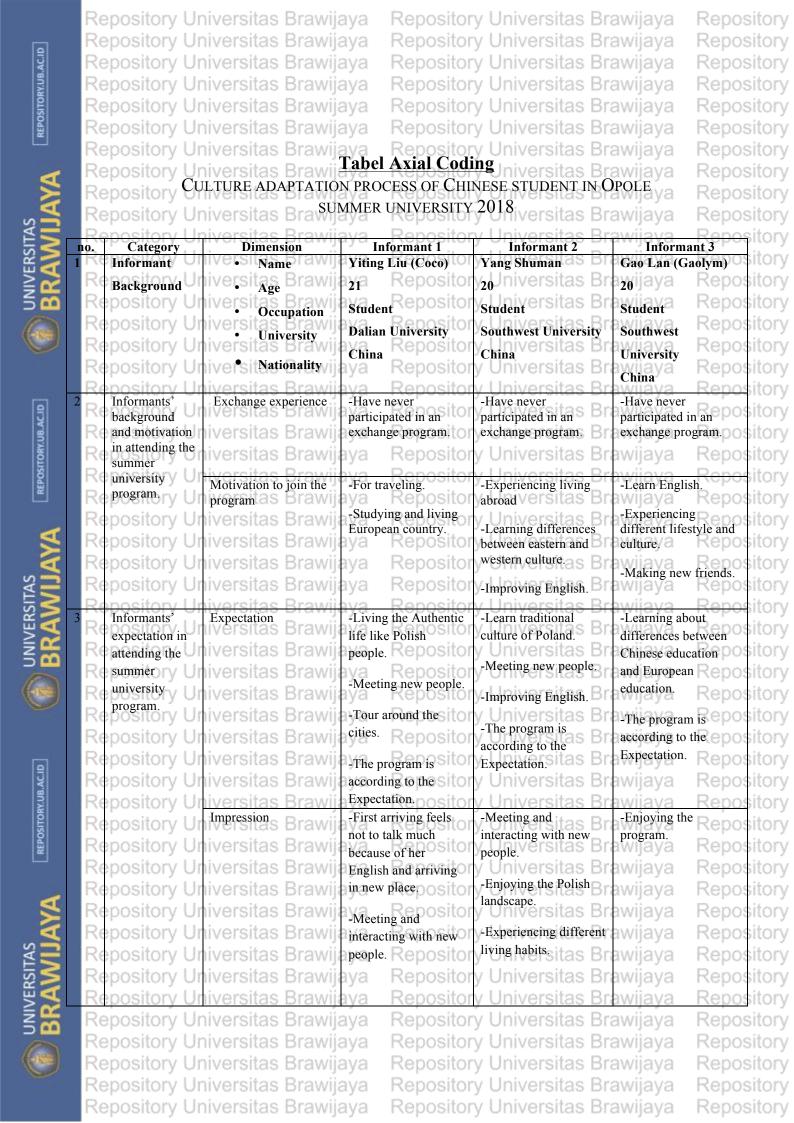


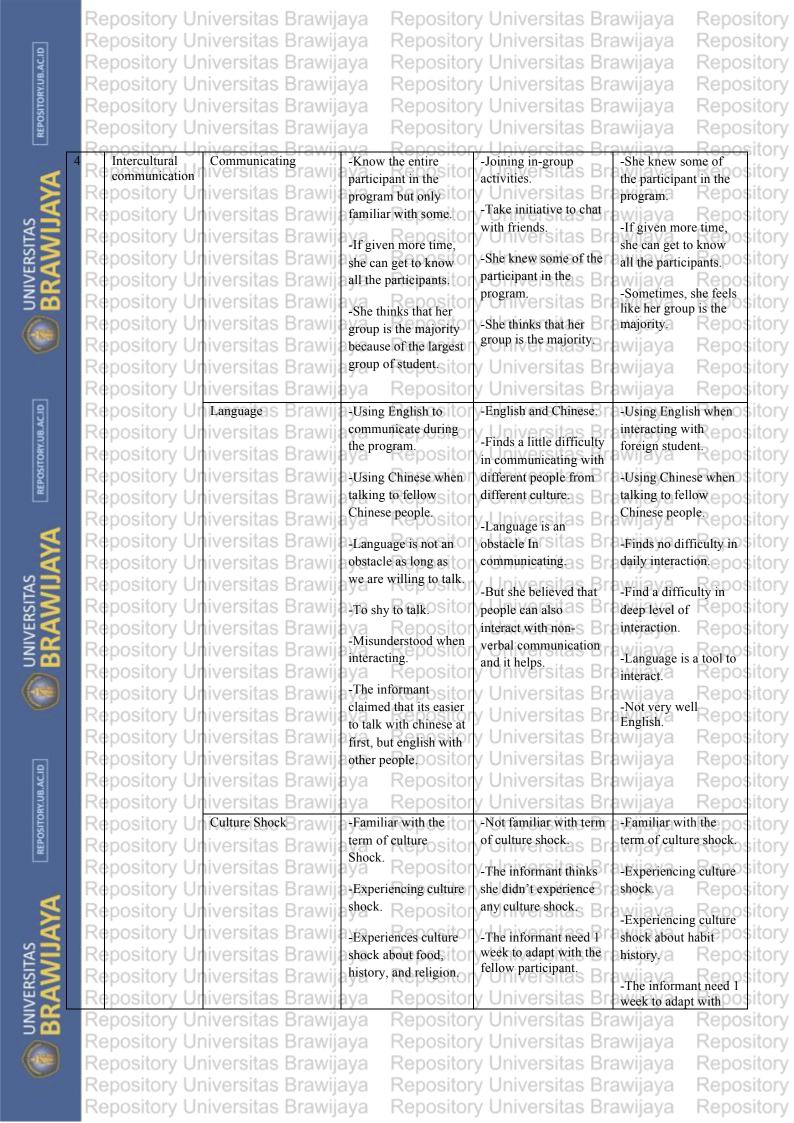


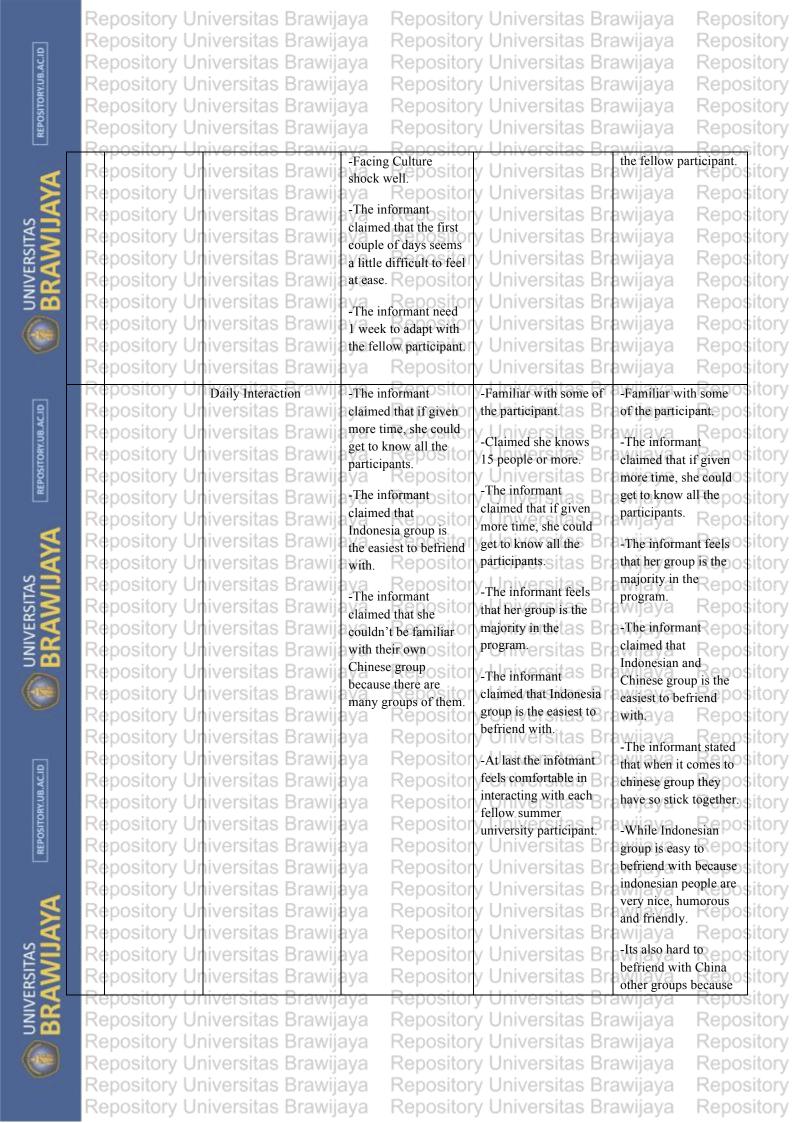


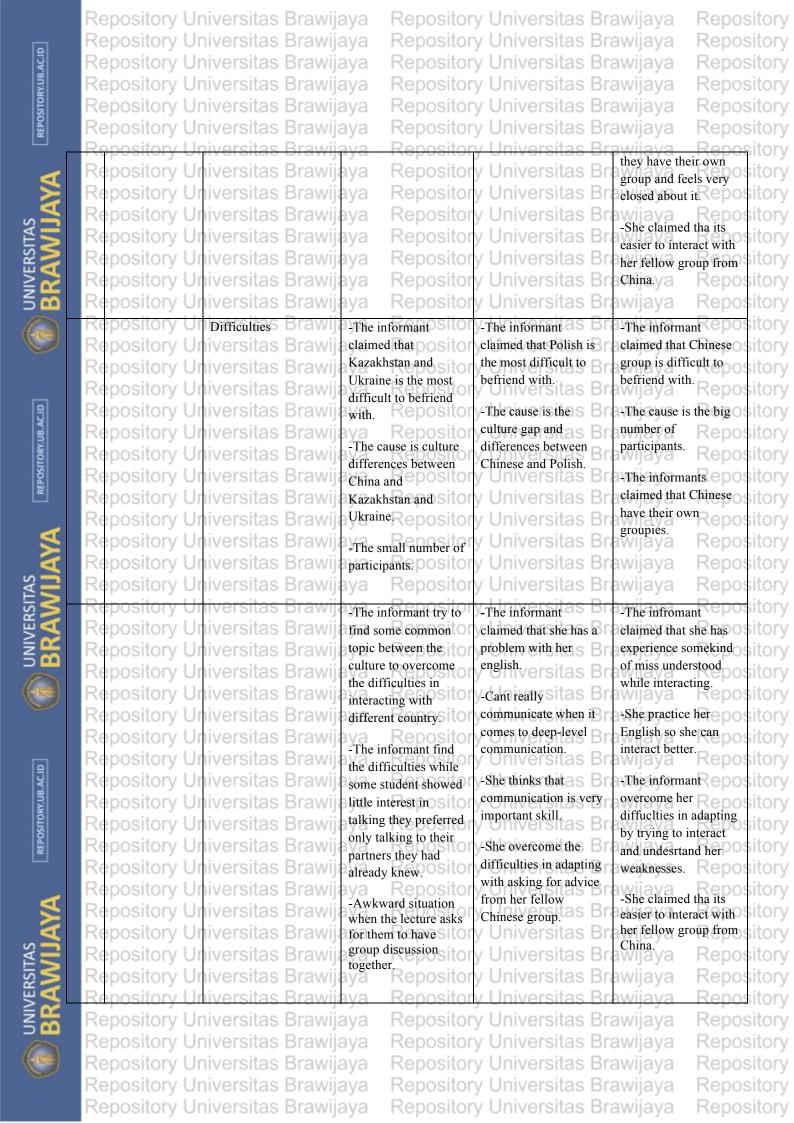


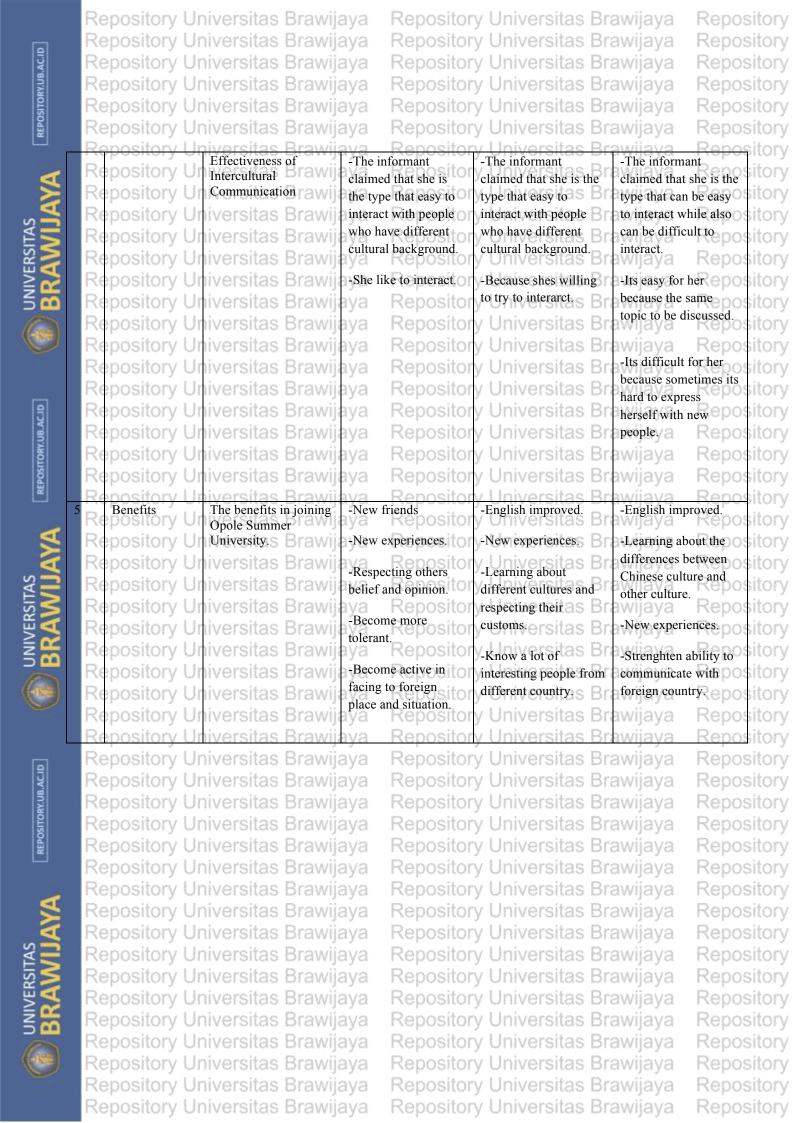












Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya **SELECTIVE CODING:** 

ss of Chinese student in Opole Culture adaptation process

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Reposi SUMMER UNIVERSITY 2018 / a

## Reposit Cross-culture adaptation | | a / a

Repository Universitas Brawijaya

The term adaptation is employed to refer the dynamic process by which individuals, upon relocating to an unfamiliar cultural environment, establish or Reposi reestablish and maintain a relatively stable and functional relationship with the Repositenvirontmentsitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Short-term adaptation process: where process of adaptation occurs oftenly Repository to immigrants or sojourn that occurs when they find it difficult and Repository U bewildering transition into a new environment. In this situation the Repository Uniformants claimed that they face some diffuclties in adapting with food, languange, habbits, history and some others.

Culture Shock: its the condition where physiological Repository U consequences of change in circumstance in facing a new environment or Repository I new culture. Culture shock and stress are a very common experience whenever someone trying to adjust to a new culture or a different cultural environment. Some of the informant claimed to not experiencing culture Repository U shock phase, while the results of the interview proved that they have Repository experienced what indicates as culture shock experiences. It needs to be emphasized that culture shock is an experience that happens as a natural process that we might not realize while it happens.

• Language difficulties: Some informants also claim that language is the Repository U biggest obstacle in interaction and adaptation. Some of them claimed that Repository they were not very good at speaking English. So that the occurrence of miss understood is often happens between fellow participants. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Urfrom China: Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Interact well and smoothly. Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Kinkship in everyday life: there were some informants who claimed that Repository U they were more comfortable interacting with fellow participants from their Repository U country compared to participants from other countries. But there were also informants who claimed taht they had difficulty when adapting to fellow participants from China due to the overwhelming number of participants Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Effectiveness of Intercultural communication by Universitas Brawijaya The purpose of intercultural communication is creating effective communication through the same meaning of message that exchanges. Meanwhile each individual Reposi has a different level of awareness and ability in communicating between cultures. • Awareness: some informants claimed that they were able to communicate with people of different cultures. Each informant has various motivations Repository in interacting with fellow participants in the summer university program. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Ability: some informants acknowledged the difficulties in interacting with Repositor | fellow participants, especially in the use of language. The informants also Repository Ustated that some of them were willing to learn English to be able to Repository Universitas Brawijaya

REPOSITORY.UB.AC.ID

Danasitan Hairanitas Dravilava	Depositor Universitas Desvilova
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
	chedulesitory Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya Activity
16 July 2018	Repusitory Universitas Diawijaya
Repository Universitas Brawijaya	RepositoWelcoming ceremony Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Adaptation Day (Tour of the
Repository Universitas Brawijaya	Reposito Campus) versitas Brawijaya
Reposi <mark>tory Injugastas Brawijaya</mark>	- Shopping for the student daily needs
Repository Universitas Brawijaya	RepositoTour of the Opole City rawijaya
Repository Universitas Brawijaya	- Official Welcome Ceremony and Lunch at Senate Hall
Repositary 18 July 2018 as Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	[Class B] Intercultural Communication
Repository Universitas Brawijaya	Reading and Writing Brawllaya
Repository Universitas Brawijaya	Reposito(Mr. Molek) rsitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Reposito[Class B] Social Science rawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Reposito(Mrl Geisler) sitas Brawijaya
Repositary Universitas Brawijaya	- Boat Trip Activity to Orda Lake
Repository Universitas Brawijaya	Reposito[Class B] English in Mathawijaya
Repository Universitas Brawijaya	(Mrs. Piecuch) [Class B] Social Science
Repository Universitas Brawijaya	Reposito(Mr. Geisler) rsitas Brawijaya
Repos 5ry 20 July 2018 as Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	[Class B] English in Social Science
Repository Universitas Brawijaya	Reposito(Mr. Filsak)ersitas Brawijaya
Repository 21 July 2018 Brawijaya	Repositor Kraków Excursión Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Range - Wieliczka Salt Mine Museum
Repository 22 July 2018 Brawijaya	Repositor Kraków Excursión Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Sukinine Rynek Underground Museum
Repositery 23 July 2018 as Brawijaya	- [Class B] Academic English (Mrs. Smolnikova)
Repository Universitas Brawijaya	Reposito[Module Class] Polish Humor/Jaya
Repository Universitas Brawijaya	Reposito (Mrs. Brzozowska) as Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repositozo pripiversitas Brawijaya
Reposit9ry 24 July 2018 as Brawijaya	- [Class B] English in Social Science (Mr. Filsak)
Repository Universitas Brawijaya	Reposito [Class B] Academic English Wijaya
Repository Universitas Brawijaya	Rangelto (Mr. Geisler) reitae Rrawijava
Repository Universitas Brawijaya	- Trip to Opole Open Air Museum
Repository Universitas Brawijaya	RepositoTrip to Moszna CastleBrawijaya
Reposit 10 y 25 July 2018 as Brawijaya	[Class B] Reading and Writing (Mrs. Liao)
Repository Universitas Brawijaya	Class B] Voice Emission Awijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository

Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository

Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository